



Katalog BPS : 9200.33

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
**JAWA TENGAH**

**2006**

**PDRB**



KERJA SAMA  
BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH



Katalog BPS : 9200.33

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
JAWA TENGAH  
2006**

<https://jateng.bps.go.id>

**PDRB**



**KERJA SAMA  
BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2006**  
*Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2006*

No. Katalog/*Catalog Number* : 9200.33  
ISSN : 0126-4796  
No. Publikasi/*Publication Number* : 33561.0701  
Ukuran Buku/*Book Size* : 8,5 In x 11 In  
Jumlah Halaman/*Total Pages* : 159

Naskah/*Manuscript* :

Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah  
*BPS-Statistics of Jawa Tengah Province*

Penyunting /*Editor* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
*Region Account and Analysis Division*

Gambar Kulit/*Cover Design* :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis  
*Region Account and Analysis Division*

Diterbitkan oleh/*Published by* :

Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah dan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah  
*BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and Regional Development Planning  
Board of Jawa Tengah Province*

Dicetak oleh/*Printed by* :

CV. TYARAZ SEMESTA

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with referance to the source*



## GUBERNUR JAWA TENGAH

### PREFACE

#### **Assalammu'alaikum Wr. Wb.**

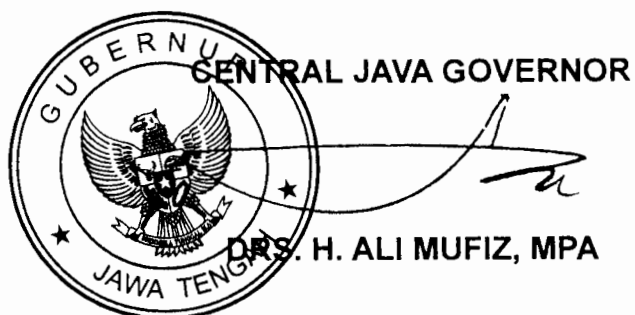
Accurate and objective data that describe the economic growth are the proper data that can be used to take development policies. By doing so, the developments are based on an objective condition practiced in the society. It means that developments will be able to solve the encountered problems and the challenges, so that the focus and the aim of the development could be reached.

Therefore, I would like to extend my appreciation to the Central Statistics Bureau and to the Regional Development Planning Board of Central Java Province for publishing a book entitled '**Central Java Regional Domestic Gross Product 2006**'. In order to give optimum usefulness, the Central Statistics Bureau and the Central Java Regional Development Planning Board are expected to improve the accuracy and types of the presented data.

The data presented in this book is also hoped to give much usefulness to the readers and as an input in composing plans and taking decisions in accord with their own functions and duties.

#### **Wassalammu'alaikum Wr. Wb.**

Semarang, October 2007





## GUBERNUR JAWA TENGAH

### SAMBUTAN

**Assalammu'alaikum Wr. Wb.**

Informasi yang akurat, obyektif dan menggambarkan perkembangan ekonomi merupakan data yang tepat untuk dipergunakan dalam pengambilan kebijakan pembangunan. Dengan demikian pembangunan didasarkan kondisi obyektif yang berlaku dalam masyarakat. Dengan demikian pembangunan mampu memecahkan setiap permasalahan dan tantangan yang dihadapi, sehingga sasaran dan tujuan pembangunan dapat tercapai.

Oleh karena itu, saya menyampaikan apresiasi kepada Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Perencana Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah atas penerbitan buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah Tahun 2006. Agar berdaya guna optimal, BPS dan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah agar terus meningkatkan akurasi dan jenis data yang disajikan.

Informasi buku ini saya harapkan akan memberikan daya guna kepada pembaca dan dapat menjadi masukan dalam penyusunan rencana dan pengambilan keputusan sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing.

**Wassalammu'alaikum Wr. Wb.**

Semarang, Oktober 2007



GUBERNUR JAWA TENGAH

DRS. H. ALI MUFIZ, MPA

## **KATA PENGANTAR**

Buku Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah merupakan publikasi yang secara rutin diterbitkan setiap tahun oleh BAPPEDA Jawa Tengah bekerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah. Dalam publikasi tahun 2006 ini dimuat gambaran kinerja pembangunan ekonomi makro Jawa Tengah, termasuk didalamnya mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, struktur ekonomi, pola konsumsi masyarakat, peranan investasi serta peranan ekspor daerah yang erat kaitannya dengan potensi sektor-sektor ekonomi Jawa Tengah.

Publikasi buku ini dimaksudkan sebagai sumber data yang dapat digunakan oleh para perencana maupun para pihak yang berkepentingan dengan data dan informasi tentang hasil kinerja pembangunan ekonomi di Jawa Tengah, khususnya dalam rangka penyusunan perencanaan pembangunan daerah dan kebijakan publik baik pada level makro maupun mikro. Diharapkan publikasi buku ini dapat memberikan manfaat dan sumber inspirasi bagi semua pihak yang berkepentingan dengan perencanaan dan implementasi pembangunan di Jawa Tengah.

Kepada BPS Jawa Tengah dan semua pihak terkait lainnya yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dan penerbitan buku "Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006" ini karni ucapkan terima kasih.

**Semarang, Oktober2007**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBAGUNAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**



**dr. Anung Suqihantono, M.Kes**  
**NIP. 140165939**

## PREFACE

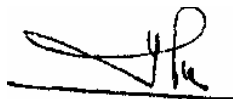
The book of Central Java Gross Regional Domestic Products is an annual publication routinely published by Central Java Development Planning Board in cooperation with Central Java Statistics Agency. This 2006 publication provides descriptions of performance of macro economic development in Central Java comprising data and information of economic growth, income per capita, economic structure, community's consumption pattern, investment role, and the role of regional export that is closely related to the potentials of economic sectors in Central Java.

This publication is intended for data sources that are able to be used for either planners or parties interested in data and information of economic development performance in Central Java, particularly to set up regional development planning and public policy either in macro or micro level. Hopefully, this book will be beneficial and be sources of inspirations for all parties interested in development planning and implementation in Central Java.

Finally, I would like to gratefully thank to Central Java Statistics Agency and all the related parties who have contributed in preparing and publishing the book of "Central Java Gross Regional Domestic Products 2007".

Semarang, October 2007

**HEAD OF REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING BOARD  
CENTRAL JAVA PROVINCE**



**dr. ANUNG SUGIHANTONO. M.Kes**  
**NIP. 140165939**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006 merupakan lanjutan dari publikasi sejenis tahun-tahun sebelumnya, yang disusun atas kerjasama BPS Provinsi Jawa Tengah dengan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah. Publikasi ini memuat tabel-tabel PDRB tahun 2002 - 2006 baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 dalam bentuk nilai nominal dan persentase. Di samping itu, disajikan pula tinjauan perkembangan perekonomian Jawa Tengah yang disajikan secara deskriptif.

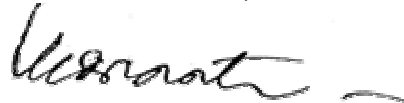
Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Gubernur Jawa Tengah, yang telah memberikan dukungan kepada Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah sehingga memungkinkan terbitnya buku ini. Ucapan yang sama kami sampaikan kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda), Dinas/Instansi Provinsi Jawa Tengah serta semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Akhirnya, kritik dan saran dari berbagai pihak kami harapkan guna kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pemakai.

Semarang, Oktober 2007

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**KEPALA,**



**Ir. INDRARTO HADIJANTÔ, MM**

**NIP : 340004452**



## **FOREWORD**

*The publication of Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2006 is a sequential issue from the previous publication which is published in coordination between BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and the Regional Development and Planning Board of Jawa Tengah.*

*This publication covers data of Gross Regional Domestic Product for 2002 - 2006, at current and 2000 constant market prices both in form of nominal and percentage figures. It also presents an overview of the economy of Jawa Tengah, described in descriptive type.*

*I would like to express my gratitude to His Excellency the Governor of Jawa Tengah and Head of Regional Development and Planning Board of Jawa Tengah Province for providing the guidance and support to make this publication. Further more we also thanks to all the public and all parties who contributed to this publication.*

*Finally, we are expected from user the better critic and advises for this further publication. We hope this publication will be useful to all users.*

Semarang, Oktober2007

**BPS-STATISTICS OF  
JAWA TENGAH PROVINCE  
Chief,**



**Ir. INDRARTO HADIJANTO,MM**

**NIP : 340004452**

## **PENJELASAN**

Salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Oleh karena itu, penyempurnaan cakupan data dan metodologi telah dilakukan pada publikasi ini.

Publikasi ini memuat tinjauan mengenai perkembangan perekonomian Jawa Tengah yang disajikan secara series dan deskriptif. Untuk melengkapi ulasan tabel-tabel dalam publikasi ini, diberikan pula konsep, definisi dan penjelasan produk domestik regional bruto (PDRB) menurut lapangan usaha dan jenis penggunaannya. Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sementara dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya.

Guna memudahkan pemakai data serta untuk kelengkapan informasi, publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bagian yaitu :

Bagian I : Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006 menurut Lapangan Usaha/Sektoral, berikut ulasannya.

Bagian II : Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006 menurut Penggunaan, berikut penjelasannya.

Bagian III : Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota se Jawa Tengah Tahun 2006.

**TEAM PENYUSUN**

## **EXPLANATION**

*A very important statistical data for the purposes of evaluation and planning of macroeconomic, among other things, is Gross Regional Domestic Product (GRDP). Meanwhile, improvement in covering more complete data and in method of estimation has been implemented in this publication.*

*This publication covers an overview of the economy of Jawa tengah Province at series data and descriptive type. Also it provides concepts, definitions and descriptions of GRDP by sectors of origin and by expenditure categories. Several figures one presented in preliminary estimate, particularly for 2006 due to the lesscomplete basic data which will be revised in the subsequent publication.*

*This publication is divided into 3 (three) parts by which simplifies the users and equipment of information, i.e :*

- Part I : Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2006 by Industrial Origin, and analyzis.*
- Part II : Gross Regional Domestic Product of Jawa Tengah 2006 by Expenditure, and explanation.*
- Part III : Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Jawa Tengah 2006.*

**TEAM**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	iii
P R A K A T A / <i>FOREWORD</i> .....	v
PENJELASAN TEAM PENYUSUN / <i>EXPLANATION</i> .....	vii
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	ix
DAFTAR TABEL / <i>TABLE LIST</i> .....	xii
DAFTAR GRAFIK / <i>FIGURE LIST</i> .....	xxvi

### BAGIAN I / PART I

#### PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2006 MENURUT LAPANGAN USAHA / SEKTORAL *GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF JAWA TENGAH 2006 BY INDUSTRIAL ORIGIN/SECTORS*

#### I. PENDAHULUAN / *INTRODUCTION*

1.1. Umum / <i>General</i> .....	1
1.2. Pengertian PDRB / <i>GRDP Meaning</i> .....	2
1.3. Kegunaan PDRB / <i>GRDP Benefits</i> .....	6
1.4. Metode Dasar untuk Penghitungan PDRB Riil/ <i>Method to Estimation of Real GRDP</i> .....	7

#### II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2006/ *A REVIEW OF JAWA TENGAH ECONOMY 2006*

2.1. Umum / <i>General</i> .....	9
2.2. PDRB dan Perkembangannya/ <i>GRDP and The Development</i> .....	10
2.3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah/ <i>Jawa Tengah Economic Growth</i> .....	11
2.4. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Jawa Tahun 2002 – 2006/ <i>Economic Growth of Provinces in Jawa 2002 - 2006</i> .....	13
2.5. Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2002- 2006/ <i>Economic Sector Growth in Jawa Tengah 2002 – 2006</i> .....	15
2.6. Struktur Ekonomi Jawa Tengah/ <i>Jawa Tengah Economic Structure</i> .....	17

2.7. Pendapatan per Kapita Jawa Tengah / <i>Jawa Tengah per Capita Income</i> .....	19
---	----

**III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA/SEKTORAL / INDUSTRIAL ORIGIN/ SECTORAL DESCRIPTION**

3.1. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	50
3.2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i> .....	63
3.3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industries</i> .....	65
3.4. Listrik, Gas dan Air Minum/ <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	68
3.5. Bangunan / <i>Construction</i> .....	70
3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, &amp; Restaurant</i> .....	72
3.7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transportation and communication</i> .....	75
3.8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial, Ownership/ Rental and Business Services</i> .....	81
3.9. Jasa-Jasa / <i>Services</i> .....	85

**BAGIAN II / PART II**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH TAHUN 2006 MENURUT PENGGUNAAN / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF JAWA TENGAH 2006 BY EXPENDITURE**

<b>I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION</b> .....	94
<b>II. METODE PENGHITUNGAN / METHODS OF ESTIMATION</b> .....	96
2.1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i> .....	97
2.2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba/ <i>Private Non Profit Institution Consumption Expenditure</i> .....	100
2.3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i> .....	100
2.4. Pembentukan Modal Tetap Domestic Regional Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i> .....	101
2.5. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i> .....	101
2.6. Ekspor dan Impor / <i>Export and Import</i> .....	102

<b>III. ULASAN SINGKAT KOMPONEN PENGGUNAAN PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2006 / A BRIEF REVIEW ON GRDP COMPONENTS BY EXPENDITURE IN JAWA TENGAH 2006</b>	
3.1. Pendahuluan / <i>Introductions</i> .....	104
3.2. Perkembangan Kelompok Konsumsi / <i>Consumption Group Progress</i> .....	105
3.3. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i> .....	107
3.4. Perkembangan Ekspor dan Impor / <i>Export and Import Progress</i> .....	108

**BAGIAN III / PART III**

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAERAH KABUPATEN/KOTA SE JAWA TENGAH TAHUN 2006 / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT OF REGENCY / MUNICIPALITY IN JAWA TENGAH 2006**

<b>I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION</b> .....	119
1.1. U m u m / <i>General</i> .....	119
1.2. Tujuan Penyajian / <i>Presentation Objectives</i> .....	119
1.3. Metode Penghitungan / <i>Calculation Methods</i> .....	120
<b>II. SUMBANGAN BEBERAPA DAERAH KABUPATEN/KOTA TERHADAP EKONOMI JAWA TENGAH (2005 - 2006) THE CONTRIBUTION OF SOME MUNICIPALITIES TO JAWA TENGAH ECONOMY (2005 - 2006) .....</b>	121

## DAFTAR TABEL

### BAGIAN I

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>GRDP at Current and Constant Prices 2000 and Their Progress in Jawa Tengah 2002 – 2006 .....</i>	10
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.2.	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Economic Growth of Jawa Tengah 2002 – 2006 .....</i>	12
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.3.	Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Jawa Tahun 2002-2006 <i>Economic Growth of Six Provinces in Jawa 2002 – 2006 .....</i>	14
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.4.	Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2002- 2006 <i>Economic Sectors Growth in Jawa Tengah 2002 – 2006 .....</i>	16
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.5.	Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 Atas Dasar Harga Berlaku (persen) <i>Jawa Tengah Economic Structure 2002 – 2006 at Current Prices (percent) .....</i>	18
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.6.	Pendapatan Per Kapita Penduduk Jawa Tengah tahun 2002 – 2006 <i>Per Capita Income of Jawa Tengah 2002 – 2006 .....</i>	19
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.7	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 – 2006 (MillionsRupiahs).....</i>	20

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.8.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 , Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 (Millions Rupiahs) .....</i>	22
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.9.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 - 2006.....</i>	24
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.10.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	26
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.11	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Index of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	28
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.12.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Index of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	30
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.13.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 .....</i>	32



<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.14.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 – 2006 .....</i>	34
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.15.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product in Jawa Tengah 2002 - 2006 .....</i>	36
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.16.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	38
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.17.	Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Per Capita Regional Income at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	39
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.18.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Index of per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 .....</i>	40
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.19.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Index of per Capita Regional Income at Constant prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002 – 2006 .....</i>	41
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.20.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 – 2006 .....</i>	42

<u>Tabel</u> Table	1.2.21.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional per Capita Atas Dasar Harga Konstan 2000, Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Growth Rate of Per Capita Regional Income at Constant Prices in Jawa Tengah Province 2002 - 2006</i> .....	43
<u>Tabel</u> Table	1.2.22.	Indeks Implisit Pendapatan Regional Per Kapita Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2002 – 2006 <i>Implicit Index of Regional Income per Capita in Jawa Tengah Province 2002 - 2006</i> .....	44
<u>Tabel</u> Table	1.2.23.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rp.) <i>Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2002 - 2006 (Million Rp.)</i> .....	45
<u>Tabel</u> Table	1.2.24.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2002 - 2006</i> .....	46
<u>Tabel</u> Table	1.2.25.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 <i>Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors at Current Prices in Jawa Tengah Province 2002 – 2006</i> .....	47
<u>Tabel</u> Table	1.2.26.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2002 – 2006 (percent)</i> .....	48

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.2.27.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2002 – 2006 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Group of Sectors in Jawa Tengah Province 2002 – 2006.....</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.1.	Output Padi dan Palawija Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002-2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Paddy and Palawija At Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002-2006 (Million Rupiah) .....</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.2.	Output Sayuran Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002-2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Vegetables At Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002-2006 (Million Rupiah) .....</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.3.	Output Buah-Buahan Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002-2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Fruits At Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah Province 2002-2006 (Million Rupiah) .....</i>	53
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.4.	Output Tanaman Perkebunan Rakyat Atas Dasar Harga Berlaku di Jawa Tengah Tahun 2002 -2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Private Estate at Current Prices in Jawa Tengah 2002-2006 (Million Rupiahs) .....</i>	55
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	1.3.5.	Output Tanaman Perkebunan Rakyat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002-2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Private Estate at Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	56

<u>Tabel</u> Table	1.3.6.	Output Tanaman Perkebunan Besar Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002-2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Large Estates at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002-2006 (Million Rupiahs)</i> .....	57
<u>Tabel</u> Table	1.3.7.	Output Peternakan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Livestock at Current Prices and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	59
<u>Tabel</u> Table	1.3.8.	Output Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Forestry at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	61
<u>Tabel</u> Table	1.3.9.	Output Perikanan Atas dasar Harga Berlaku di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah ) <i>Output of Fishery at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	62
<u>Tabel</u> Table	1.3.10.	Output Perikanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah ) <i>Output of Fishery at Constant Price 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	63
<u>Tabel</u> Table	1.3.11	Output Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 -2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Mining and Quarrying at Current and Constan Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	64
<u>Tabel</u> Table	1.3.12.	Output Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Juta Rupiah ) <i>Output of Manufacturing at Current and Constant Prices 2000 Industries in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	66

<u>Tabel</u> Table	1.3.13.	Output Listrik dan Air Minum Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Electricity and Water Supply at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	68
<u>Tabel</u> Table	1.3.14.	Output Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (jutaan Rupiah) <i>Output of Construction at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	71
<u>Tabel</u> Table	1.3.15.	Output Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (jutaan Rupiah) <i>Output of Construction Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	71
<u>Tabel</u> Table	1.3.16.	Output Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Trade at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	74
<u>Tabel</u> Table	1.3.17.	Output Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Transportation and Communication at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs).....</i>	80
<u>Tabel</u> Table	1.3.18.	Output Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rp) <i>Output of Financial, Ownership &amp; Busines at Current and Constant Prices 2000 Services in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	82
<u>Tabel</u> Table	1.3.19.	NTB Jasa Pemerintah Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Value Added of Government at Current and Constant Prices 2000 Services in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	92

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.3.20.	Nilai Produksi Jasa Swasta Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Output of Private Services at Current and Constant Prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i>
------------------------------	---------	---

<https://jateng.bps.go.id>

## BAGIAN II

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.1.	Distribusi Persentase Jenis Penggunaan PDRB Atas dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Percentage Distribution of GRDP by Expenditure at Constant prices 2000 Jawa Tengah 2002 - 2006 (percent) .....</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.2.	Nilai Konsumsi Rumahtangga, Pemerintah, dan Lembaga Swasta Nirlaba Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2003-2006 (milyar rupiah) <i>Value of Household , Government, and Private Non Profit Institution Consumption at Constant prices 2000 Jawa Tengah 2003 - 2006 (Billion Rp.) .....</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.3.	Investasi Jawa Tengah Tahun 2003-2006 (milyar rupiah) <i>Investment of Jawa Tengah 2003 - 2006 (Billion Rupiahs) .....</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.4.	Nilai Ekspor dan Impor Barang dan Jasa Jawa Tengah Tahun 2003 - 2006 (Milyar Rupiah) <i>Value of Export and Import Goods and Services Jawa Tengah in 2003 - 2006 (Billion Rupiahs) .....</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.5.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	110
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.6.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs) .....</i>	111

<u>Tabel</u> Table	2.3.7.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (persen) .....</i>	112
<u>Tabel</u> Table	2.3.8.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (persen) .....</i>	113
<u>Tabel</u> Table	2.3.9.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006.....</i>	114
<u>Tabel</u> Table	2.3.10.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 .....</i>	115
<u>Tabel</u> Table	2.3.11.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 .....</i>	116



<u>Tabel</u> Table	2.3.12.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 .....</i>	117
<u>Tabel</u> Table	2.3.13	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Komponen Penggunaan Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Jawa Tengah 2002 - 2006.....</i>	118

<https://jateng.bps.go.id>

### BAGIAN III

<u>Tabel</u> Table	3.2.1	Sumbangan PDRB 7 (tujuh) Kabupaten /Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku, Tanpa Migas Tahun 2005 - 2006 (Persen) <i>Contributions From 7 (seven) Municipalities/Regencies To Jawa Tengah GRDB at Current and Prices, Non Oil-Gas During 2005 - 2006 (Percent)</i> .....	122
<u>Tabel</u> Table	3.2.2	Sumbangan PDRB 7 (tujuh) Kabupaten /Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2000, Tanpa Migas Tahun 2005 - 2006 (Persen) <i>Contributions From 7 (seven) Municipalities/Regencies To Jawa Tengah GRDB Constant Prices 2000, Non Oil-Gas During 2005 - 2006 (Percent)</i> .....	123
<u>Tabel</u> Table	3.2.3.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	125
<u>Tabel</u> Table	3.2.4.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2002 - 2006 (Million Rupiahs)</i> .....	126
<u>Tabel</u> Table	3.2.5.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2002 - 2006</i> .....	127

<u>Tabel</u> Table	3.2.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant prices 2000 by Municipalities/ Regencies in Jawa Tengah 2002 - 2006</i> .....	128
<u>Tabel</u> Table	3.2.7.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product by Municipalities/Regencies in Jawa Tengah 2002 - 2006</i> .....	129
<u>Tabel</u> Table	3.2.8.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Municipalities/Regencies at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (percent)</i> .....	130
<u>Tabel</u> Table	3.2.9.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten /Kota Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen) <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Municipalities/Regencies at Constant prices 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006 (percent)</i> .....	131
<u>Tabel</u> Table	3.2.10.	PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Daerah Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006, tanpa migas (persen) <i>Per Capita GRDP by Municipalities/Regencies at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006, non oil-gas (percent)</i> .....	132

<u>Tabel</u> Table	3.2.11. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006, tanpa migas (persen) <i>Per Capita GRDP by Municipalities/Regencies at Constant prices (base year ) 2000 in Jawa Tengah 2002 - 2006, non oil-gas (percent) .....</i>	133
-----------------------	---	-----

<https://jateng.bps.go.id>

## DAFTAR GRAFIK

<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	1.	PDRB Jawa Tengah Tahun 2002-2006 <i>Jawa Tengah GRDP 2002-2006</i> .....	11
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	2.	Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002-2006 <i>Economic Growth of Jawa Tengah 2002 - 2006</i> .....	12
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	3.	Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi Di Jawa Tahun 2003 – 2006 <i>Economic Growth of Six Provinces in Jawa 2003 - 2006</i> .....	14
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	4.	Pertumbuhan Sektor Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2006 <i>Economic Sector Growth of Jawa Tengah 2006</i> .....	16
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	5.	Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002 <i>Jawa Tengah Economic Structure 2002</i> .....	18
<u>Grafik</u> <i>Figure</i>	6.	Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2006 <i>Jawa Tengah Economic Structure 2006</i> .....	18

# 1

## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO JAWA TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA /SEKTORAL TAHUN 2006**

- 📁 PENDAHULUAN
- 📁 ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2006
- 📁 GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL

<https://jateng.bps.go.id>

# I. PENDAHULUAN

## I. INTRODUCTION

### I.1. Umum

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah yang disajikan secara series memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu, sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan, seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun kajian.

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2006 ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,48 persen, lebih rendah jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2005 yang sebesar 5,68 persen. Kinerja perekonomian nasional ini sejalan dengan perekonomian regional. Perekonomian Jawa Tengah secara makro meningkat sebesar 5,33 persen pada tahun 2006, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2005 (5,35 persen).

### I.1. General

*The Jawa Tengah Gross Regional Domestic Product (GRDP) served serially gives the description of the macro-economic performance every period. Therefore, the regional economic aim will be clearer. Besides, it will be useful for many interest, such as planning, evaluation and research.*

*National economic condition in 2006 shown by the economic growth which is 5,48 percent, that is lower than in 2005, 5,68 percent. The performance of national economic improvement have resulted in better condition for regional economic. The macro-economic of Jawa Tengah in 2006 was 5,33 percent. That was lower than in 2005 (5,35 percent).*

## 1.2. Pengertian PDRB

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, di mana dalam penghitungan ini digunakan harga tahun 2000.

PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Angka-angka PDRB dapat di hitung dengan tiga pendekatan, yaitu:

### a. Menurut Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah/provinsi dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

## I.2. GRDP Meaning

*GRDP is defined as a total value added created from all economics unit in a certain region, or a total of final goods and services produced by all economic unit of certain region.*

*GRDP at current prices depicted value added of all goods and services produced calculated by using the existing prices of that year, while GRDP at constant 2000 depicted the value added of all goods and services calculated by using the fix prices of certain year (base year) namely the year 2000.*

*The GRDP at current prices have advantages for showing economic structures, and the GRDP at constant prices for knowing economic growth. The GRDP data can be computed by three approaches, namely :*

### a. Production approach

*GRDP is a total of final product produced from all production units in a region/province for a certain period (usually a year ).*



Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 9 lapangan usaha yaitu 1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Listrik, Gas, dan Air bersih, 5. Konstruksi, 6. Perdagangan, Hotel & Restoran, 7. Pengangkutan dan Komunikasi, 8. Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, 9. Jasa-Jasa termasuk jasa pelayanan Pemerintah.

#### **b. Menurut Pendekatan Pendapatan**

PDRB merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi disuatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto. Jumlah semua komponen pendapatan persektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. Oleh karena itu PDRB merupakan jumlah dari nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

*The production units in this presentation are grouped into 9 sectors of origin, these are :1. Agriculture, livestock, forestry and fishery 2. Mining and quarrying 3. Manufacturing, 4, Electricity, gas, and water supply 5. Construction 6. Trade, hotel, and restaurant, 7. Transportation and communication, 8. Bank, rental, & business services, 9. Services including services provided by Government.*

#### **b. Income Approach**

*GRDP is a total of compensations of production factors engaged in production process in a region/province and for certain period (usually in a year). The compensations are wages, land rental, capital interest and profits, all before taxes. Total of the income components in a sector is called gross value added. It therefore, the GRDP is a total of value added of all economic sectors (sectors of origin).*

### c. Menurut Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen pengeluaran akhir seperti: (1). Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, (2). Konsumsi Pemerintah (3). Pembentukan modal tetap bruto, (4). Perubahan stock (5) Ekspor neto jangka waktu tertentu. Ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor.

Secara konsep ketiga pendekatan tersebut memberikan jumlah yang sama antara jumlah pengeluaran dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksinya. PDRB atas dasar harga pasar mencakup komponen pajak tidak langsung neto. Selain itu dari PDRB dapat diturunkan ukuran-ukuran penting lainnya, yakni:

#### 1. Produk Regional Bruto.

Merupakan produk domestik regional bruto ditambah dengan pendapatan neto dari luar provinsi.

Pendapatan netto ini sendiri merupakan pendapatan atas faktor produksi (tenaga kerja dan modal) milik penduduk suatu provinsi yang diterima dari luar provinsi dikurangi pendapatan penduduk provinsi lain/asling yang diperoleh di provinsi tersebut.

### c. *Expenditure Approach*

*GRDP is a total components of final demand, which are: (1) Household and Non profit institution expenditures, (2) Government consumption, (3). Gross Domestic fixed capital formation (4). Change in stock and (5). Net Export (Export minus import).*

*The three approaches conceptually, give the same results for total final goods and services, total income for production factors and total expenditure. Other figures, derived from GRDP, are also valuable for economic indicators, namely :*

#### 1. **Gross Regional Product.**

*It is derived from GRDP plus net income from to abroad/other regions.*

*Term net refers to the income of production factors (labour and capital) received abroad minus income received by other residents in Jawa Tengah.*

**2. Produk Regional Neto atas dasar harga berlaku.**

Merupakan produk regional bruto dikurangi dengan seluruh penyusutan atas barang-barang modal tetap yang selama setahun.

**3. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi (Pendapatan Regional).**

Adalah produk regional neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto. Pajak tidak langsung neto merupakan pajak tidak langsung yang dipungut pemerintah dikurangi subsidi pemerintah. Pajak tidak langsung maupun subsidi, keduanya dikenakan dari barang dan jasa yang diproduksi atau dijual. Pajak tidak langsung bersifat menaikkan harga jual sedangkan subsidi adalah sebaliknya.

**4. Angka-angka perkapita.**

Adalah ukuran-ukuran indikator ekonomi seperti pada butir-butir diatas dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

**2. *Net Regional Product at current prices.***

*It is obtained from Gross Regional Product less by the desreciation of capital goods used in production process for a year.*

**3. *Net Regional Product at factor cost (Regional Income).***

*It is the Regional Product at current prices minus net the indirect taxes. The net indirect taxes is the indirect taxes collected by the government minus the government subsidy. The indirect taxes and subsidies are levied on goods and services produced or sold. The indirect taxes affect to increasing prices, whereas the subsidy conversely.*

**4. *Per Capita figures.***

*These figures are obtained by dividing those economic indicators by mid year population of a region.*

### **I.3. Kegunaan PDRB**

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain:

1. PDRB harga berlaku menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi untuk menghasilkan oleh suatu provinsi. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/ provinsi.
3. PDRB harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan/setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor - sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB harga berlaku menurut penggunaan menunjukkan bagaimana produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi, dan diperdagangkan dengan pihak luar.
6. Distribusi PDRB menurut penggunaan menunjukkan peranan

### **1.3. The Benefits of GRDP**

*The benefits of Regional Income Statistics are :*

- 1. GRDP at current prices shows the capability of economic resources to produce product in a region. A large value of GRDP shows a strong economic capability.*
- 2. GRDP at current prices shows the income received by the resident of a region.*
- 3. GRDP at a constant prices give a picture for economic growth rate for the whole or spesific sector annually.*
- 4. Distribution of GRDP at current prices by sector shows the economic structure of a region. A big share of the sector plays as a basis of the region economy.*
- 5. GRDP at current prices by expenditure shows the use of goods and services for consumption investment, and trade of overseas and over region.*
- 6. Distribution of GRDP by expenditure explains the share of*

kelembagaan menggunakan barang/jasa yang dihasilkan sektor ekonomi.

7. PDRB menurut penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk pengukuran laju pertumbuhan konsumsi, investasi dan perdagangan luar negeri, perdagangan antar pulau/provinsi.

8. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB dan PRB per kepala atau persatu orang penduduk.

9. PDRB dan PRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita.

#### **I.4. Metode Dasar Untuk Penghitungan PDRB Riil**

Seperti telah diketahui bahwa angka-angka pendapatan regional atas dasar harga konstan sangat penting untuk melihat pertumbuhan riil dari tahun ke tahun setiap agregat ekonomi. Agregat ekonomi yang dimaksud adalah Produk Domestik Regional Bruto, nilai tambah sektoral, komponen penggunaan PDRB, dan pendapatan regional. Pada dasarnya dikenal tiga cara penghitungan nilai tambah sektoral atas dasar harga konstan, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

*institution product by economic sectors.*

*7. GRDP at constant prices by expenditure has benefits for exposing the real growth of consumption, investment, and trade.*

*8. Per capita GRDP and GRP at current prices give a clue of GRDP and GRP per person.*

*9. Per capita GRDP and GRP have benefits for exposing economic growth.*

#### **I.4. Method To Estimation of Real GRDP**

*As already explained before the importance of the estimation of regional income at constant prices is to show year to year real growth of economic aggregates. The aggregate measures one may be interested in are Gross Regional Domestic Product, sectoral value added, expenditure component of gross regional domestic product, and regional income. Sectoral value added at constant prices, may be computed using one of three methods, each of which will be described below:*

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan menilai produksi masing-masing tahun menggunakan harga tahun dasar.

b. Ekstrapolasi

Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Indeks produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik, namun apabila angka-angka tersebut tidak dapat diperoleh, maka dapat pula dipakai keterangan-keterangan lain yang erat kaitannya dengan produktivitas seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan, dan sebagainya). Nilai tambah atas dasar harga konstan suatu tahun diperoleh dengan mengalikan nilai tambah tahun dasar dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya.

c. Deflasi

Metode ini dilakukan dengan membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga dari barang yang bersangkutan. Indeks harga di sini dapat berupa indeks harga perdagangan besar, indeks harga produsen dan indeks harga konsumen. Indeks harga yang dipakai sebagai deflator harus disesuaikan tahun dasarnya (2000).

a. Revaluation

*Revaluation is conducted by evaluating each year's production using base year's prices.*

b. Extrapolation

*The importance of this method is to choose extrapolator. The production index, generally termed extrapolator, can constitute that year's index of productions or an index derived from several production indicators such as manpower, number of establishment etc., which closely related with the production activities whose value added are being estimated. Extrapolation may also be computed by multiplying output at constant prices with the (fixed) ratio of value added to output.*

c. Deflation

*This methode is obtained by dividing each year's value added at current market prices with the respective year's price index. The price index used, may be the wholesale price index, the consumer price index, producer price index. The price index used, often called deflator by base year (2000).*

## II. ULASAN EKONOMI JAWA TENGAH TAHUN 2006

### II. A REVIEW OF JAWA TENGAH ECONOMY 2006

#### 2.1. Umum

Memasuki tahun 2006, kondisi perekonomian nasional ditandai dengan daya beli masyarakat yang rendah sebagai dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) pada bulan Oktober 2005. Secara bertahap kondisi perekonomian mengalami penyesuaian mengarah pada kestabilan makroekonomi. Inflasi yang tinggi pada awal tahun 2006 terus menurun mencapai 6,6 persen selama periode ini. Meskipun demikian, kondisi ini belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang signifikan karena salah satu faktor yang mempengaruhi kestabilan harga tersebut adalah ketatnya kebijakan moneter yaitu suku bunga tinggi. Dampaknya adalah pertumbuhan ekonomi nasional lebih lambat, yaitu dari 5,68 persen pada tahun 2005 menjadi 5,48 persen pada tahun 2006.

Kondisi yang serupa juga terjadi di Jawa Tengah, dimana pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah tahun 2006 sebesar 5,33 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2005 yang

#### 2.1. General

*In the beginning of 2006, the national economic condition was pointed by the lower grade of public purchasing power as the effect of the increasing cost of BBM. Gradually, economic condition had moved to the stability of macro-economic. High inflation in the beginning of 2006 slowly decrease until 6,6 percent during that period. Even so, that condition had not be able to push economic growth significantly, because one factor that influence price stability was the tight monetary policy, that was the high rate. The consequence of those condition was the economic growth during this year goes more slowly from point 5,68 percent in 2005 to point 5,48 in 2006.*

*According to national economic condition, Jawa Tengah economic performance in 2006 is decreased 5,33 percent, lower than 2005 (5,35 percent). Even so, it was higher than 2004 (5,13 persen). The growth of*

sebesar 5,35 persen. Namun demikian angka tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2004 yang sebesar 5,13 persen. Secara sektoral, pertumbuhan di semua sektor cenderung melambat kecuali jasa.

## 2.2. PDRB dan Perkembangannya

Tabel 1.2.1 menjelaskan bahwa PDRB Jawa Tengah pada tahun 2006 atas dasar harga berlaku sebesar 281 996,71 milyar rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 150 682,65 milyar rupiah, sehingga pada tahun 2006 besaran PDRB Jawa Tengah atas dasar harga berlaku menjadi **2,46** kali dari tahun 2000 dan PDRB atas dasar harga konstan meningkat menjadi **1,31** kali.

*Jawa Tengah economy sectorally grown up slowly almost at all sectors, except services sector.*

## 2.2. GRDP and The Development

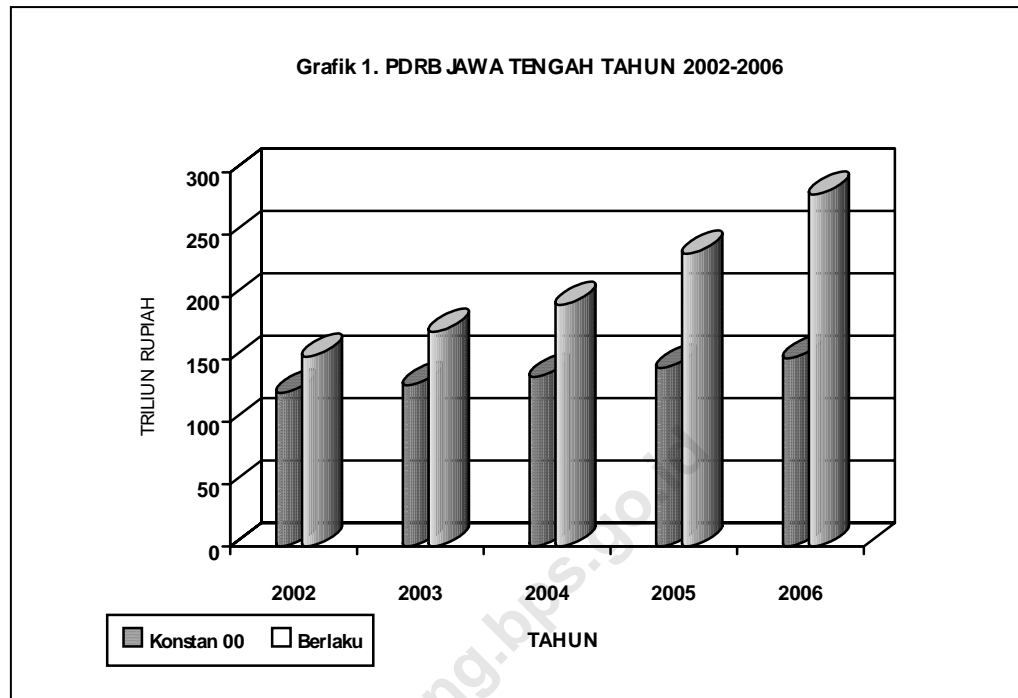
*Table 1.2.1 shows that Jawa Tengah GRDP in 2006 is 281 996,71 billion rupiahs based on current prices and 150 682,65 billion rupiahs based on constant prices. Thus Jawa Tengah GRDP in 2006 based on current prices is 2,46 times from 2000 and GRDP based on constant prices increase up to 1,31 times.*

**Tabel :1. 2.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Jawa Tengah Tahun 2002–2006**

*Tabel : 1.2.1. GRDP at Current and Constant Prices 2000 and Their Progress in Jawa Tengah 2002-2006*

Tahun/ Year	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku/ GRDP at current prices		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000/ GRDP at constant prices (base year) 2000	
	Jumlah (Juta Rp)/ Total (Million Rp.)	Perkembangan/ Progress (%)	Jumlah (Juta Rp)/ Total (Million Rp.)	Perkembangan/ Progress (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	151 968 825,74	132,49	123 038 541,13	107,27
2003	171 881 877,04	149,85	129 166 462,45	112,61
2004	193 435 263,05	168,64	135 789 872,31	118,39
2005	234 435 323,31	204,39	143 051 213,88	124,72
2006	281 996 709,11	245,85	150 682 654,74	131,37





### 2.3. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2006 secara agregat cukup dinamis yaitu di atas 5 persen. Selama periode 2002 sampai 2006, perekonomian Jawa Tengah menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun yaitu tumbuh berkisar 3,5 – 5,5 persen.

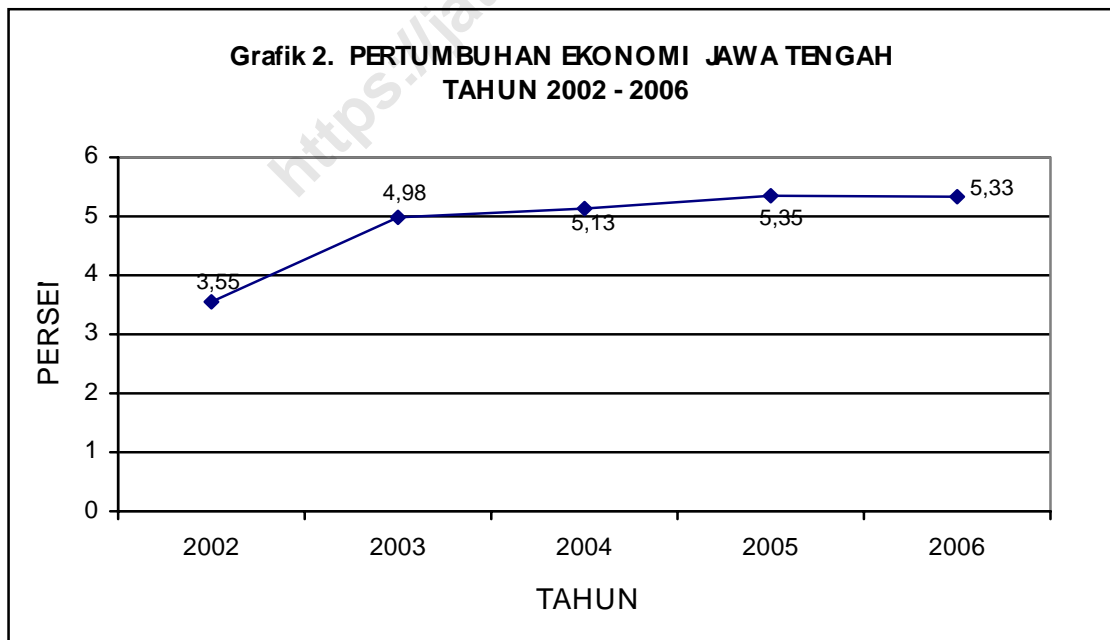
### 2.3. Jawa Tengah Economic Growth

*Jawa Tengah Economic growth aggregately in 2006 is moderately dynamic above 5 percent. However, during the period 2002 - 2006, Jawa Tengah economic experienced the growth between 3,5 to 5,5 percent.*

**Tabel : 1.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006**

*Table : 1.2.2. Economic Growth of Jawa Tengah 2002 – 2006*

<b>Tahun/ Year</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (persen) / Economic growth (percent)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
2002	3,55
2003	4,98
2004	5,13
2005	5,35
2006*)	5,33



#### **2.4. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Jawa Tahun 2002 – 2006**

Kinerja perekonomian setiap provinsi di Pulau Jawa yang dijelaskan PDRB atas dasar harga konstan tahun dasar 2000, dalam tahun 2006 tidak lebih baik dibandingkan dengan keadaan tahun 2005, kecuali Provinsi Jawa Barat yang mengalami pertumbuhan lebih tinggi dari 5,40 persen menjadi 5,91 persen. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2006 berkisar antara 3,69 persen sampai 5,91 persen, di tahun 2005 hal tersebut berkisar antara 4,73 persen sampai 6,01 persen.

Dari ke enam provinsi di Pulau Jawa tahun 2006, ada empat provinsi yang mengalami pertumbuhan ekonomi di atas pertumbuhan nasional (5,48 persen) diantaranya: Provinsi Banten 5,53 persen, Provinsi DKI Jakarta 5,90 persen, Provinsi Jawa Barat 5,91 persen dan Provinsi Jawa Timur 5,80 persen. Sedangkan dua provinsi yang mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah pertumbuhan nasional adalah Provinsi Jawa Tengah sebesar 5,33 persen dan Provinsi DI Yogyakarta sebesar 3,91 persen.

#### **2.4. Economic Growth of Provinces in Jawa during 2002 - 2006**

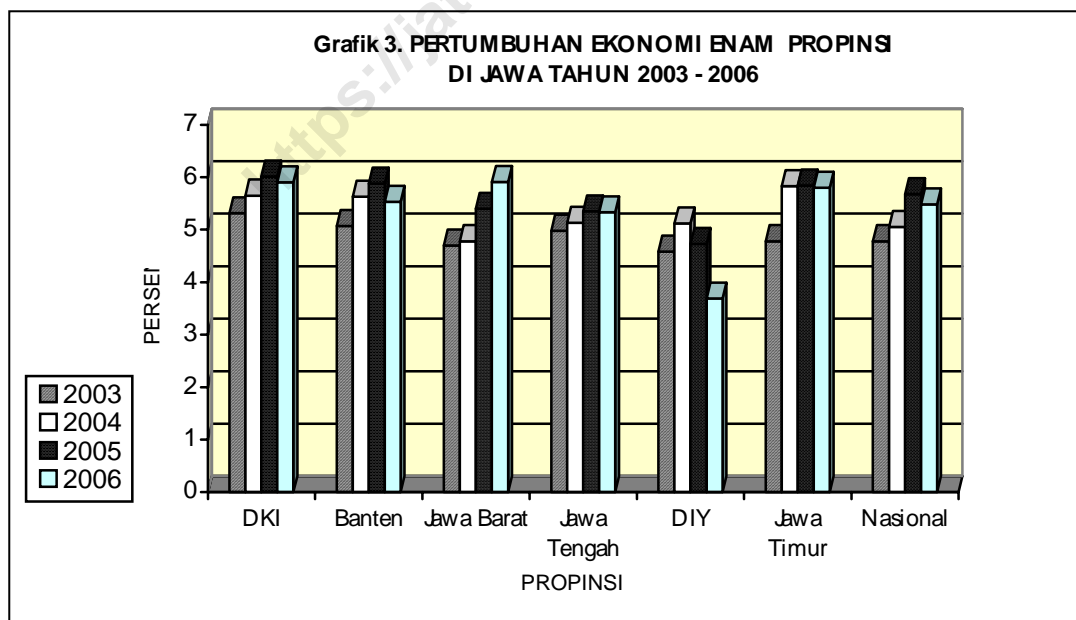
*The economic performance of each province in Jawa island that was described by their GRDP at constant price base year 2000, in the year 2006 was not better than in the year 2005 except for Jawa Barat province, wich experied higher growth from 5,40 percent in 2005 to 5,91 percent in the year 2006. The economic growth in 2006 was ranging from 3,69 percent to 5,91 percent, whereas in the year 2005 it was ranging from 4,73 percent to 6,01 percent.*

*Among the six province Jawa island, in 2006, there were four provinces had economic growth higher than national growth (5,48 percent), namely, Banten Province 5,53 percent, DKI Jakarta Province 5,90 percent, Jawa barat Province 5,91 and Jawa Timur Province 5,80 percent. Meanwhile, the two other provinces had lower economic growth, namely Jawa Tengah Province 5,33 percentt and DI Yogyakarta Province 3,91 persen.*

**Tabel: 1.2.3. Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi di Jawa Tahun 2002 - 2006 (persen)**

**Table : 1.2.3. Economic Growth of Six Provinces in Jawa 2002 - 2006 (percent)**

<b>Provinsi/Provinces</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006 *)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
1. Jawa Tengah	3,55	4,98	5,13	5,35	5,33
2. DI Yogyakarta	4,50	4,58	5,12	4,73	3,69
3. DKI Jakarta	4,89	5,31	5,65	6,01	5,90
4. Jawa Barat	3,77	4,70	4,78	5,40	5,91
5. Jawa Timur	3,80	4,78	5,83	5,84	5,80
6. Banten	4,11	5,07	5,63	5,88	5,53
7. Nasional	4,50	4,78	5,05	5,68	5,48



## **2.5. Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006**

Tabel 1.2.4 menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2002-2006. Selama periode tahun ini pertumbuhan ekonominya sudah membaik pada seluruh sektor ekonomi.

Selanjutnya tahun 2002 – 2006 hampir seluruh sektor ekonomi sudah menunjukkan pertumbuhan ke arah positif, kecuali sektor pertanian (tahun 2003), dan sektor jasa-jasa (tahun 2002) yang pertumbuhannya negatif.

Pada tahun 2006, sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami pertumbuhan yang paling besar (15,41 persen) diikuti dengan sektor Jasa-jasa (7,89 persen) dan sektor Pengangkutan dan Komunikasi (6,63 persen). Sedangkan sektor Pertanian merupakan sektor dengan pertumbuhan terendah yaitu 3,60 persen.

## **2.5. Economic Sector Growth in Jawa Tengah During 2002 - 2005**

*Table 1.2.4 represents the growth of all economic sector in 2002-2006. During this period the growth of all economic sectors had better of. In 2006 all sectors had recovered and grown positively.*

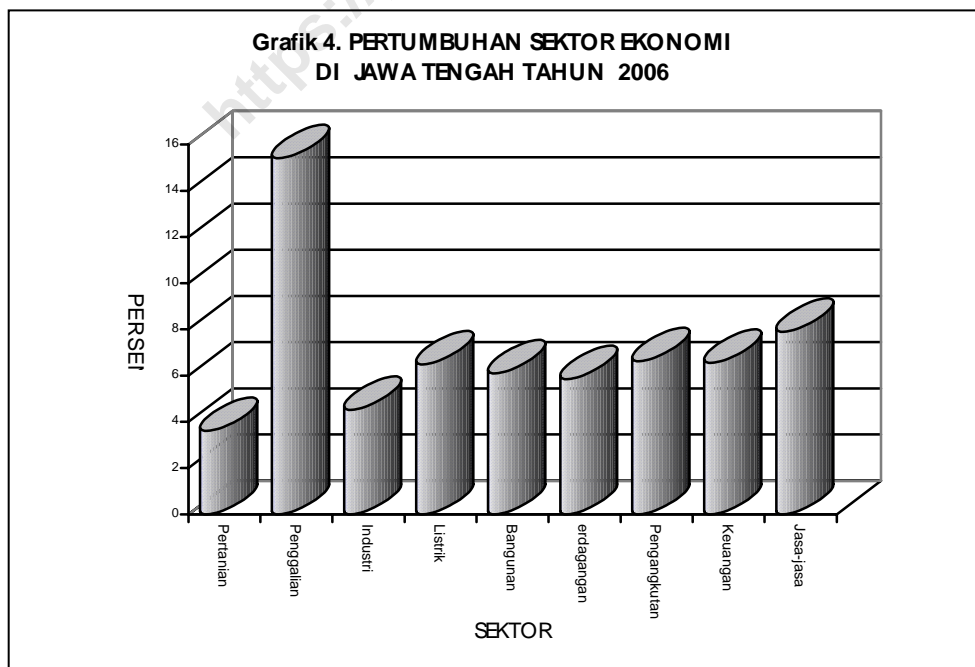
*Furthermore, in year 2002 to 2006 almost all sectors grew positively, except agriculture sector (in 2003), and services sector (in 2002) which grew negatively.*

*In 2006, the Mining and Quarrying sector has the highest growth (15,41 %), followed by sector Services sector (7,89 %) and the Transportation and Communication sector (6,63 %). While the growth of Agriculture sector was the lowest, i.e 3,60 percent.*

**Tabel : 1.2.4. Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2002 – 2006**

*Table : 1.2.4. The Growth of Economic Sector in Jawa Tengah During 2002 – 2006*

Sektor/Sectors	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	4,95	- 2,05	5,33	4,61	3,60
2. Pertambangan dan Penggalian	3,13	5,51	2,73	9,28	15,41
3. Industri Pengolahan	5,46	5,49	6,41	4,80	4,52
4. Listrik, Gas dan Air Minum	11,83	0,45	8,65	10,78	6,49
5. Bangunan	10,56	12,92	7,84	6,88	6,10
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1,85	5,24	2,45	6,05	5,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi	5,30	5,91	4,67	7,34	6,63
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2,35	2,80	3,78	5,00	6,55
9. Jasa-jasa	- 6,05	16,46	5,58	4,75	7,89
<b>PDRB Total</b>	<b>3,55</b>	<b>4,98</b>	<b>5,13</b>	<b>5,35</b>	<b>5,33</b>



## 2.6. Struktur Ekonomi Jawa Tengah

Dalam kurun 5 tahun terakhir, sektor industri pengolahan masih merupakan sektor yang menjadi andalan terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditandai sumbangannya terhadap total PDRB Jawa Tengah berkisar di atas 30 persen, paling tinggi dibanding dengan sektor lain.

Selanjutnya yang memberikan sumbangan terbesar setelah sektor Industri Pengolahan adalah sektor Pertanian dan Perdagangan, Hotel dan Restoran, tahun 2006 ini masing-masing memberikan sumbangan sebesar 20,34 persen, dan 19,63 persen. Sedangkan sektor Pertambangan dan Penggalian memberikan sumbangan terkecil yakni hanya sebesar 1,02 persen.

Dalam tahun 2006 terjadi pergeseran struktur ekonomi. Sektor Pertanian yang semula memberikan sumbangan terbesar ketiga, tahun 2006 memberikan sumbangan terbesar kedua menggeser sektor Perdagangan.

## 2.6. Jawa Tengah Economic Structure

*In the last 5 (five) years, manufacturing industry sector is still the major sector in Jawa Tengah Province. It can be from its contribution to the total GRDP of Jawa Tengah, which is always above 30 percent, the highest contributor compared to all other sectors.*

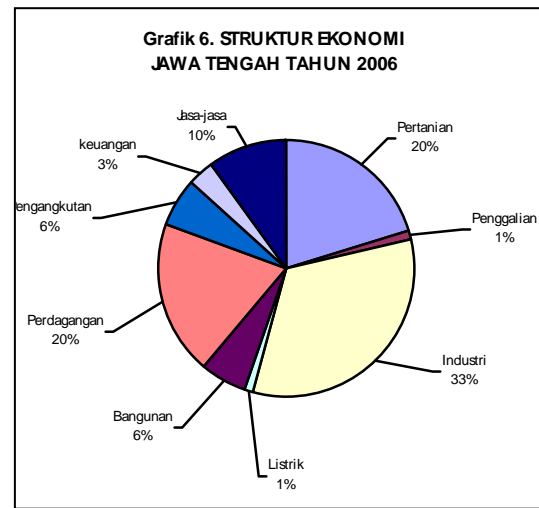
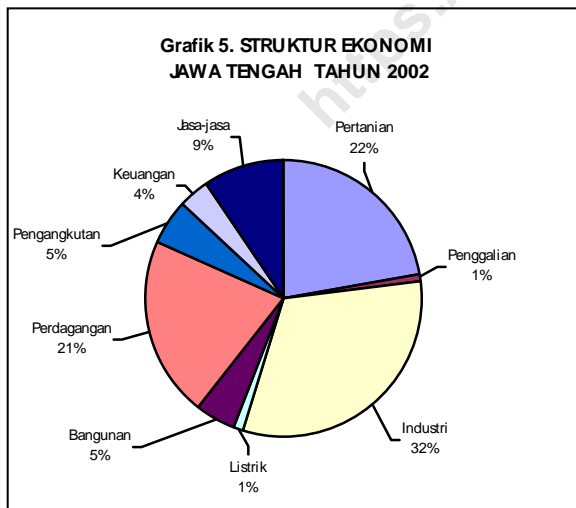
*The other highest contributors after the Manufacturing Industry are Agriculture sector (20,34 percent) and the Trade, Hotel, Restaurant sector (19,63 percent in 2006). While Mining and Quarrying sector give the lowest contribution to Jawa Tengah GRDP only 1,02 percent.*

*In 2006, there is progression of the economic structure. Before it, Agriculture sector give the third contribution, but 2006 the second contribution to Jawa Tengah economic structure.*

**Tabel : 1.2.5. Struktur Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 Atas Dasar Harga Berlaku (persen)**

**Table : 1.2.5. Jawa Tengah Economic Structure during 2002 - 2006 at Current Prices (percent)**

SEKTOR/SECTORS (1)	ADH Berlaku/ Current prices				
	2002 (2)	2003 (3)	2004 (4)	2005 (5)	2006*) (6)
1 Pertanian	22,15	19,67	19,90	19,11	20,34
2 Pertambangan dan Penggalian	0,93	0,97	0,96	0,97	1,02
3 Industri Pengolahan	31,70	32,60	32,64	33,71	32,85
4 Listrik, Gas dan Air Minum	1,02	1,17	1,22	1,20	1,12
5 Bangunan	4,87	5,17	5,63	5,77	5,66
6 Perdagangan, Hotel, dan Restoran	20,95	20,75	20,09	19,92	19,63
7 Pengangkutan dan Komunikasi	5,21	5,76	5,67	5,91	5,96
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,80	3,75	3,73	3,56	3,40
9 Jasa-jasa	9,38	10,16	10,16	9,85	10,02
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>





## 2.7. Pendapatan Per kapita Jawa Tengah

Pendapatan perkapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah. Perkembangan pendapatan perkapita di Jawa Tengah atas dasar harga berlaku, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2006 pendapatan perkapita Jawa Tengah sebesar 7 527,49 juta rupiah atau naik sebesar 20,03 persen dari tahun 2005. Demikian juga pendapatan perkapita atas dasar harga konstan, dalam kurun 4 tahun terakhir selalu mengalami kenaikan meskipun kenaikannya tidak sebesar harga berlaku.

## 2.7. Jawa Tengah per Capita Income

*Per capita income can be an indicator for seeing the success of economy development in a region. The development of percapita income in Jawa Tengah based on current prices increases every year. In 2006 percapita incomes increases by 20,03 percent to 7 527,49 million rupiahs. It also happened in percapita income based on constant prices in the last four year that always increases. However, the increase is not as big as at current prices.*

**Tabel : 1.2.6. Pendapatan per Kapita Jawa Tengah Tahun 2002–2006**

**Table : 1.2.6. Jawa Tengah per Capita Income 2002 – 2006**

Tahun Year	Pendapatan per kapita (Rp)/ Per Capita Income(Rp)		Pertumbuhan (persen)/ Growth (percent)	
	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan2000/ Constant Prices (base year) 2000	Harga Berlaku/ Current Prices	Harga Konstan 2000/ Constant Prices (base year) 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	4 154 163,03	3 365 590,06	13,10	2,52
2003	4 669 568,92	3 517 661,94	12,41	4,52
2004	5 217 344,20	3 683 196,94	11,73	4,71
2005	6 271 193,36	3 853 012,68	20,20	4,61
2006	7 527 487,12	4 030 376,58	20,03	4,60

Tabel :1.2.7. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rp.)

Table : 1.2.7. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN  
 AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (Million Rp.)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>33 668 128,27</b>	<b>33 813 526,67</b>	<b>38 492 121,60</b>	<b>44 806 485,33</b>	<b>57 364 981,87</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	23 692 565,61	23 828 705,23	26 911 665,34	31 338 315,92	41 762 180,72
b. Tanaman Perkebunan / <i>Non-food Crops</i>	2 905 915,80	3 103 963,38	3 574 524,41	4 083 974,98	4 784 835,18
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	4 503 026,08	4 706 609,07	5 293 327,74	6 089 830,38	7 004 820,08
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	677 566,44	410 608,32	739 967,90	1 161 611,43	1 335 331,23
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1 889 054,34	1 763 640,67	1 972 636,21	2 132 752,62	2 477 814,66
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>1 407 809,14</b>	<b>1 668 788,52</b>	<b>1 855 129,61</b>	<b>2 276 913,64</b>	<b>2 869 481,96</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	38 348,54	46 742,83	70 990,15	98 347,13	126 156,97
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	9 684,24	7 781,47	6 657,54	11 499,86	14 498,83
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1 359 776,36	1 614 264,22	1 777 481,92	2 167 066,65	2 728 826,16
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>48 176 165,61</b>	<b>56 032 110,15</b>	<b>63 136 583,39</b>	<b>79 037 442,65</b>	<b>92 646 434,52</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	12 877 269,02	15 679 404,94	17 779 494,10	31 239 209,94	38 828 888,28
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	35 298 896,59	40 352 705,21	45 357 089,29	47 798 232,71	53 817 546,24
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	20 705 032,07	23 165 637,29	26 026 899,41	27 634 773,71	31 339 891,66
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ <i>Textile, Leather Products &amp; Footwear</i>	5 737 629,76	6 488 584,96	7 119 968,65	7 652 765,00	8 425 746,80
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	4 197 198,58	4 973 631,73	5 692 609,24	5 857 912,49	6 558 098,02
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	421 539,11	500 567,20	570 224,54	588 215,96	652 628,43
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemichals &amp; Rubber Products</i>	2 036 716,67	2 620 459,09	2 979 568,85	3 000 603,99	3 431 400,82
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	996 996,57	1 305 976,59	1 487 549,25	1 488 195,63	1 684 867,20
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	126 482,09	145 115,52	172 499,93	174 981,44	195 420,08
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	947 396,98	1 012 402,04	1 148 311,43	1 230 728,65	1 343 394,23
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	129 904,76	140 330,79	159 457,99	170 055,84	186 099,00
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1 544 504,66</b>	<b>2 009 245,97</b>	<b>2 361 913,35</b>	<b>2 815 653,83</b>	<b>3 153 227,05</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	1 423 130,43	1 843 779,73	2 183 956,26	2 614 545,08	2 920 851,71
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	121 374,23	165 466,24	177 957,09	201 108,75	232 375,34
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>7 393 911,77</b>	<b>8 891 130,37</b>	<b>10 899 131,66</b>	<b>13 517 731,95</b>	<b>15 962 321,08</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>31 830 470,70</b>	<b>35 660 587,41</b>	<b>38 870 547,20</b>	<b>46 694 123,55</b>	<b>55 362 794,99</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	26 545 915,49	29 798 490,53	32 300 436,98	39 245 279,56	46 882 652,97
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	603 036,78	633 665,85	689 786,50	809 257,31	935 132,70
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4 681 518,43	5 228 431,03	5 880 323,72	6 639 586,68	7 545 009,32

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

<b>LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006<sup>x)</sup></b>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>7 924 190,26</b>	<b>9 899 168,21</b>	<b>10 959 329,41</b>	<b>13 852 018,07</b>	<b>16 801 494,45</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	6 199 301,71	7 716 963,71	8 470 244,35	11 043 873,12	13 620 143,77
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	176 183,47	209 520,28	204 551,62	226 588,78	277 944,05
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4 902 011,31	6 146 833,11	6 741 506,38	9 061 842,40	11 387 537,19
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	770 573,83	938 664,99	1 024 512,47	1 158 885,37	1 287 877,94
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	76 201,48	100 527,86	126 420,04	177 806,62	208 019,40
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan/ <i>/River, lake Transport</i>	209,00	243,67	214,58	286,25	322,55
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	274 122,62	321 173,80	373 039,26	418 463,70	458 442,64
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1 724 888,55	2 182 204,50	2 489 085,06	2 808 144,95	3 181 350,68
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	1 431 448,23	1 820 913,73	2 077 106,39	2 357 072,50	2 683 756,84
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	293 440,32	361 290,77	411 978,67	451 072,45	497 593,84
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>5 767 937,39</b>	<b>6 448 270,23</b>	<b>7 212 976,80</b>	<b>8 339 491,61</b>	<b>9 592 396,78</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	525 168,38	583 068,43	717 998,22	932 567,96	1 091 384,28
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	792 586,95	862 898,12	950 292,59	1 106 575,74	1 304 580,78
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	134 095,50	141 010,59	167 929,15	186 655,93	206 645,50
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	4 081 040,95	4 603 053,55	5 081 886,09	5 779 632,47	6 608 972,32
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	235 045,61	258 239,54	294 870,75	334 059,51	380 813,90
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>14 255 707,94</b>	<b>17 459 049,51</b>	<b>19 647 530,03</b>	<b>23 095 462,68</b>	<b>28 243 576,41</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	10 818 570,14	13 642 804,85	15 345 237,98	18 006 551,69	21 869 103,60
b. Swasta/ <i>Private</i>	3 437 137,80	3 816 244,66	4 302 292,05	5 088 910,99	6 374 472,81
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	1 256 750,01	1 407 169,65	1 646 964,02	1 920 430,38	2 351 277,32
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	102 149,19	111 608,64	119 802,97	143 433,56	162 986,54
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2 078 238,60	2 297 466,37	2 535 525,06	3 025 047,05	3 860 208,95
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>151 968 825,74</b>	<b>171 881 877,04</b>	<b>193 435 263,05</b>	<b>234 435 323,31</b>	<b>281 996 709,11</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>139 053 208,18</b>	<b>156 155 729,27</b>	<b>175 584 778,80</b>	<b>203 097 766,24</b>	<b>243 041 663,86</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel :1.2.8. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rp.)

Table : 1.2.8. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (Million Rp.)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>27 725 086,08</b>	<b>27 157 595,62</b>	<b>28 606 237,28</b>	<b>29 924 642,25</b>	<b>31 002 199,11</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	19 610 997,42	19 575 711,22	20 679 734,58	21 507 487,27	22 120 970,77
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	2 515 998,01	2 460 627,43	2 634 349,91	2 747 119,29	2 854 270,38
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	3 249 634,00	3 055 450,68	3 076 706,09	3 292 244,97	3 603 302,51
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	595 594,79	352 329,24	468 457,78	693 825,67	580 320,98
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1 752 861,86	1 713 477,05	1 746 988,92	1 683 965,05	1 843 334,47
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>1 227 651,53</b>	<b>1 295 356,44</b>	<b>1 330 759,58</b>	<b>1 454 230,59</b>	<b>1 678 299,61</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	39 789,59	44 158,96	46 930,36	53 101,63	60 206,63
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	6 757,15	5 171,30	3 909,66	4 217,43	3 402,94
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	1 181 104,79	1 246 026,18	1 279 919,56	1 396 911,53	1 614 690,04
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>39 193 652,64</b>	<b>41 347 172,12</b>	<b>43 995 611,83</b>	<b>46 105 706,52</b>	<b>48 189 134,86</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	7 235 823,40	7 850 375,59	8 530 939,31	9 420 076,63	9 941 006,87
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	31 957 829,24	33 496 796,53	35 464 672,52	36 685 629,89	38 248 127,99
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	17 900 927,51	18 739 942,22	20 067 363,10	20 610 449,65	21 694 511,74
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	5 635 439,80	5 870 075,15	6 105 704,55	6 404 647,78	6 587 578,14
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	4 199 081,72	4 380 341,35	4 578 326,08	4 784 525,46	4 960 819,05
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	399 019,15	420 228,63	448 359,08	460 692,70	473 883,47
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	1 659 125,10	1 790 039,87	1 872 534,01	1 934 007,62	2 008 846,86
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	1 081 274,97	1 144 682,40	1 187 760,97	1 241 181,33	1 208 662,38
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	104 200,69	105 980,78	107 618,08	115 669,69	120 944,26
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	841 110,90	895 639,41	940 595,46	973 141,38	1 022 307,19
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	137 649,40	149 866,72	156 411,19	161 314,29	170 574,90
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>975 868,80</b>	<b>980 306,54</b>	<b>1 065 114,58</b>	<b>1 179 891,98</b>	<b>1 256 430,34</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	867 675,62	867 041,93	948 174,61	1 050 874,25	1 115 065,61
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	108 193,18	113 264,61	116 939,97	129 017,73	141 364,73
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>6 116 817,45</b>	<b>6 907 250,46</b>	<b>7 448 715,40</b>	<b>7 960 948,49</b>	<b>8 446 566,35</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>26 289 742,59</b>	<b>27 666 472,01</b>	<b>28 343 045,24</b>	<b>30 056 962,75</b>	<b>31 816 441,85</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	22 115 903,80	23 398 086,90	23 663 715,24	24 971 531,25	26 409 786,49
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	465 074,95	483 284,08	514 204,83	541 222,20	568 862,71
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3 708 763,84	3 785 101,03	4 165 125,17	4 544 209,30	4 837 792,65

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<b>LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006<sup>x)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5 872 915,88</b>	<b>6 219 922,79</b>	<b>6 510 447,43</b>	<b>6 988 425,75</b>	<b>7 451 506,22</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	4 708 978,36	4 947 080,47	5 137 714,02	5 503 681,50	5 768 697,08
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	97 964,52	97 713,91	94 564,11	98 081,89	106 811,18
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	3 750 518,13	3 944 692,63	4 090 640,82	4 405 386,93	4 628 423,46
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	556 448,65	578 779,74	597 313,71	614 735,33	632 070,87
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	55 027,06	67 278,72	79 997,49	99 818,46	106 905,57
5) Angkutan Sungai Danau & PenyeberanganLaut/ <i>/River, lake Transport</i>	144,79	144,83	145,55	154,56	159,59
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	248 875,21	258 470,64	275 052,34	285 504,33	294 326,41
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	1 163 937,52	1 272 842,32	1 372 733,41	1 484 744,25	1 682 809,14
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	936 075,81	1 035 728,20	1 117 084,22	1 214 047,13	1 394 652,05
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	227 861,71	237 114,12	255 649,19	270 697,12	288 157,09
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Busines Services</b>	<b>4 524 128,37</b>	<b>4 650 861,80</b>	<b>4 826 541,38</b>	<b>5 067 665,70</b>	<b>5 399 608,70</b>
a. B a n k/ <i>Bank</i>	413 160,55	437 541,97	509 464,41	588 482,34	646 683,24
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	623 544,13	646 966,33	673 493,34	694 169,58	752 179,88
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	114 184,97	119 391,83	131 702,54	137 022,94	143 278,02
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	3 185 337,53	3 253 378,81	3 314 259,78	3 441 219,66	3 641 044,03
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	187 901,19	193 582,86	197 621,31	206 771,18	216 423,53
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>11 112 677,79</b>	<b>12 941 524,67</b>	<b>13 663 399,59</b>	<b>14 312 739,86</b>	<b>15 442 467,70</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	8 523 867,32	10 316 786,54	10 972 181,01	11 480 098,70	12 362 540,29
b. Swasta/ <i>Private</i>	2 588 810,47	2 624 738,13	2 691 218,58	2 832 641,15	3 079 927,41
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	879 304,54	897 800,31	924 881,52	981 865,32	1 052 166,88
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	93 361,01	93 764,88	95 257,54	98 648,95	102 565,31
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	1 616 144,92	1 633 172,94	1 671 079,52	1 752 126,88	1 925 195,22
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>123 038 541,13</b>	<b>129 166 462,45</b>	<b>135 789 872,31</b>	<b>143 051 213,88</b>	<b>150 682 654,74</b>
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT NON OIL- GAS</b>	<b>115 762 928,14</b>	<b>121 271 927,90</b>	<b>127 212 002,64</b>	<b>133 578 035,62</b>	<b>140 681 441,24</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

**Tabel : 1.2.9. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (persen)**  
**Table : 1.2.9. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (percent)**

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>22,15</b>	<b>19,67</b>	<b>19,90</b>	<b>19,11</b>	<b>20,34</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	15,59	13,86	13,91	13,37	14,81
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	1,91	1,81	1,85	1,74	1,70
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,96	2,74	2,74	2,60	2,48
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,45	0,24	0,38	0,50	0,47
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,24	1,03	1,02	0,91	0,88
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>0,93</b>	<b>0,97</b>	<b>0,96</b>	<b>0,97</b>	<b>1,02</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,89	0,94	0,92	0,92	0,97
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>31,70</b>	<b>32,60</b>	<b>32,64</b>	<b>33,71</b>	<b>32,85</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	8,47	9,12	9,19	13,33	13,77
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	23,23	23,48	23,45	20,39	19,08
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	13,62	13,48	13,46	11,79	11,11
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	3,78	3,78	3,68	3,26	2,99
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	2,76	2,89	2,94	2,50	2,33
4) Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	0,28	0,29	0,29	0,25	0,23
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	1,34	1,52	1,54	1,28	1,22
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,66	0,76	0,77	0,63	0,60
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	0,08	0,08	0,09	0,07	0,07
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,62	0,59	0,59	0,52	0,48
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,09	0,08	0,08	0,07	0,07
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>1,02</b>	<b>1,17</b>	<b>1,22</b>	<b>1,20</b>	<b>1,12</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,94	1,07	1,13	1,12	1,04
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,08	0,10	0,09	0,09	0,08
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>4,87</b>	<b>5,17</b>	<b>5,63</b>	<b>5,77</b>	<b>5,66</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>20,95</b>	<b>20,75</b>	<b>20,09</b>	<b>19,92</b>	<b>19,63</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	17,47	17,34	16,70	16,74	16,63
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,40	0,37	0,36	0,35	0,33
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3,08	3,04	3,04	2,83	2,68

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,21</b>	<b>5,76</b>	<b>5,67</b>	<b>5,91</b>	<b>5,96</b>
a. Pengangkutan/Transport	4,08	4,49	4,38	4,71	4,83
1) Angk. Rel/Railway Transport	0,12	0,12	0,11	0,10	0,10
2) Angkutan Jalan Raya/Road Transport	3,23	3,58	3,49	3,87	4,04
3) Angkutan Laut/Sea Transport	0,51	0,55	0,53	0,49	0,46
4) Angkutan Udara/Air Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan /River, lake Transport	0,05	0,06	0,07	0,08	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ Services Allied to Financial	0,00	0,00	0,00	0,18	0,07
b. Komunikasi/Communication	1,14	1,27	1,29	1,20	1,13
1) Pos & Telekomunikasi/Post & Telecommunication	0,94	1,06	1,07	1,01	0,95
2) Jasa Telekomunikasi/Telecommunication Services	0,19	0,21	0,21	0,19	0,18
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>3,80</b>	<b>3,75</b>	<b>3,73</b>	<b>3,56</b>	<b>3,40</b>
a. Bank/Bank	0,35	0,34	0,37	0,40	0,39
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ Non Bank Financial Institutions	0,52	0,50	0,49	0,47	0,46
c. Jasa Penunjang Keuangan/ Services Allied to Financial	0,09	0,08	0,09	0,08	0,07
d. Sewa Bangunan/Building Rental	2,69	2,68	2,63	2,47	2,34
e. Jasa Perusahaan/Business Services	0,15	0,15	0,15	0,14	0,14
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>9,38</b>	<b>10,16</b>	<b>10,16</b>	<b>9,85</b>	<b>10,02</b>
a. Pemerintahan Umum/General Government	7,12	7,94	7,93	7,68	7,76
b. Swasta/Private	2,26	2,22	2,22	2,17	2,26
1) Sosial Masyarakat/Social & Community Services	0,83	0,82	0,85	0,82	0,83
2) Hiburan dan Rekreasi/ Amusement & Recreation Services	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
3) Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	1,37	1,34	1,31	1,29	1,37
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>\*)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

Tabel : 1.2.10. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (persen)  
 Table : 1.2.10. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (percent)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>22,53</b>	<b>21,03</b>	<b>21,07</b>	<b>20,92</b>	<b>20,57</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	15,94	15,16	15,23	15,03	14,68
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	2,04	1,91	1,94	1,92	1,89
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	2,64	2,37	2,27	2,30	2,39
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	0,48	0,27	0,34	0,49	0,39
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,42	1,33	1,29	1,18	1,22
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>	<b>0,98</b>	<b>1,02</b>	<b>1,11</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	0,96	0,96	0,94	0,98	1,07
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>31,85</b>	<b>32,01</b>	<b>32,40</b>	<b>32,23</b>	<b>31,98</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	5,88	6,08	6,28	6,59	6,60
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	25,97	25,93	26,12	25,65	25,38
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	14,55	14,51	14,78	14,41	14,40
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	4,58	4,54	4,50	4,48	4,37
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	3,41	3,39	3,37	3,34	3,29
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	0,32	0,33	0,33	0,32	0,31
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	1,35	1,39	1,38	1,35	1,33
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	0,88	0,89	0,87	0,87	0,80
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	0,68	0,69	0,69	0,68	0,68
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,11	0,12	0,12	0,11	0,11
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>0,79</b>	<b>0,76</b>	<b>0,78</b>	<b>0,82</b>	<b>0,83</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,71	0,67	0,70	0,73	0,74
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>4,97</b>	<b>5,35</b>	<b>5,49</b>	<b>5,57</b>	<b>5,61</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>21,37</b>	<b>21,42</b>	<b>20,87</b>	<b>21,01</b>	<b>21,11</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	17,97	18,11	17,43	17,46	17,53
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,38	0,37	0,38	0,38	0,38
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	3,01	2,93	3,07	3,18	3,21

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*



LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>4,77</b>	<b>4,82</b>	<b>4,79</b>	<b>4,89</b>	<b>4,95</b>
a. Pengangkutan/Transport	3,83	3,83	3,78	3,85	3,83
1) Angk. Rel/Railway Transport	0,08	0,08	0,07	0,07	0,07
2) Angkutan Jalan Raya/Road Transport	3,05	3,05	3,01	3,08	3,07
3) Angkutan Laut/Sea Transport	0,45	0,45	0,44	0,43	0,42
4) Angkutan Udara/Air Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan /River, lake Transport	0,04	0,05	0,06	0,07	0,00
6) Jasa Penunjang Angkutan/ Services Allied to Financial	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
b. Komunikasi/Communication	0,95	0,99	1,01	1,04	1,12
1) Pos & Telekomunikasi/Post & Telecommunication	0,76	0,80	0,82	0,85	0,93
2) Jasa Telekomunikasi/Telecommunication Services	0,19	0,18	0,19	0,19	0,19
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>3,68</b>	<b>3,60</b>	<b>3,55</b>	<b>3,54</b>	<b>3,58</b>
a. Bank/Bank	0,34	0,34	0,38	0,41	0,43
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ Non Bank Financial Institutions	0,51	0,50	0,50	0,49	0,50
c. Jasa Penunjang Keuangan/ Services Allied to Financial	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
d. Sewa Bangunan/Building Rental	2,59	2,52	2,44	2,41	2,42
e. Jasa Perusahaan/Business Services	0,15	0,15	0,15	0,14	0,14
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>9,03</b>	<b>10,02</b>	<b>10,06</b>	<b>10,01</b>	<b>10,25</b>
a. Pemerintahan Umum/General Government	6,93	7,99	8,08	8,03	8,20
b. Swasta/Private	2,10	2,03	1,98	1,98	2,04
1) Sosial Masyarakat/Social & Community Services	0,71	0,70	0,68	0,69	0,70
2) Hiburan dan Rekreasi/ Amusement & Recreation Services	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
3) Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	1,31	1,26	1,23	1,22	1,28
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

Tabel : 1.2.11. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Tahun 2000=100)

Table : 1.2.11. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (2000=100)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>128,88</b>	<b>129,43</b>	<b>147,34</b>	<b>171,51</b>	<b>219,59</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	128,13	128,87	145,54	169,48	225,85
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	114,10	121,88	140,35	160,36	187,87
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	154,24	161,21	181,31	208,59	239,93
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	116,31	70,48	127,02	199,40	229,22
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	119,23	111,32	124,51	134,61	156,39
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>127,94</b>	<b>151,66</b>	<b>168,60</b>	<b>206,93</b>	<b>260,78</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	86,75	105,74	160,59	222,48	285,39
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	120,49	96,82	82,83	143,08	180,39
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	129,74	154,02	169,59	206,76	260,36
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>134,99</b>	<b>157,00</b>	<b>176,91</b>	<b>221,47</b>	<b>259,60</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	211,46	257,48	291,97	512,99	637,63
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	119,26	136,33	153,24	161,49	181,82
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	126,98	142,07	159,62	169,48	192,20
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	103,03	116,52	127,85	137,42	151,30
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	105,08	124,52	142,51	146,65	164,18
4) Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	105,18	124,89	142,27	146,76	162,83
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	137,98	177,53	201,85	203,28	232,46
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	104,99	137,52	156,64	156,71	177,42
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	117,56	134,88	160,33	162,63	181,63
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	136,86	146,25	165,88	177,79	194,06
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	125,97	136,08	154,63	164,91	180,46
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>177,96</b>	<b>231,51</b>	<b>272,15</b>	<b>324,43</b>	<b>363,33</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	185,54	240,38	284,73	340,87	380,80
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	120,36	164,08	176,47	199,43	230,43
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>140,50</b>	<b>168,95</b>	<b>207,11</b>	<b>256,87</b>	<b>303,32</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>122,12</b>	<b>136,81</b>	<b>149,13</b>	<b>179,14</b>	<b>212,40</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	118,54	133,06	144,24	175,25	209,35
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	139,24	146,32	159,27	186,86	215,93
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	144,58	161,48	181,61	205,06	233,02

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>152,93</b>	<b>191,04</b>	<b>211,50</b>	<b>267,33</b>	<b>324,25</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	147,68	183,84	201,78	263,09	324,47
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	137,25	163,22	159,35	176,52	216,53
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	148,18	185,80	203,78	273,92	344,22
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	155,50	189,42	206,75	233,87	259,90
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	143,67	167,49	147,50	196,77	221,72
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan /River, lake Transport	207,15	273,28	343,66	483,35	0,88
6) Jasa Penunjang Angkutan/ Services Allied to Financial	119,90	140,48	163,17	183,04	200,53
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	175,29	221,77	252,96	285,38	323,31
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	180,55	229,67	261,98	297,29	338,50
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	153,51	189,01	215,52	235,98	260,31
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>132,88</b>	<b>148,56</b>	<b>166,17</b>	<b>192,13</b>	<b>220,99</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	132,30	146,89	180,88	234,94	274,95
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ Non Bank Financial Institutions	136,35	148,44	163,48	190,36	224,42
c. Jasa Penunjang Keuangan/ Services Allied to Financial	132,88	139,73	166,40	184,96	204,77
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	132,24	149,16	164,68	187,29	214,16
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	133,96	147,17	168,05	190,39	217,03
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>141,56</b>	<b>173,37</b>	<b>195,10</b>	<b>229,34</b>	<b>280,46</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	141,49	178,43	200,70	235,50	286,02
b. Swasta/ <i>Private</i>	141,76	157,40	177,44	209,89	262,91
1) Sosial Masyarakat/ Social & Community Services	149,15	167,00	195,46	227,91	279,04
2) Hiburan dan Rekreasi/ Amusement & Recreation Services	110,12	120,31	129,15	154,62	175,70
3) Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	139,55	154,27	170,26	203,13	259,21
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>132,49</b>	<b>149,85</b>	<b>168,64</b>	<b>204,39</b>	<b>245,85</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel : 1.2.12. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Tahun 2000=100)

Table : 1.2.12. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (2000=100)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>106,13</b>	<b>103,96</b>	<b>109,50</b>	<b>114,55</b>	<b>118,67</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	106,06	105,87	111,84	116,31	119,63
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	98,79	96,62	103,44	107,86	112,07
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	111,31	104,66	105,39	112,77	123,42
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	102,24	60,48	80,41	119,10	99,62
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	110,64	108,15	110,27	106,29	116,35
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>111,57</b>	<b>117,72</b>	<b>120,94</b>	<b>132,16</b>	<b>152,53</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	90,01	99,89	106,16	120,12	136,20
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	84,07	64,34	48,64	52,47	42,34
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	112,69	118,89	122,12	133,28	154,06
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>109,82</b>	<b>115,86</b>	<b>123,28</b>	<b>129,19</b>	<b>135,03</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	118,82	128,91	140,09	154,69	163,25
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	107,97	113,17	119,82	123,94	129,22
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	109,78	114,93	123,07	126,40	133,05
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	101,20	105,41	109,64	115,01	118,29
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ Wood Products & Other Wood Products	105,12	109,66	114,62	119,78	124,19
4) Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	99,56	104,85	111,87	114,94	118,24
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	112,40	121,27	126,86	131,02	136,09
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ Cement & Non Metallic Mineral Products	113,86	120,54	125,07	130,70	127,27
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	96,85	98,50	100,02	107,51	112,41
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ Transport Equipment, Machinery & Apparatus	121,51	129,38	135,88	140,58	147,68
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	133,48	145,33	151,68	156,43	165,41
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>112,44</b>	<b>112,96</b>	<b>122,73</b>	<b>135,95</b>	<b>144,77</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	113,12	113,04	123,62	137,01	145,37
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	107,29	112,32	115,96	127,94	140,18
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>116,23</b>	<b>131,25</b>	<b>141,54</b>	<b>151,28</b>	<b>160,51</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>100,86</b>	<b>106,14</b>	<b>108,74</b>	<b>115,31</b>	<b>122,06</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale and retail Trade	98,76	104,48	105,67	111,51	117,93
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	107,39	111,59	118,73	124,97	131,35
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	114,54	116,90	128,64	140,34	149,41

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<b>LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006 <sup>x)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>113,34</b>	<b>120,04</b>	<b>125,64</b>	<b>134,87</b>	<b>143,80</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	112,18	117,85	122,39	131,11	137,42
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	76,32	76,12	73,67	76,41	83,21
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	113,37	119,24	123,65	133,16	139,91
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	112,29	116,80	120,54	124,06	127,55
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	99,53	99,55	100,05	106,24	109,70
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan /River, lake Transport	149,59	182,89	217,47	271,35	0,43
6) Jasa Penunjang Angkutan/ Services Allied to Financial	108,86	113,06	120,31	124,88	128,74
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	118,29	129,35	139,51	150,89	171,02
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	118,06	130,63	140,90	153,12	175,90
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	119,20	124,04	133,74	141,61	150,75
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>104,23</b>	<b>107,15</b>	<b>111,19</b>	<b>116,75</b>	<b>124,40</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	104,09	110,23	128,35	148,25	162,92
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ Non Bank Financial Institutions	107,27	111,30	115,86	119,42	129,40
c. Jasa Penunjang Keuangan/ Services Allied to Financial	113,15	118,31	130,50	135,78	141,97
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	103,22	105,42	107,40	111,51	117,99
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	107,09	110,33	112,63	117,84	123,34
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>110,35</b>	<b>128,51</b>	<b>135,68</b>	<b>142,12</b>	<b>153,34</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	111,48	134,93	143,50	150,15	161,69
b. Swasta/ <i>Private</i>	106,77	108,25	111,00	116,83	127,03
1) Sosial Masyarakat/ Social & Community Services	104,35	106,55	109,76	116,52	124,87
2) Hiburan dan Rekreasi/ Amusement & Recreation Services	100,64	101,08	102,69	106,34	110,57
3) Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	108,52	109,67	112,21	117,65	129,28
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>107,27</b>	<b>112,61</b>	<b>118,39</b>	<b>124,72</b>	<b>131,37</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel : 1.2.13. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (persen)

Tabel : 1.2.13. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 AT CURRENT PRICES, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (percent)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>13,53</b>	<b>0,43</b>	<b>13,84</b>	<b>16,40</b>	<b>28,03</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	13,74	0,57	12,94	16,45	33,26
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	1,32	6,82	15,16	14,25	17,16
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	28,97	4,52	12,47	15,05	15,02
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	10,63	-39,40	80,21	56,98	14,96
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	1,93	-6,64	11,85	8,12	16,18
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>9,17</b>	<b>18,54</b>	<b>11,17</b>	<b>22,74</b>	<b>26,03</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-25,87	21,89	51,87	38,54	28,28
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	5,19	-19,65	-14,44	72,73	26,08
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	10,67	18,72	10,11	21,92	25,92
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>16,78</b>	<b>16,31</b>	<b>12,68</b>	<b>25,18</b>	<b>17,22</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	46,55	21,76	13,39	75,70	24,30
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	8,72	14,32	12,40	5,38	12,59
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	12,22	11,88	12,35	6,18	13,41
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	-3,56	13,09	9,73	7,48	10,10
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	11,05	18,50	14,46	2,90	11,95
4) Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	7,98	18,75	13,92	3,16	10,95
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	6,80	28,66	13,70	0,71	14,36
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	7,92	30,99	13,90	0,04	13,22
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	17,29	14,73	18,87	1,44	11,68
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	12,70	6,86	13,42	7,18	9,15
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	10,39	8,03	13,63	6,65	9,43
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>50,95</b>	<b>30,09</b>	<b>17,55</b>	<b>19,21</b>	<b>11,99</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	53,17	29,56	18,45	19,72	11,72
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	29,01	36,33	7,55	13,01	15,55
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>18,53</b>	<b>20,25</b>	<b>22,58</b>	<b>24,03</b>	<b>18,08</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>9,88</b>	<b>12,03</b>	<b>9,00</b>	<b>20,13</b>	<b>18,56</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	8,52	12,25	8,40	21,50	19,46
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	15,90	5,08	8,86	17,32	15,55
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	17,48	11,68	12,47	12,91	13,64

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<b>LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006 <sup>x)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>26,71</b>	<b>24,92</b>	<b>10,71</b>	<b>26,39</b>	<b>21,29</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	23,08	24,48	9,76	30,38	23,33
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	24,02	18,92	-2,37	10,77	22,66
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	23,07	25,39	9,67	34,42	25,66
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	27,69	21,81	9,15	13,12	11,13
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	20,37	16,58	-11,94	33,40	16,99
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan <i>/River, lake Transport</i>	40,45	31,92	25,76	40,65	12,68
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	7,92	17,16	16,15	12,18	9,55
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	41,74	26,51	14,06	12,82	13,29
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	44,04	27,21	14,07	13,48	13,86
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	31,50	23,12	14,03	9,49	10,31
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>16,10</b>	<b>11,80</b>	<b>11,86</b>	<b>15,62</b>	<b>15,02</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	15,60	11,03	23,14	29,88	17,03
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	16,74	8,87	10,13	16,45	17,89
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	15,82	5,16	19,09	11,15	10,71
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	16,12	12,79	10,40	13,73	14,35
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	14,83	9,87	14,18	13,29	14,00
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>4,98</b>	<b>22,47</b>	<b>12,53</b>	<b>17,55</b>	<b>22,29</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	1,98	26,11	12,48	17,34	21,45
b. Swasta/ <i>Private</i>	15,73	11,03	12,74	18,28	25,26
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	25,56	11,97	17,04	16,60	22,43
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	3,50	9,26	7,34	19,72	13,63
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	11,11	10,55	10,36	19,31	27,61
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>14,07</b>	<b>13,10</b>	<b>12,54</b>	<b>21,20</b>	<b>20,29</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel : 1.2.14. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (persen)

Table : 1.2.14. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006 (percent)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>4,95</b>	<b>-2,05</b>	<b>5,33</b>	<b>4,61</b>	<b>3,60</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	5,67	-0,18	5,64	4,00	2,85
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	-2,65	-2,20	7,06	4,28	3,90
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	9,52	-5,98	0,70	7,01	9,45
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	5,75	-40,84	32,96	48,11	-16,36
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	0,50	-2,25	1,96	-3,61	9,46
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>3,13</b>	<b>5,51</b>	<b>2,73</b>	<b>9,28</b>	<b>15,41</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	-12,80	10,98	6,28	13,15	13,38
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	-13,99	-23,47	-24,40	7,87	-19,31
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	3,89	5,50	2,72	9,14	15,59
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>5,46</b>	<b>5,49</b>	<b>6,41</b>	<b>4,80</b>	<b>4,52</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	12,59	8,49	8,67	10,42	5,53
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	3,97	4,82	5,87	3,44	4,26
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	4,84	4,69	7,08	2,71	5,26
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	1,79	4,16	4,01	4,90	2,86
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	4,07	4,32	4,52	4,50	3,68
4) Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper &amp; Printing</i>	-0,14	5,32	6,69	2,75	2,86
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	-0,30	7,89	4,61	3,28	3,87
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	7,86	5,86	3,76	4,50	-2,62
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	7,51	1,71	1,54	7,48	4,56
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	5,25	6,48	5,02	3,46	5,05
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	6,59	8,88	4,37	3,13	5,74
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>11,83</b>	<b>0,45</b>	<b>8,65</b>	<b>10,78</b>	<b>6,49</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	10,87	-0,07	9,36	10,83	6,11
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	20,19	4,69	3,24	10,33	9,57
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>10,56</b>	<b>12,92</b>	<b>7,84</b>	<b>6,88</b>	<b>6,10</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>1,85</b>	<b>5,24</b>	<b>2,45</b>	<b>6,05</b>	<b>5,85</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	1,33	5,80	1,14	5,53	5,76
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	4,86	3,92	6,40	5,25	5,11
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	4,64	2,06	10,04	9,10	6,46

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*



LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>5,30</b>	<b>5,91</b>	<b>4,67</b>	<b>7,34</b>	<b>6,63</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	4,82	5,06	3,85	7,12	4,82
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	-9,59	-0,26	-3,22	3,72	8,90
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,85	5,18	3,70	7,69	5,06
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,16	4,01	3,20	2,92	2,82
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,50	0,03	0,50	6,18	3,26
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan <i>/River, lake Transport</i>	17,89	22,26	18,90	24,78	7,10
6) Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Financial</i>	3,40	3,86	6,42	3,80	3,09
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	7,28	9,36	7,85	8,16	13,34
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	5,65	10,65	7,85	8,68	14,88
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	14,54	4,06	7,82	5,89	6,45
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>2,35</b>	<b>2,80</b>	<b>3,78</b>	<b>5,00</b>	<b>6,55</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	3,66	5,90	16,44	15,51	9,89
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	4,68	3,76	4,10	3,07	8,36
c. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Services Allied to Financial</i>	5,10	4,56	10,31	4,04	4,56
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	2,76	2,14	1,87	3,83	5,81
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-13,77	3,02	2,09	4,63	4,67
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>-6,05</b>	<b>16,46</b>	<b>5,58</b>	<b>4,75</b>	<b>7,89</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	-8,56	21,03	6,35	4,63	7,69
b. Swasta/ <i>Private</i>	3,28	1,39	2,53	5,25	8,73
1) Sosial Masyarakat/ <i>Social &amp; Community Services</i>	1,43	2,10	3,02	6,16	7,16
2) Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement &amp; Recreation Services</i>	0,17	0,43	1,59	3,56	3,97
3) Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	4,52	1,05	2,32	4,85	9,88
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>3,55</b>	<b>4,98</b>	<b>5,13</b>	<b>5,35</b>	<b>5,33</b>

<sup>\*)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Tabel :1.2.15. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
 PROVINSI JAWA TENGAH, TAHUN 2002 - 2006 (Tahun 2000 = 100)

Table : 1.2.15. IMPLISIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
 JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (2000 = 100)

LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>01. PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	<b>121,44</b>	<b>124,51</b>	<b>134,56</b>	<b>149,73</b>	<b>185,04</b>
a. Tanaman Bahan Makanan/ <i>farm Food Crops</i>	120,81	121,73	130,14	145,71	188,79
b. Tanaman Perkebunan/ <i>Non-food Crops</i>	115,50	126,15	135,69	148,66	167,64
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / <i>Livestock &amp; Products</i>	138,57	154,04	172,05	184,98	194,40
d. Kehutanan / <i>Forestry</i>	113,76	116,54	157,96	167,42	230,10
e. Perikanan / <i>Fishery</i>	107,77	102,93	112,92	126,65	134,42
<b>02. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/ Mining &amp; Quarrying</b>	<b>114,67</b>	<b>128,83</b>	<b>139,40</b>	<b>156,57</b>	<b>170,98</b>
a. Minyak & Gas Bumi/ <i>Crude Petroleum &amp; Natural Gas</i>	96,38	105,85	151,27	185,21	209,54
b. Pertambangan tanpa Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Mining</i>	143,32	150,47	170,28	272,67	426,07
c. Penggalian / <i>Quarrying</i>	115,13	129,55	138,87	155,13	169,00
<b>03. INDUSTRI PENGOLAHAN/ MANUFACTURING INDUSTRY</b>	<b>122,92</b>	<b>135,52</b>	<b>143,51</b>	<b>171,43</b>	<b>192,26</b>
a. Industri Migas/ <i>Oil &amp; Gas Manufacturing</i>	177,97	199,73	208,41	331,62	390,59
b. Industri Non Migas/ <i>Non-oil &amp; Gas Manufacturing</i>	110,45	120,47	127,89	130,29	140,71
1) Mak., Min. & Tembakau/ <i>Food, Beverages &amp; Tobac</i>	115,66	123,62	129,70	134,08	144,46
2) Tekstil, Brg Kulit & Alas kaki/ Textile, Leather Products & Footwear	101,81	110,54	116,61	119,49	127,90
3) Brg Kayu & Hasil Hutan Lain/ <i>Wood Products &amp; Other Wood Products</i>	99,96	113,54	124,34	122,43	132,20
4) Kertas & Brg Cetak/Paper & Printing	105,64	119,12	127,18	127,68	137,72
5) Pupuk, Kimia & Barang dari Karet/ Fertilizers, Chemichals & Rubber Products	122,76	146,39	159,12	155,15	170,81
6) Semen & Brg Lain Bukan Logam/ <i>Cement &amp; Non Metallic Mineral Products</i>	92,21	114,09	125,24	119,90	139,40
7) Logam Dasar Besi & Baja/ <i>Iron &amp; Basuc Steel</i>	121,38	136,93	160,29	151,28	161,58
8) Alat Angk., Mesin & Peralatan/ <i>Transport Equipment, Machinery &amp; Apparatus</i>	112,64	113,04	122,08	126,47	131,41
9) Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	94,37	93,64	101,95	105,42	109,10
<b>04. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH/ ELECTRICITY, GAS &amp; WATER SUPPLY</b>	<b>158,27</b>	<b>204,96</b>	<b>221,75</b>	<b>238,64</b>	<b>250,97</b>
a. Listrik/ <i>Electricity</i>	164,02	212,65	230,33	248,80	261,94
b. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	112,18	146,09	152,18	155,88	164,38
<b>05. BANGUNAN/CONSTRUCTION</b>	<b>120,88</b>	<b>128,72</b>	<b>146,32</b>	<b>169,80</b>	<b>188,98</b>
<b>06. PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN/ TRADE, HOTEL &amp; RESTAURANT</b>	<b>121,08</b>	<b>128,89</b>	<b>137,14</b>	<b>155,35</b>	<b>174,01</b>
a. Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Wholesale and retail Trade</i>	120,03	127,35	136,50	157,16	177,52
b. Hotel/ <i>Hotel</i>	129,66	131,12	134,15	149,52	164,39
c. Restoran/ <i>Restaurant</i>	126,23	138,13	141,18	146,11	155,96

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

<b>LAPANGAN USAHA/INDUSTRIAL ORIGIN</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006 <sup>x)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>07. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORT &amp; COMMUNICATION</b>	<b>134,93</b>	<b>159,15</b>	<b>168,33</b>	<b>198,21</b>	<b>225,48</b>
a. Pengangkutan/ <i>Transport</i>	131,65	155,99	164,86	200,66	236,10
1) Angk. Rel/ <i>Railway Transport</i>	179,84	214,42	216,31	231,02	260,22
2) Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	130,70	155,83	164,80	205,70	246,03
3) Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	138,48	162,18	171,52	188,52	203,76
4) Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	144,35	168,24	147,43	185,21	194,58
5) Angkutan Sungai Danau & Penyeberangan /River, lake Transport	138,48	149,42	158,03	178,13	202,11
6) Jasa Penunjang Angkutan/ Services Allied to Financial	110,14	124,26	135,62	146,57	155,76
b. Komunikasi/ <i>Communication</i>	148,19	171,44	181,32	189,13	189,05
1) Pos & Telekomunikasi/ <i>Post &amp; Telecommunication</i>	152,92	175,81	185,94	194,15	192,43
2) Jasa Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Services</i>	128,78	152,37	161,15	166,63	172,68
<b>08. KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JS PERUSAHAAN/ Financial, Ownership &amp; Business Services</b>	<b>127,49</b>	<b>138,65</b>	<b>149,44</b>	<b>164,56</b>	<b>177,65</b>
a. Bank/ <i>Bank</i>	127,11	133,26	140,93	158,47	168,77
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank/ Non Bank Financial Institutions	127,11	133,38	141,10	159,41	173,44
c. Jasa Penunjang Keuangan/ Services Allied to Financial	117,44	118,11	127,51	136,22	144,23
d. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	128,12	141,49	153,33	167,95	181,51
e. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	125,09	133,40	149,21	161,56	175,96
<b>09. JASA-JASA/SERVICES</b>	<b>128,28</b>	<b>134,91</b>	<b>143,80</b>	<b>161,36</b>	<b>182,90</b>
a. Pemerintahan Umum/ <i>General Government</i>	126,92	132,24	139,86	156,85	176,90
b. Swasta/ <i>Private</i>	132,77	145,40	159,86	179,65	206,97
1) Sosial Masyarakat/ Social & Community Services	142,93	156,74	178,07	195,59	223,47
2) Hiburan dan Rekreasi/ Amusement & Recreation Services	109,41	119,03	125,77	145,40	158,91
3) Perorangan dan Rumah tangga/ Personal & Household Services	128,59	140,68	151,73	172,65	200,51
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT</b>	<b>123,51</b>	<b>133,07</b>	<b>142,45</b>	<b>163,88</b>	<b>187,15</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

**Tabel 1.2.16 PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006**

**Table 1.2.16. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES  
JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	151 968 825,74	171 881 877,04	193 435 263,05	234 435 323,31	281 996 709,11
2. Penyusutan (Jutaan Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	12 103 356,59	14 107 632,11	15 779 275,03	19 343 144,97	23 326 291,96
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	139 865 469,15	157 774 244,93	177 655 988,02	215 092 178,34	258 670 417,15
4. Pajak Tak Langsung (Jutaan Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	9 828 289,65	10 688 044,63	12 283 769,69	15 065 479,92	16 452 968,98
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	130 037 179,50	147 086 200,30	165 372 218,33	200 026 698,42	242 217 448,17
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	31 302 859	31 498 882	31 696 628	31 896 114	32 177 730
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	4 154 163,03	4 669 568,92	5 217 344,20	6 271 193,36	7 527 487,12
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	4 854 790,60	5 456 761,20	6 102 707,93	7 349 965,06	8 763 722,89

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.17. PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000,  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006**

**Table 1.2.17. PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CONSTANT PRICES 2000,  
JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) / Gross Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	123 038 541,13	129 166 462,45	135 789 872,31	143 051 213,88	150 682 654,74
2. Penyusutan (Jutaan Rupiah) / Depreciation (Million Rupiahs)	9 465 567,29	9 934 986,81	10 383 902,55	10 995 395,10	11 601 234,82
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Jutaan Rupiah) Net Regional Domestic Product at Prices (Million Rupiahs)	113 572 973,84	119 231 475,64	125 405 969,76	132 055 818,78	139 081 419,92
4. Pajak Tak Langsung (Jutaan Rupiah) / Indirect taxes (Million Rupiahs)	8 220 382,78	8 429 057,28	8 661 046,36	9 159 686,99	9 393 050,68
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	105 352 591,06	110 802 418,36	116 744 923,40	122 896 131,79	129 688 369,24
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	31 302 859	31 498 882	31 696 628	31 896 114	32 177 730
7. Pendapatan Regional Per kapita (Rupiah) / Regional Income per Capita (Rupiahs)	3 365 590,06	3 517 661,94	3 683 196,94	3 853 012,68	4 030 376,58
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rupiah) / Gross Regional Domestic Product per Capita (Rupiahs)	3 930 584,78	4 100 668,16	4 284 047,89	4 484 910,42	4 682 824,26

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.18. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006**

**Table 1.2.18. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME AT CURRENT PRICES  
JAWA TENGAH PROVINCE 2002-2006**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Prices	132,49	149,85	168,64	204,39	245,85
2. Penyusutan / Depreciation	140,86	164,19	183,64	225,12	271,47
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Prices	131,81	148,69	167,43	202,71	243,78
4. Pajak Tak Langsung / Indirect taxes	143,31	155,84	179,11	219,67	239,90
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	131,02	148,20	166,62	201,54	244,05
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	101,22	101,86	102,50	103,14	104,05
7. Pendapatan Regional Per kapita / Regional Income per Capita	129,43	145,49	162,56	195,40	234,54
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita / Gross Regional Domestic Product per Capita	130,89	147,12	164,53	198,16	236,28

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.19. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002- 2006 (2000 = 100)**

**Table 1.2.19. INDEX OF PER CAPITA REGIONAL INCOME  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Prices	107,27	112,61	118,39	124,72	131,37
2. Penyusutan / Depreciation	110,16	115,62	120,85	127,97	135,02
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Prices	107,03	112,37	118,19	124,45	131,07
4. Pajak Tak Langsung / Indirect taxes	119,86	122,90	126,29	133,56	136,96
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	106,15	111,64	117,63	123,82	130,67
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	101,22	101,86	102,50	103,14	104,05
7. Pendapatan Regional Per kapita / Regional Income per Capita	104,86	109,60	114,76	120,05	125,58
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita / Gross Regional Domestic Product per Capita	105,97	110,56	115,50	120,92	126,25

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.20. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002- 2006 (persen)**

**Table 1.2.20. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME  
 AT CURRENT PRICES ,JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Prices	14,07	13,10	12,54	21,20	20,29
2. Penyusutan / Depreciation	18,81	16,56	11,85	22,59	20,59
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Prices	13,67	12,80	12,60	21,07	20,26
4. Pajak Tak Langsung / Indirect taxes	11,90	8,75	14,93	22,65	9,21
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	13,81	13,11	12,43	20,96	21,09
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	0,62	0,63	0,63	0,63	0,88
7. Pendapatan Regional Per kapita / Regional Income per Capita	13,10	12,41	11,73	20,20	20,03
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita / Gross Regional Domestic Product per Capita	13,36	12,40	11,84	20,44	19,23

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures



**Tabel 1.2.21. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (persen)**

**Table 1.2.21. GROWTH RATE OF PER CAPITA REGIONAL INCOME  
 AT CONSTANT PRICES 2000, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (percent)**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Prices	3,55	4,98	5,13	5,35	5,33
2. Penyusutan / Depreciation	5,31	4,96	4,52	5,89	5,51
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Prices	3,41	4,98	5,18	5,30	5,32
4. Pajak Tak Langsung / Indirect taxes	6,67	2,54	2,75	5,76	2,55
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	3,16	5,17	5,36	5,27	5,53
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	0,62	0,63	0,63	0,63	0,88
7. Pendapatan Regional Per kapita / Regional Income per Capita	2,52	4,52	4,71	4,61	4,60
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita / Gross Regional Domestic Product per Capita	2,91	4,33	4,47	4,69	4,41

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.22. INDEKS IMPLISIT PENDAPATAN REGIONAL PER KAPITA  
PROVINSI JAWA TENGAH 2002 - 2006 (TAHUN 2000=100)**  
**Table 1.2.22. IMPLISIT INDEX OF PER CAPIT+B266A REGIONAL INCOME OF JAWA TENGAH  
2002-2006 (2000=100)**

URAIAN / DESCRIPTION	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar / Gross Regional Domestic Product at Prices	123,51	133,07	142,45	163,88	187,15
2. Penyusutan / Depreciation	127,87	142,00	151,96	175,92	201,07
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar / Net Regional Domestic Product at Prices	123,15	132,33	141,66	162,88	185,98
4. Pajak Tak Langsung / Indirect taxes	119,56	126,80	141,83	164,48	175,16
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor/Pendapatan Regional (Jutaan Rupiah) / Net Regional Domestic Product at factor Cost/Regional Income (Million Rupiahs)	123,43	132,75	141,65	162,76	186,77
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (orang) Total Population at Mid Year (persons)	-	-	-	-	-
7. Pendapatan Regional Per kapita / Regional Income per Capita	123,43	132,75	141,65	162,76	186,77
8. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita / Gross Regional Domestic Product per Capita	123,51	133,07	142,45	163,88	187,15

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**Tabel 1.2.23. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rp.)**  
**Table 1.2.23. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY GROUP OF SECTORS  
JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

Kelompok Sektor / Group of sector	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERLAKU</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	35 075 937,41	35 482 315,19	40 347 251,21	47 083 398,97	60 234 463,83
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	57 114 582,04	66 932 486,49	76 397 628,40	95 370 828,43	111 761 982,65
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	59 778 306,29	69 467 075,36	76 690 383,44	91 981 095,91	110 000 262,63
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	151 968 825,74	171 881 877,04	193 435 263,05	234 435 323,31	281 996 709,11
<b>KONSTAN</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	28 952 737,61	28 452 952,06	29 936 996,86	31 378 872,84	32 680 498,72
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	46 286 338,89	49 234 729,12	52 509 441,81	55 246 546,99	57 892 131,55
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	47 799 464,63	51 478 781,27	53 343 433,64	56 425 794,05	60 110 024,47
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	123 038 541,13	129 166 462,45	135 789 872,31	143 051 213,88	150 682 654,74

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

Keterangan:

Sektor Primer : Sektor Pertanian, Sektor Pertambangan dan Penggalian

Sektor sekunder : Sektor Industri Pengolahan, Sektor Listrik, Gas dan Air Minum, Sektor Bangunan

Sektor Tersier : Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan dan Komunikasi,

Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa-jasa

**Tabel 1.2.24. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (persen)**

**Table 1.2.24. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (percent)**

Kelompok Sektor / Group of sector	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERLAKU</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	23,08	20,64	20,86	20,08	21,36
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	37,58	38,94	39,50	40,68	39,63
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	39,34	40,42	39,65	39,24	39,01
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
<b>KONSTAN</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	23,53	22,03	22,05	21,94	21,69
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	37,62	38,12	38,67	38,62	38,42
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	38,85	39,85	39,28	39,44	39,89
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

**Tabel 1.2.25 INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2002 - 2006 (TAHUN 2000 = 100)**

**Table 1.2.25. INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (2000 = 100)**

Kelompok Sektor / Group of sector	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERLAKU</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	128,84	130,33	148,20	172,94	221,25
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	136,58	160,05	182,69	228,06	267,25
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	130,93	152,15	167,97	201,46	240,92
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	132,49	149,85	168,64	204,39	245,85
<b>KONSTAN</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	106,35	104,51	109,96	115,26	120,04
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	110,68	117,73	125,56	132,11	138,44
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	104,69	112,75	116,83	123,58	131,65
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	107,27	112,61	118,39	124,72	131,37

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

**Tabel 1.2.26. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2002 - 2006 (persen)**

**Table 1.2.26. GROWTH RATE OF GROSS+*B382* REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (PERCENT)**

Kelompok Sektor / Group of sector	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>BERLAKU</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	13,35	1,16	13,71	16,70	27,93
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	17,73	17,19	14,14	24,83	17,19
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	11,18	16,21	10,40	19,94	19,59
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	14,07	13,10	12,54	21,20	20,29
<b>KONSTAN</b>					
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	4,87	-1,73	5,22	4,82	4,15
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	6,24	6,37	6,65	5,21	4,79
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	0,34	7,70	3,62	5,78	6,53
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	3,55	4,98	5,13	5,35	5,33

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

**Tabel 1.2.27. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KELOMPOK SEKTOR PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2002 - 2006 (TAHUN 2000 = 100 )**

**Table 1.2.27. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY GROUP OF SECTORS, JAWA TENGAH PROVINCE 2002 - 2006 (2000 = 100)**

Kelompok Sektor / <i>Group of sector</i>	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sektor Primer/ <i>Primary Sector</i>	121,15	124,71	134,77	150,05	184,31
2. Sektor Sekunder/ <i>Secondary Sector</i>	123,39	135,95	145,49	172,63	193,05
3. Sektor Tertier/ <i>Tertier Sector</i>	125,06	134,94	143,77	163,01	183,00
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	123,51	133,07	142,45	163,88	187,15

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figures*

### **III. GAMBARAN LAPANGAN USAHA / SEKTORAL**

#### **III. INDUSTRIAL ORIGIN / SECTORAL DESCRIPTION**

Dalam Bab ini disajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

#### **3.1. PERTANIAN**

##### **3.1.1. Tanaman Bahan Makanan**

Sub sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kentang, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi dan produksi palawija diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan, sedangkan data harga bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

*The sectoral decription in this chapter, covers the scope of each sector and sub sector the estimation method of the value added at current and constant prices (base year) 2000, and the sources of data used.*

#### **3.1. AGRICULTURE**

##### **3.1.1. Farm Food Crops**

*This subsector covers farm food crop commodities such as paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, vegetables, fruits, potatoes, Greenbeans, other food crops, and their by products.*

*The production data of paddy and palawija are obtained from BPS-Statistics of Jawa Tengah Province and Agriculture Service, while the data on prices are entirely gathered from BPS-Statistics.*



Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

*Gross value added at current prices is estimated by production approach, that is, by first multiplying product of each commodity with its prices and minus value of intermediate input. The ratio of intermediate input are obtained from 2000 I-O Table of Jawa Tengah.*

**Tabel 1.3.1. OUTPUT PADI DAN PALAWIJA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.1. OUTPUT OF PADDY AND PALAWIJA AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002-2006 (Million Rupiahs)**

Jenis Tanaman / Crops	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Padi/Paddy	12 274 590,55	11 942 180,36	11 358 210,45	14 005 351,92	18 463 745,24
2. Jagung/Maize	1 800 997,13	2 244 043,84	2 364 291,02	2 938 073,43	3 166 084,11
3. Ketela pohon/Cassava	1 371 360,64	1 646 291,65	2 826 943,17	2 795 753,33	3 633 403,67
4. Ketela rambat/Sweet Potatoes	74 841,90	92 687,90	128 772,22	134 581,64	146 221,32
5. Kacang tanah/Peanuts	1 001 328,10	1 146 002,05	1 226 097,48	1 376 701,90	1 688 065,64
6. Kedele/Soya beans	323 571,42	407 082,63	337 033,05	632 408,25	636 802,72
7. Kacang hijau/ Green beans	354 337,18	359 541,93	329 702,31	366 628,14	527 521,90
8. Kentang/	402 384,55	335 091,22	435 814,02	468 971,97	609 485,12
9. Lainnya/Others	88 739,49	83 716,34	96 058,25	104 100,63	137 170,46
<b>Jumlah / Total</b>	<b>17 692 150,97</b>	<b>18 256 637,92</b>	<b>19 102 921,98</b>	<b>22 822 571,19</b>	<b>29 008 500,18</b>
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant Prices 2000</b>				
1. Padi/Paddy	10 621 886,85	10 147 617,48	10 633 168,86	10 522 673,31	10 903 897,27
2. Jagung/Maize	1 425 567,20	1 823 721,79	1 738 502,42	2 074 631,78	1 757 239,13
3. Ketela pohon/Cassava	1 100 621,88	1 232 797,68	1 301 526,12	1 236 057,50	1 262 651,26
4. Ketela rambat/Sweet Potatoes	58 774,04	64 608,37	66 734,40	66 975,72	57 196,88
5. Kacang tanah/Peanuts	890 552,92	1 031 388,87	1 090 456,54	1 099 212,57	1 059 402,23
6. Kedele/Soya beans	281 295,84	341 960,38	273 568,30	401 531,62	317 802,21
7. Kacang hijau/ Green beans	294 697,26	332 299,81	295 797,03	309 208,36	349 700,07
8. Kentang/	358 698,79	305 579,19	349 062,62	393 356,88	401 821,11
9. Lainnya/Others	76 107,96	74 557,45	76 028,23	82 352,44	86 241,69
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15 108 202,74</b>	<b>15 354 531,01</b>	<b>15 824 844,54</b>	<b>16 186 000,20</b>	<b>16 195 951,87</b>

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi

*The value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by revaluation, i.e., by multiplying*

pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 1.3.1 memperlihatkan nilai produksi tanaman bahan makanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

*each current production by its respective 2000 prices, each production value by the corresponding constant prices (base year) 2000 intermediate input ratio, and finally summing up the results. Table 1.3.1 is shown production value of farm food crops at current and constant prices 2000.*

**Tabel 1.3.2. OUTPUT SAYURAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.2. OUTPUT OF VEGETABLES AT CURRENT AND CONSTANT 2000 IN JAWA TENGAH 2002-2006 (Million Rupiahs)**

Jenis Tanaman / Crops (1)	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Prices				
	2002 (3)	2003 (4)	2004 (5)	2005 (6)	2006 *) (6)
1. Cabe/Chili	959 291,60	768 592,15	804 883,82	1 056 519,12	1 514 084,50
2. Kubis/Cabbage	280 000,79	265 832,37	280 513,53	312 392,89	443 189,39
3. Bawang Merah/Shallot	1 088 297,29	1 394 075,67	1 411 090,04	1 543 506,39	1 746 423,07
4. Wortel/Carrot	91 958,87	82 284,12	106 875,73	135 506,39	132 702,03
5. Ketimun/Cucumber	41 131,35	19 987,30	34 221,02	40 233,16	32 974,23
6. Tomat/Tomato	33 557,57	41 613,95	46 224,75	54 694,11	87 141,71
7. Buncis/Beans	38 421,57	24 535,84	25 561,17	25 758,79	39 686,07
8. Kacang Panjang/Yardlong Bean	58 265,40	51 330,47	44 208,24	47 969,47	80 266,18
9. Bawang Putih/Garlic	72 392,78	50 350,32	17 652,41	19 791,69	18 651,43
10. Lainnya/Others	451 432,27	457 413,07	469 723,61	548 610,63	694 122,61
<b>Jumlah / Total</b>	<b>3 114 749,49</b>	<b>3 156 015,27</b>	<b>3 240 954,32</b>	<b>3 785 251,49</b>	<b>4 789 241,22</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant Prices 2000				
1. Cabe/Chili	991 612,90	867 795,12	853 014,05	918 414,58	1 034 525,74
2. Kubis/Cabbage	273 384,98	257 351,60	269 262,85	289 906,90	323 278,30
3. Bawang Merah/Shallot	838 310,58	1 057 093,60	1 053 298,62	1 134 056,61	1 008 568,83
4. Wortel/Carrot	65 330,59	66 035,49	76 515,16	82 381,86	63 287,56
5. Ketimun/Cucumber	26 624,86	12 383,01	20 291,90	21 847,92	14 074,42
6. Tomat/Tomato	36 476,50	42 992,41	45 389,76	48 869,34	61 200,04
7. Buncis/Beans	23 395,51	14 741,43	15 153,07	16 315,31	19 757,76
8. Kacang Panjang/Yardlong Bean	44 672,60	40 758,72	33 332,22	35 888,48	47 201,14
9. Bawang Putih/Garlic	49 279,84	35 535,52	12 324,94	13 269,90	9 829,40
10. Lainnya/Others	398 170,48	405 899,43	403 169,74	434 081,18	437 602,08
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2 747 258,83</b>	<b>2 800 586,33</b>	<b>2 781 752,30</b>	<b>2 995 032,07</b>	<b>3 019 325,25</b>

**Tabel 1.3.3. OUTPUT BUAH-BUAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.3. OUTPUT OF FRUITS AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002-2006 (Million Rupiahs)**

Jenis Tanaman / Crops (1)	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Jeruk/Orange	98 552,11	80 344,97	101 994,75	116 877,02	179 812,77
2. Rambutan/Rambutan	401 786,88	296 479,50	339 362,46	380 489,30	663 869,32
3. Mangga/Mango	727 527,89	689 452,39	851 003,94	930 116,76	1 447 907,61
4. Pepaya/Papayas	84 595,78	84 964,49	124 586,09	139 684,52	248 158,45
5. Durian/Durian	972 437,29	603 121,02	866 709,77	971 745,20	1 246 882,10
6. Pisang/Bananas	1 041 564,20	1 127 754,31	2 140 738,15	2 295 224,60	5 218 191,77
7. Duku/Lanson Domesticum	65 234,00	56 981,88	56 216,90	63 029,75	47 694,89
8. Klengkeng/Klengkeng	29 161,38	16 314,97	20 072,80	22 505,40	28 878,52
9. Belimbing/Star Fruit	30 047,86	25 238,34	29 195,86	32 734,07	37 587,25
10. Salak/Salak	1 626 303,54	1 701 658,39	2 134 083,60	2 392 710,41	2 000 399,83
11. Nanas/Pineapple	18 696,65	15 654,47	24 354,38	27 305,85	46 211,18
12. Lainnya/Others	665 904,42	614 023,99	874 163,25	963 575,67	1 459 343,10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 760 812,00</b>	<b>5 311 988,73</b>	<b>7 562 481,95</b>	<b>8 335 998,55</b>	<b>12 624 936,78</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant Prices 2000				
1. Jeruk/Orange	84 718,28	68 805,11	64 166,49	69 086,15	83 543,40
2. Rambutan/Rambutan	273 507,85	209 244,97	238 862,72	257 176,40	352 696,36
3. Mangga/Mango	652 769,06	546 803,61	643 581,14	692 924,69	847 850,33
4. Pepaya/Papayas	59 937,59	52 494,54	57 711,14	62 135,87	86 766,68
5. Durian/Durian	625 986,05	386 774,95	523 312,88	563 435,43	568 259,78
6. Pisang/Bananas	829 289,70	894 510,70	964 490,19	1 038 437,92	1 855 688,87
7. Duku/Lanson Domesticum	44 406,66	40 215,84	38 454,54	41 402,86	24 625,58
8. Klengkeng/Klengkeng	19 170,26	11 514,54	14 128,39	15 211,61	15 342,40
9. Belimbing/Star Fruit	20 454,44	17 812,35	19 381,38	20 867,36	18 833,80
10. Salak/Salak	1 107 071,44	1 200 971,63	1 502 090,21	1 617 255,89	1 062 759,97
11. Nanas/Pineapple	12 727,34	11 048,38	16 614,04	15 734,50	20 930,23
12. Lainnya/Others	487 516,05	449 633,70	533 359,66	574 252,50	645 304,77
<b>Jumlah / Total</b>	<b>4 217 554,72</b>	<b>3 889 830,33</b>	<b>4 614 152,78</b>	<b>4 967 921,17</b>	<b>5 582 602,16</b>

### 3.1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat

Komoditi yang dicakup adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, karet, jambu mete, lada, kakao, kopi,

### 3.1.2. Private Estate

*This subsector covers all kind of estate crops activities by household, for example: rubber, copra, coffee, kapok, tea, sugar, cane, tobacco, clove and other estate crops, included*

kapok, teh, tebu, tembakau, cengkeh, kencur, kunyit dan sebagainya, termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Tengah. Adapun data harga produsen diperoleh dari survei harga perdagangan besar yang dilaksanakan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara, rasio margin perdagangan dan biaya transport menggunakan, rasio dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Output beberapa jenis tanaman perkebunan rakyat atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 disajikan di Tabel 1.3.4 dan Tabel 1.3.5.

*are by-products.*

*Data on production are obtained from Estate Services of Jawa Tengah. The data of producers prices are obtained from the wholesale prices survey of BPS of Jawa Tengah Province.*

*The gross value added at the current price is estimated by production approach. The ratio of intermediate cost, trade and transport margin are obtained from 2000 Jawa Tengah Input-Output Table.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by revaluation Output of several private estate at current and constant prices (base year) 2000 is shown in Table 1.3.4. dan Table 1.3.5.*

**Tabel 1.3.4. OUTPUT TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.4. OUTPUT OF PRIVATE ESTATE AT CURRENT PRICES IN JAWA TENGAH 2002-2006 (Million Rupiahs)**

JENIS TANAMAN/ CROPS (1)	Atas Dasar Harga Berlaku/Current Prices				
	2002 (3)	2003 (4)	2004 (5)	2005 (6)	2006 *) (6)
1. Casiavera	9 074,41	9 846,60	9 502,30	10 856,60	13 312,52
2. Cengkeh/ <i>Clove</i>	146 528,64	182 591,88	128 200,32	146 471,76	152 729,55
3. Jahe/ <i>Ginger</i>	85 444,85	63 226,78	85 882,25	98 122,41	115 501,89
4. Jambu Mete/ <i>Cashew nut</i>	205 708,62	207 526,04	576 120,04	658 230,18	774 816,12
5. Kakao/ <i>Cacao</i>	6 367,02	5 355,81	17 251,06	19 709,72	23 200,71
6. Kapas/ <i>Cotton</i>	565,60	784,36	1 465,92	1 674,85	1 971,50
7. Kapok/ <i>kapok</i>	282 173,56	302 043,81	299 867,12	342 604,97	403 287,27
8. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	36 163,98	37 322,07	19 046,67	21 761,25	25 615,61
9. Karet/ <i>Rubber</i>	1 012,33	1 077,16	1 787,79	2 042,59	2 404,37
10. Kelapa / <i>Coconut*</i> )	862 438,71	801 440,54	878 668,64	1 003 898,79	1 181 709,66
11. Kemiri/ <i>Walnut</i>	36,13	40,45	48,40	55,30	65,09
12. Kemukus/ <i>Kemukus</i>	6 405,65	13 811,27	14 011,81	16 008,81	18 844,29
13. Kencur/ <i>Koempferia galanga</i>	33 303,29	33 688,26	56 388,69	64 425,35	75 836,39
14. Kopi Arabika/ <i>Coffe Arabica</i>	3 203,13	5 700,73	2 229,10	2 546,80	2 997,89
15. Kopi Robusta/ <i>CaffeRobusta</i>	70 875,58	47 985,92	41 594,27	47 522,39	55 939,57
16. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	8 308,21	9 728,10	15 291,48	17 470,86	20 565,30
17. Lada/ <i>Pepper</i>	13 165,87	15 507,82	9 711,61	11 095,73	13 061,01
18. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	20 539,16	19 370,44	18 563,44	21 209,14	24 965,72
19. Pala/ <i>Pala</i>	443,49	667,43	500,65	572,01	673,32
20. Panili/ <i>Vanila</i>	10 247,82	16 092,94	65 037,86	74 307,23	87 468,55
21. Serat Karung/ <i>Sisal</i>	765,74	144,84	250,09	285,74	336,35
22. Teh / <i>Tea</i>	80 687,31	79 720,13	95 589,86	109 213,57	128 557,52
23. Tebu / <i>Sugar cane</i>	118 048,91	102 335,86	118 150,64	134 989,78	158 899,21
24. Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco People</i>	632 039,04	936 171,03	822 189,97	939 370,64	1 105 752,26
25. Tembakau Virgin/ <i>Tobacco Virgin</i>	3 162,42	8 042,50	3 523,17	4 025,30	4 738,26
26. Tembakau Vorst/ <i>Tobacco Vorst</i>	7 837,44	7 135,92	6 564,10	7 499,63	8 827,96
27. Lainnya/ <i>Other</i>	539 235,35	591 986,66	670 672,24	766 258,20	898 032,71
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 183 782,28</b>	<b>3 499 345,35</b>	<b>3 958 109,47</b>	<b>4 522 229,58</b>	<b>5 300 110,61</b>

**Tabel 1.3.5. OUTPUT TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.5. OUTPUT OF PRIVATE ESTATE AT CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

JENIS TANAMAN/ CROPS (1)	Atas Dasar Harga Konstan/Constan Prices 2000				
	2002 (3)	2003 (4)	2004 (5)	2005 (6)	2006 *) (6)
1. Casiavera	9 778,05	10 495,69	10 532,66	10 983,53	12 001,88
2. Cengkeh/ <i>Clove</i>	186 739,49	233 075,81	189 719,63	197 841,02	183 834,25
3. Jahe/ <i>Ginger</i>	49 532,52	38 257,56	42 617,79	44 442,14	46 618,34
4. Jambu Mete/ <i>Cashew nut</i>	165 101,43	174 227,54	438 415,07	457 182,43	479 569,23
5. Kakao/ <i>Cacao</i>	2 759,96	2 504,57	6 179,02	6 443,53	6 759,05
6. Kapas/ <i>Cotton</i>	1 167,03	1 510,50	5 603,73	5 843,61	6 129,75
7. Kapok/ <i>kapok</i>	252 524,89	269 020,79	253 811,18	264 676,15	277 636,52
8. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	47 551,46	49 168,78	29 791,98	31 067,29	32 588,56
9. Karet/ <i>Rubber</i>	1 159,97	1 219,50	2 181,19	2 274,57	2 385,94
10. Kelapa / <i>Coconut*</i> )	671 763,49	610 545,19	604 068,20	629 926,72	660 772,27
11. Kemiri/ <i>Walnut</i>	46,98	43,30	59,12	61,65	64,66
12. Kemukus/ <i>Kemukus</i>	7 201,55	11 602,70	12 344,23	12 872,65	13 502,98
13. Kencur/ <i>Koempheria galanga</i>	21 250,61	19 036,11	27 462,65	28 638,25	30 040,57
14. Kopi Arabika/ <i>Coffe Arabica</i>	7 687,48	11 963,80	12 060,14	12 576,40	13 192,23
15. Kopi Robusta/ <i>CaffeRobusta</i>	80 276,76	78 012,27	74 735,56	77 934 79	81 751,01
16. Kunyit/ <i>Turmeric</i>	5 760,87	6 358,07	8 732,35	9 106,16	9 552,06
17. Lada/ <i>Pepper</i>	23 203,09	26 649,14	26 560,92	27 697,92	29 054,20
18. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	28 266,89	26 258,57	30 888,17	32 210,41	33 787,65
19. Pala/ <i>Pala</i>	221,16	504,02	274,05	285,78	299,78
20. Panili/ <i>Vanila</i>	1 627,24	1 474,23	4 794,53	4 999,77	5 244,59
21. Serat Karung/ <i>Sisal</i>	765,74	144,84	250,09	260,80	273,57
22. Teh / <i>Tea</i>	56 750,07	56 069,82	58 547,05	61 053,29	64 042,88
23. Tebu / <i>Sugar cane</i>	96 564,01	79 724,51	84 703,97	88 329,91	92 655,15
24. Tembakau Rakyat/ <i>Tobacco People</i>	585 948,81	518 913,36	446 011,32	465 103,86	487 878,55
25. Tembakau Virgin/ <i>Tobacco Virgin</i>	2 906,64	7 539,84	3 172,12	3 307,91	3 469,89
26. Tembakau Vorst/ <i>Tobacco Vorst</i>	7 837,44	6 660,19	6 126,49	6 388,75	6 701,59
27. Lainnya/ <i>Other</i>	471 953,74	457 331,72	486 296,34	507 113,36	527 163,06
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 786 347,38</b>	<b>2 698 312,35</b>	<b>2 865 939,55</b>	<b>2 988 622,65</b>	<b>3 106 970,24</b>

### 3.1.3. Tanaman Perkebunan Besar

Sub sektor ini mencakup semua kegiatan yang dilakukan perusahaan perkebunan berbadan hukum. Komoditi yang dihasilkan kakao /coklat, kapok, karet, kelapa, kopi, dan teh. Data produksi dari Dinas Perkebunan Prop Jawa Tengah dan harga produsen dari BPS Provinsi Jawa Tengah. Output tanaman perkebunan besar dapat dilihat pada Tabel 1.3.6.

### 3.1.3. Large Estates

*This subsector covers the products of estate crops cultivated by estates, such as clove, cocoa, kapok, rubber, palm, coffee, pala, and tea. Data on production are obtained from Estate Services of Jawa Tengah and prices data obtained from BPS-Statistics of Jawa Tengah Province. Value added of large estates is shown in Table 1.3.6.*

**Tabel 1.3.6. OUTPUT TANAMAN PERKEBUNAN BESAR ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.6. OUTPUT OF LARGE ESTATES AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000, IN JAWA TENGAH 2002-2006 (Million Rupiahs)**

JENIS TANAMAN/ <i>CROPS</i>	Atas Dasar Harga Berlaku/Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Cengkeh / <i>Clove</i>	10 328,51	11 212,05	9 567,82	10 931,45	12 807,42
2. Kakao/coklat/ <i>Cocoa</i>	16 650,71	21 356,98	23 496,17	26 844,90	31 451,82
3. Kapok / <i>Kapok</i>	5 022,22	4 808,65	6 731,97	7 691,43	9 011,38
4. Karet / <i>Rubber</i>	217 833,45	230 424,17	253 040,93	289 104,98	338 718,94
5. Kelapa / <i>Palm</i>	2 004,34	3 428,52	3 876,09	4 428,52	5 188,50
6. Kopi / <i>Coffee</i>	37 710,96	25 725,79	22 230,67	25 399,04	29 757,83
7. Pala / <i>Pala</i>	797,22	733,58	1 165,19	1 331,26	1 559,72
8. Teh / <i>Tea</i>	48 049,10	48 559,19	52 150,20	59 582,78	69 807,91
<b>Jumlah / Total</b>	<b>338 396,50</b>	<b>346 248,94</b>	<b>372 259,03</b>	<b>425 314,36</b>	<b>498 303,52</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/Constant Prices 2000				
1. Cengkeh / <i>Clove</i>	13 162,89	14 312,02	14 159,12	14 765,23	15 341,15
2. Kakao/coklat/ <i>Cocoa</i>	7 217,72	9 987,30	8 415,91	8 776,17	9 118,48
3. Kapok / <i>Kapok</i>	4 263,28	3 827,50	5 003,87	5 218,08	5 421,61
4. Karet / <i>Rubber</i>	184 915,28	192 784,65	197 034,00	205 468,49	213 482,77
5. Kelapa / <i>Palm</i>	1 561,20	2 611,88	2 664,74	2 778,81	2 887,19
6. Kopi / <i>Coffee</i>	32 012,23	21 802,37	17 518,78	18 268,71	18 981,28
7. Pala / <i>Pala</i>	397,55	553,98	637,81	665,11	691,05
8. Teh / <i>Tea</i>	40 788,10	40 136,91	40 151,13	41 869,89	43 503,03
<b>Jumlah / Total</b>	<b>284 318,26</b>	<b>286 016,60</b>	<b>285 585,35</b>	<b>297 810,49</b>	<b>309 426,55</b>

Cara penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 sama seperti yang dilakukan pada tanaman perkebunan rakyat.

#### **3.1.4. Peternakan dan Hasil-Hasilnya**

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak dihitung dengan menjumlahkan ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data ternak, produksi susu dan telur diperoleh dari Dinas Peternakan, sedangkan data ekspor, impor ternak, harga ternak, serta pemotongan dan hasil-hasil ternak diperoleh dari BPS.

Tabel 1.3.7 menyajikan data output atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update.

*Gross value added at current and constant prices 2000 are estimated using methods similar to that of small holders estates.*

#### **3.1.4. Livestock and Its Products**

*This subsector covers the products of cattle and poultry raising such as cows, buffaloes, pigs, horses, goats, lambs, eggs, and milk. Livestock production is computed as the summation of total slaughtered cattle, change in stock of livestock and net exports.*

*Data on production are obtained from Livestock Service of Jawa Tengah, while data on export and imports and prices of cattle from BPS-Statistics.*

*Table 1.3.7 shows data of production value at current prices and at constant prices 2000 prices. Value added at current and constant prices (base year) 2000 are estimated by multiplying value of production by value added ratio, which obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*



**Tabel 1.3.7. OUTPUT PETERNAKAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 – 2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.7. OUTPUT OF LIVESTOCK AT CURRENT PRICES AND CONSTANT PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPESIFIKATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi/Cattle	1 492 986,55	1 562 787,04	1 757 601,68	2 022 073,19	2 325 887,26
2. Kerbau/Buffalo	85 893,00	81 854,27	92 058,10	105 910,35	121 823,26
3. Kambing/	1 524 504,59	1 621 568,05	1 823 710,24	2 098 129,30	2 413 370,71
4. Domba/Goat	1 090 715,69	938 162,08	1 055 111,93	1 213 877,74	1 396 261,41
5. Kuda/Horse	0	502,96	565,66	650,78	748,56
6. Babi/Pig	26 329,23	26 716,96	30 047,45	34 567,78	39 762,70
7. Kelinci/Rabbit	1 327,94	936,48	1 053,22	1 211,70	1 393,75
8. Itik/Duck	31 464,77	51 042,22	57 405,06	66 042,97	75 965,85
9. Angsa/Goose	1 107,45	1 142,05	1 284,41	1 477,68	1 699,71
10. Entok/	6 294,38	6 823,30	7 673,88	8 828,59	10 155,07
11. Ayam Ras pedaging	531 618,20	406 221,93	456 860,93	525 606,14	604 577,83
12. Ayam Kampung	620 938,01	622 867,89	700 513,65	805 922,01	927 010,82
13. Burung Puyuh	4 234,46	3 308,23	3 720,63	4 280,48	4 923,62
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>5 417 414,05</b>	<b>5 323 933,45</b>	<b>5 987 606,84</b>	<b>6 888 579,70</b>	<b>7 923 580,53</b>
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/Constant Prices 2000</b>				
1. Sapi/Cattle	1 147 287,62	1 121 077,00	1 128 875,84	1 207 959,32	1 322 089,61
2. Kerbau/Buffalo	71 224,97	63 362,90	63 803,69	68 273,46	74 724,07
3. Kambing/	969 892,99	899 253,92	905 509,63	968 945,18	1 060 492,95
4. Domba/Goat	693 915,59	520 265,51	523 884,77	560 585,55	613 550,74
5. Kuda/Horse	0	384,48	387,16	414,28	453,42
6. Babi/Pig	21 053,03	20 465,46	20 607,83	22 051,51	24 134,98
7. Kelinci/Rabbit	1 125,41	776,90	782,31	837,11	916,21
8. Itik/Duck	25 373,39	36 949,05	37 206,09	39 812,57	43 574,13
9. Angsa/Goose	893,05	826,72	832,47	890,79	974,95
10. Entok/	5 075,83	4 939,33	4 973,69	5 322,12	5 824,97
11. Ayam Ras pedaging	419 452,05	309 440,35	311 592,99	333 421,66	364 923,97
12. Ayam Kampung	489 926,27	474 470,85	477 771,53	511 241,85	559 544,95
13. Burung Puyuh	3 341,03	2 520,05	2 537,58	2 715,35	2 971,90
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>3 848 561,06</b>	<b>3 454 732,52</b>	<b>3 478 765,57</b>	<b>3 722 470,75</b>	<b>4 074 176,84</b>

### 3.1.5. Kehutanan

Sub sektor kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan lainnya. Kegiatan penebangan kayu menghasilkan kayu gelondongan, kayu bakar, arang dan bambu, sedangkan hasil kegiatan pengambilan hasil hutan lainnya berupa kulit kayu, kopal, akar-akaran dan sebagainya.

Output sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dan harga setiap komoditi. Output sektor kehutanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000, disajikan pada tabel 1.3.8.

Data harga didapat dari Perum Perhutani Jawa Tengah. Nilai tambah bruto dihitung dengan mengalikan output dengan ratio nilai tambah. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Up date.

### 3.1.5. Forestry

*This sub-sector involves activities of cutting of wood and gathering products of others forestry. Activities of cutting of wood covers log, fire wood, charcoal, and bamboo, while gathering products of others forestry covers wood leather, peel, roots, and other forest products.*

*Output of forestry is estimated by multiplying the production and price each comodity. Output of forestry at current and constant prices (base year) 2000 , like in Table 1.3.8.*

*Prices data is obtained from Forestry Corporation of Jawa Tengah. The Gross value added is estimated by multiplying the gross output with value added ratio. Ratio obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

**Tabel 1.3.8. OUTPUT KEHUTANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN HARGA KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.8. OUTPUT OF FORESTRY AT CURRENT PRICES AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPESIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/ <i>at Current Prices</i>				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Jati/Log	441 236,62	240 485,32	545 854,37	856 889,44	985 037,85
2. Kayu Rimba/	79 004,10	56 033,16	45 200,67	70 956,62	81 568,23
3. Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	1 320,49	647,90	659,99	1 036,07	1 191,01
4. Getah pinus/	87 995,41	71 195,46	73 597,32	115 534,05	132 812,25
5. Kopal/ <i>Peel</i>	440,54	441,59	467,50	733,89	843,64
6. Rotan/	14,38	11,58	26,54	41,66	47,89
7. Daun kayu putih/	931,79	1 331,79	1 505,18	2 362,86	2 716,22
8. Lainnya/	180 106,10	109 119,28	196 723,45	308 819,09	355 003,19
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>791 049,43</b>	<b>479 266,08</b>	<b>864 035,03</b>	<b>1 356 373,66</b>	<b>1 559 220,29</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/ <i>at Constant Prices 2000</i>				
1. Kayu Jati/Log	396 740,64	206 019,38	325 909,99	482 700,31	403 734,15
2. Kayu Rimba/	71 644,59	45 621,58	29 091,89	43 087,56	36 038,75
3. Kayu Bakar/ <i>Fire Wood</i>	987,68	423,14	321,62	476,34	398,42
4. Getah pinus/	66 804,73	64 438,57	65 933,88	97 653,66	81 678,25
5. Kopal/ <i>Peel</i>	295,68	303,41	303,41	449,38	375,86
6. Rotan/	12,04	9,60	21,04	31,16	26,06
7. Daun kayu putih/	596,93	781,34	789,44	1 169,23	977,95
8. Lainnya/	158 331,86	93 627,60	124 515,05	184 417,34	154 248,05
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>695 414,14</b>	<b>411 224,62</b>	<b>546 886,32</b>	<b>809 984,98</b>	<b>677 477,49</b>

### 3.1.6. Perikanan

Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba. Output diperoleh dari laporan Dinas Perikanan Provinsi Jawa Tengah seperti dapat dilihat pada Tabel 1.3.9 dan Tabel 1.3.10.

Perhitungan nilai tambah bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update.

### 3.1.6. Fishery

*Fishery products are all kinds of fish gathered from Marine Fishery, Open Water, Brackhis, Wet Land, and Cage. Production value are obtained from The Fishery Services of Jawa Tengah, is shown in Table 1.3.9 and 1.3.10.*

*Gross value added is estimated by multiplying value added ratio by output. The value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

**Tabel 1.3.9. OUTPUT PERIKANAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 ( Jutaan Rupiah )**

**Table 1.3.9. OUTPUT OF FISHERY AT CURRENT PRICES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan tangkap	1 079 202,68	1 008 653,17	1 128 283,16	1 219 864,48	1 417 228,64
2. Perikanan budidaya fish breeding	1 201 436,72	1 122 896,54	1 256 076,21	1 358 030,34	1 577 748,61
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 280 639,40</b>	<b>2 131 549,71</b>	<b>2 384 359,37</b>	<b>2 577 894,82</b>	<b>2 994 977,25</b>

**Tabel 1.3.10. OUTPUT PERIKANAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 ( Jutaan Rupiah )**

**Table 1.3.10. OUTPUT OF FISHERY AT CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices (base year) 2000				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan tangkap	1 006 743,37	988 779,86	1 008 005,45	971 640,94	1 063 596,44
2. Perikanan budidaya fish breeding	1 120 770,43	1 100 772,32	1 122 175,46	1 081 692,18	1 184 062,86
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>2 127 513,80</b>	<b>2 089 552,18</b>	<b>2 130 180,91</b>	<b>2 053 333,12</b>	<b>2 247 659,30</b>

### 3.2. PERTAMBANGAN DAN PENGALIAN

Sektor ini mencakup komoditas minyak mentah, pasir besi, hasil tambang lainnya serta segala jenis hasil penggalian. Data produksi minyak mentah dan barang-barang tambang lainnya diperoleh dari Laporan Tahunan Dinas Pertambangan dan Energi.

Output merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing. Output Pertambangan dan Penggalian atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan pada Tabel 1.3.11.

### 3.2. MINING AND QUARRYING

*This sector covers products of mining and quarrying such as crude petroleum, iron sand, other mining products and kinds of quarrying products. Data on production are obtained from the Ministry of Mining and Energy.*

*Output is estimated by multiplying production by each prices. Output of mining and quarrying at current prices and constant prices (base year) 2000 is shown at Table 1.3.11.*

**Tabel 1.3.11. OUTPUT PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 -2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.11. OUTPUT OF MINING AND QUARRYING AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
1. Minyak mentah/ <i>Crude oil</i>	42 402,19	51 683,80	78 494,19	108 742,96	139 492,45
2. Pasir besi/ <i>Iron sand</i>	14 686,43	11 800,82	10 096,35	17 439,87	21 987,89
3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1 616 283,84	1 918 778,15	2 112 785,14	2 575 860,93	3 243 590,45
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>1 673 372,46</b>	<b>1 982 262,77</b>	<b>2 201 375,78</b>	<b>2 702 043,76</b>	<b>3 405 070,79</b>
<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN</b>					
1. Minyak mentah/ <i>Crude oil</i>	43 995,56	48 826,80	51 891,74	58 714,76	66 570,80
2. Pasir besi/ <i>Iron sand</i>	10 247,41	7 842,43	5 929,11	6 395,85	5 160,66
3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1 403 907,76	1 481 075,89	1 521 362,90	1 660 424,17	1 919 284,30
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>1 458 150,73</b>	<b>1 537 745,12</b>	<b>1 579 183,75</b>	<b>1 725 534,79</b>	<b>1 991 015,75</b>

Data harga diperoleh dari BPS. Data harga untuk menilai minyak mentah adalah harga ekspor dan harga dalam negeri. Untuk menilai produksi hasil pertambangan lainnya secara umum dipakai harga ekspor dan harga jual dalam negeri. Output beberapa jenis hasil penggalian diperoleh dari Laporan Data Penunjang yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. Perkiraan output atas dasar harga konstan 2000 baik untuk pertambangan maupun penggalian dihitung dengan cara revaluasi. Biaya antara masing-masing komoditi diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output hasil penyusunan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update.

*The prices data are obtained from BPS. To estimate the value of production of crude petroleum is export price and domestic prices. To estimate other products of mining, prices used are export prices and domestic purchaser prices. Output of several of kind mining products are obtained from secondary data of BPS Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah. The output at constant prices (base year) 2000 both for quarrying and mining are estimated by revaluation. Intermediate input of each mining products are estimated by using intermediate input ratio from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

### **3.3. INDUSTRI PENGOLAHAN**

Sektor ini terdiri dari dua sub sektor yaitu industri pengolahan non migas, dan pengilangan minyak bumi. Industri pengolahan non migas dibedakan atas industri besar dan sedang, kecil dan kerajinan rumah tangga. Data nilai produksi baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 untuk masing-masing sub sektor dapat dilihat pada Tabel 1.3.12.

#### **3.3.1. Industri Besar dan Sedang**

Ruang lingkup penghitungan nilai tambah bruto industri besar dan sedang didasarkan pada tenaga kerja yang bekerja di sektor industri. Industri besar mempunyai batasan jumlah tenaga kerja 100 orang ke atas, dan industri sedang antara 20-99 orang.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (production approach) yaitu dengan cara menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dikalikan dengan harga produsen.

### **3.3. MANUFACTURING/ INDUSTRIES**

*This sector covers two subsector that is non oil and natural gas industries and oil refinery. Non oil and natural gas industries covers large and medium manufacturing establishment, small scale and home industries. Data on production value both at current and constant prices (base year) 2000 of each sub-sector are shown in Table 1.3.12.*

#### **3.3.1. Large and Medium Scale Manufacturing**

*Estimation coverage of gross value added of large and medium scale manufacturing are based employing 100 workers or more, a medium scale employs 20 to 99 workers.*

*Estimation method is conducted by production approach by calculating production of manufacturing Unit and producer price.*

**Tabel 1.3.12. OUTPUT INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 ( Juta Rupiah )**  
**Table 1.3.12. OUTPUT OF MANUFACTURING INDUSTRIES AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

R I N C I A N/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ind.Pengolahan Migas / Manufacturing Industries	36 353 565,48	44 264 220,39	50 192 940,88	88 190 800,54	109 617 072,52
2. Ind.Pengolahan Non Migas / Manufacturing Industries	96 306 477,37	110 525 744,07	124 257 424,98	130 593 941,09	146 955 859,37
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>132 660 042,85</b>	<b>154 789 964,46</b>	<b>174 450 365,76</b>	<b>218 784 741,63</b>	<b>256 572 931,89</b>
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant prices 2000</b>					
1. Ind.Pengolahan Migas / Manufacturing Industries	20 427 311,04	22 162 241,27	24 083 527,36	26 593 633,47	28 064 261,41
2. Ind.Pengolahan Non Migas / Manufacturing Non Industries	87 170 141,25	91 386 025,68	96 715 308,45	100 066 673,32	104 359 662,13
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>107 597 452,29</b>	<b>113 548 266,95</b>	<b>120 798 835,81</b>	<b>126 660 306,79</b>	<b>132 423 923,54</b>

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang dari Badan Pusat Statistik dan Unit Pengolahan IV Cilacap.

Persentase biaya antara dan penyusutan diperoleh dari Table I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah bruto Industri B/S atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

*Output as well as gross value added at current prices are gathered from large and Medium Scale Manufacturing Survey and Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap.*

*Percentage of intermediate input and depreciation are obtained from Updating 2000 I-O Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using extrapolation methods, workers as the extrapolator.*



### **3.3.2. Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga**

Nilai tambah bruto industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari outputnya. Jika penyusutan dikeluarkan dari nilai tambah bruto, didapatkan nilai tambah neto. Persentase biaya antara dan penyusutan menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Metode yang digunakan untuk menghitung harga konstan 2000, dengan cara ekstrapolasi dan indeks produksinya adalah tenaga kerja.

### **3.3.3. Pengilangan Minyak Bumi**

Data produksi hasil pengilangan minyak: premium, minyak tanah, minyak diesel, avtur, avigas, diperoleh dari Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, data harga dari BPS.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga masing-masing tahun. NTB atas dasar harga berlaku dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output.

Rasio nilai tambah diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Output atas

### **3.3.2. Small Scale Manufacturing and Home Industries**

*Gross value added both at small manufacturing and home industries is calculated by subtracting the total intermediate input from gross output. While the net value added is obtained by subtracting depreciation from the gross value added. Percentage of intermediate input and depreciation are obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. The gross value added at the constant prices 2000 is obtained by means of the ekstrapolasi method, that is by multiplying the gross value added in 2000 with the production index, such as total workers.*

### **3.3.3. Oil Refinery**

*Production data of oil refinery: premium, kerosene, avtur, avgas are gathered from Pertamina Unit Pengolahan IV Cilacap, while price data are obtained from BPS-Statistics.*

*Output at current prices is obtained through multiply production and prices. Gross value added at current prices is derived by multiplying value added ratio and output.*

*Value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output*

dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

### 3.4. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM

Data produksi yang disajikan bersumber dari PT PLN (Persero) UBD Jawa Tengah dan Yogyakarta dan Perusahaan Air Minum (PAM).

Output masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya. Tabel 1.3.13 memperlihatkan output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000.

**Tabel 1.3.13. OUTPUT LISTRIK DAN AIR MINUM ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 – 2006 ( Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.13. OUTPUT OF ELECTRICITY AND WATER SUPPLY AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Listrik/Electricity	3 519 385,58	4 559 646,59	5 400 899,33	6 465 740,64	7 223 233,51
2. Air/Water Supply	177 005,49	241 306,85	259 522,80	293 285,91	338 883,38
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>3 696 391,07</b>	<b>4 800 953,44</b>	<b>5 660 422,13</b>	<b>6 759 026,55</b>	<b>7 562 116,89</b>
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000</b>				
1. Listrik/Electricity	2 145 572,08	2 144 184,97	2 344 825,17	2 598 800,23	2 757 544,73
2. Air/Water Supply	157 782,97	165 178,86	170 538,80	188 152,34	206 158,53
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>2 303 355,05</b>	<b>2 309 363,83</b>	<b>2 515 363,97</b>	<b>2 786 952,57</b>	<b>2 963 703,26</b>

*Table of Jawa Tengah. Output at constant prices 2000 is obtained by applying revaluation method.*

### 3.4. ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

*Production data is gathered from central state company of electricity (PLN) and Water Supply Enterprise (PAM).*

*The Gross Output of each sub-sector covers the all of production from kind of activities similar to that of labour's coverage. Table 1.3.13 shows output at current and constant prices (base year) 2000.*

### **3.4.1. Listrik**

Sub sektor ini mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT PLN (Persero), maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi, harga, biaya antara diperoleh dari PT PLN UBD Jawa Tengah dan Yogyakarta. Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Output atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 menggunakan rasio 2000. Nilai tambah atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah tahun bersangkutan.

### **3.4.2. Air Minum**

Sub sektor yang dicakup adalah kegiatan air minum yang diusahakan oleh Perusahaan Air minum (PAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PAM Daerah se Jawa Tengah, biaya antara dari BPS Provinsi Jawa Tengah.

### **3.4.1. Electricity**

*This sub-sector covers production activities and distribution of electricity, either by central state company of electricity (PLN) or by non PLN. Production of electricity consists of electric sold, own used, loss in transmission, and stolen electricity.*

*Data on Production, prices and intermediate input of this sub-sector are obtained from PT PLN (Persero) UBD Jawa Tengah & Yogyakarta. Output at current prices is obtained by multiplying production and prices. Output at constant prices (base year) 2000 is estimated by revaluation. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by applying ratio 2000. Value added at current prices is estimated by using value added ratio.*

### **3.4.2. Water Supply**

*This sub-sector covers purified water produced by Water Supply Enterprise Data on production and prices are obtained from PDAM in Jawa Tengah, while intermediate input is obtained from BPS - Statistics of Jawa Tengah.*

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

### **3.5. B A N G U N A N**

Sektor Bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/ konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Jawa Tengah, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto didapat dari perkalian suatu rasio dengan output tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Up date. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan. Output bangunan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 disajikan pada Tabel 1.3.14 dan 1.3.15.

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated through the revaluation method and gross value added at current prices is estimated using current value added ratio.*

### **3.5. Construction**

*This sector includes all activities of physical construction such as building, roads, bridges, station, port, dam, irrigation, network of electricity, telephone, and others.*

*Contractor concept using by domestic concepts, that is activities of construction only engaged in Jawa Tengah, without attention to contractor's origin.*

*Gross value added is estimated by multiplying, ratio and output of respective year. This ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa tengah. Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using by deflation method with Wholesale Price Index of Constructionas deflator. Output at current and constant prices (base year) 2000 is shown in Table 1.3.14 dan 1.3.15.*

**Tabel 1.3.14. OUTPUT BANGUNAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2002 - 2006 (jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.14. OUTPUT OF CONSTRUCTION AT CURRENT PRICES IN JAWA TENGAH 2002 -  
2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangunan Tempat Tinggal/ <i>Residential Buildings</i>	4 600 779,43	3 639 931,14	4 261 799,65	5 092 756,75	5 351 175,97
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal / <i>Non Residential Buildings</i>	3 994 182,09	4 818 681,17	6 416 964,40	7 668 131,19	8 057 231,35
3. Pekerjaan Umum Untuk Pertanian/ <i>Public Works in Agriculture</i>	2 470 408,60	1 124 115,80	1 517 620,50	1 813 523,09	1 905 545,79
4. Pekerjaan Umum Jalan & Jembatan/ <i>Public Works on Roads and Bridges</i>	6 102 693,19	9 095 089,79	6 542 220,12	7 817 809,02	10 374 584,70
5. Bangunan & Pekerjaan Umum Lain/ <i>Other Buildings</i>	661 726,67	2 641 823,50	7 535 887,07	9 005 219,16	5 744 784,37
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>17 829 789,97</b>	<b>21 319 641,40</b>	<b>26 274 491,74</b>	<b>31 397 439,21</b>	<b>36 934 153,58</b>

**Tabel 1.3.15. OUTPUT BANGUNAN ATAS DASAR KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH  
TAHUN 2002 - 2006 (jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.15. OUTPUT OF CONSTRUCTION AT CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH  
2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Konstan 2000/ at Constant prices (base year) 2000				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bangunan Tempat Tinggal/ <i>Residential Buildings</i>	400 288,97	3023 438,30	3 056 183,88	3 147 731,31	2 986 757,74
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal / <i>Non Residential Buildings</i>	3475 121,49	4002 544,18	4 601 676,47	4 739 518,85	4 497 141,98
3. Pekerjaan Umum Untuk Pertanian/ <i>Public Works in Agriculture</i>	1953 573,12	824 296,73	982 008,96	1 011 424,86	959 701,04
4. Pekerjaan Umum Jalan & Jembatan/ <i>Public Works on Roads and Bridges</i>	4778 151,13	6614 014,05	4 130 562,12	4 254 292,36	5 098 225,48
5. Bangunan & Pekerjaan Umum Lain/ <i>Other Buildings</i>	564 064,93	2 127 504,47	5 213 310,69	5 369 474,46	6 046 072,04
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>14 773 799,64</b>	<b>16 591 797,73</b>	<b>17 983 742,12</b>	<b>18 522 441,85</b>	<b>19 587 898,28</b>

### **3.6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN**

#### **3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran**

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan Besar dan Eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan & penggalian, industri dan impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio di atas, dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan & penggalian, industri dan barang-barang impor.

#### **3.6.2. Hotel**

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang, maupun tidak

### **3.6. TRADE, HOTEL & RESTAURANT**

#### **3.6.1. Wholesale & Retail Trade**

*Gross value added of trade sub-sector is estimated through commodity flow method, that is, by computing the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and import commodities.*

*These values are used to calculate trade margin (traders output). This trade margin to form trade output and than to be used for calculating value added.*

*The ratios of traded output, trade margin, and value added are derived from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying the output of agriculture, mining and quarrying, manufacturing and imports at constant prices (base year) 2000 prices by their corresponding ratios.*

#### **3.6.2. Hotel**

*This sub-sector covers starred and nonstarred hotels as well as other*

berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar. Data mengenai jumlah kamar dan taripnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Jawa Tengah.

Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang di Update. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya.

### **3.6.3. Restoran/Rumah Makan**

Data penghitungan sub sektor Restoran/Rumah Makan ber-sumber dari hasil inventarisasi data penunjang yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/ Kota. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja subsektor Restoran/Rumah Makan

Output tahun 2000 dihitung berdasarkan besarnya pemasukan Pajak Pembangunan I, apabila dibagi dengan banyaknya tenaga kerja akan menghasilkan rata-rata output per tenaga kerja.

*commercial public accomodations. The output of hotel is computed by multiplying the number of room nights by the room night prices. Data on room nights and prices are obtained from the results of hotel survey in Jawa Tengah.*

*While value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Value added at current and constant prices (base year) 2000 are computed by multiplying value added ratio with the gross output.*

### **3.6.3. Restaurant**

*Estimation of value added of sub-sector restaurant based on primary data which compiled by the all of BPS - Statistics of Regency. Through the activities the number of worker in Restaurant are obtained.*

*While output of 2000 is estimated from Development Tax Income. This output is then divided with the number of worker to obtain average output per worker. The gross output in other years is estimated using food consumer price index.*

NTB diperoleh dengan cara mengalikan rasio NTB (Tabel I-O Jawa Tengah) terhadap output. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Output atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 ditunjukkan pada Tabel 1.3.16.

*Gross value added is computed by multiplying gross value added ratio with its output. Gross value added ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated through deflation method by using Food consumer price index case deflator. The output at current and constant prices (base year) 2000 is shown in Table 1.3.16.*

**Tabel 1.3.16. OUTPUT PERDAGANGAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
*Table 1.3.16.. OUTPUT OF TRADE AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rp)*

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perdagangan Besar & Eceran/Trade	40 435 514,60	45 389 932,00	49 200 969,97	59 779 557,24	71 413 027,71
2. Hotel/Hotel	1 094 980,17	1 150 595,73	1 252 498,31	1 469 430,64	1 697 992,24
3. Restoran/Rumah Makan/Restaurant	12 189 769,47	13 613 824,22	15 311 226,83	17 288 200,87	19 645 746,49
<b>Jumlah / Total</b>	<b>53 720 264,24</b>	<b>60 154 351,95</b>	<b>65 764 695,11</b>	<b>78 537 188,75</b>	<b>92 756 766,44</b>
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000 s</b>				
1. Perdagangan Besar & Eceran/Trade	33 687 591,28	35 640 650,05	36 045 262,91	38 037 366,49	40 228 158,92
2. Hotel/Hotel	844 472,29	877 536,01	933 681,19	982 738,70	1 032 927,70
3. Restoran/Rumah Makan/Restaurant	9 656 904,47	9 855 671,76	10 845 181,20	11 832 243,02	12 596 677,34
<b>Jumlah / Total</b>	<b>44 188 968,04</b>	<b>46 373 857,82</b>	<b>47 824 125,30</b>	<b>50 852 348,21</b>	<b>53 857 763,96</b>



### **3.7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**

Sektor ini mencakup angkutan darat, laut, sungai, danau dan udara, termasuk jasa penunjang angkutan dan jasa komunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

#### **3.7.1. P e n g a n g k u t a n**

##### **a. Angkutan Kereta Api**

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-Km barang yang diangkut.

##### **b. Angkutan Jalan**

Sub sektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, taksi, dokar, becak, dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari laporan data penunjang regional income yang dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah.

### **3.7. TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

*This sector covers road transportation, sea, river, inland water transportation, and air transport including services allied to transport, communication, and services allied to communication.*

#### **3.7.1. Transportation**

##### **a. Rail Transportation**

*Railway Public Company (PT KAI) annual report is used to estimate gross value added at current prices. Gross value added at Constant prices (base year) 2000 is obtained by extrapolation using indexes passenger and ton-Km weighted composite indices as the extrapolator.*

##### **b. Road transportation**

*This sub-sector covers passengers and cargoes public transportation, by motorized and non motorized vehicles such as bus, taxi, Cab, becak, and etc.*

*Gross value added at current prices is based on the number of commercial cargoes vehicles liable for inspection. Data allied of regional income report, collected by BPS - Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah.*

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari hasil survei BPS Kabupaten/Kota dan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi untuk setiap jenis angkutan jalan raya.

### **c. Angkutan Laut**

Meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan kapal laut yang diusahakan oleh perusahaan pelayaran milik nasional baik trayek dalam negeri maupun internasional.

Output atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian jumlah barang dan penumpang yang diangkut dengan rata-rata tarip per ton barang dan rata-rata per penumpang.

Data struktur biaya berdasar Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di update. Data jumlah barang dan penumpang yang diangkut diperoleh dari PT Pelabuhan Indonesia. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi dan sebagai deflatornya adalah IHK Transpor.

### **d. Angkutan Udara**

Mencakup kegiatan pengangkutan penumpang, barang dan kegiatan lain, berkaitan yang dilakukan

*The output average and cost ratio by transportations, can be obtained from survey and Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by the revaluation method.*

### **c. Sea transport**

*Sub sector sea transport It covers domestic and international passengers and cargoes transportation by nationally-owned shipping companies.*

*Output at current prices is estimated by multiplying the number of cargoes and passengers transported by average output per ton of cargo and average output per passenger, respectively.*

*Data on cost structure are based on Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah, while cargoes and passenger data are provided by PT Pelabuhan Indonesia. Gross value added at constant prices (base year) 2000 prices is calculated by deflation, where consumer price index of transportation as the deflator.*

### **d. Air transport**

*This sub sector cover all activities of domestic and international cargoes and passegers transportation, including other*

perusahaan penerbangan milik nasional, baik penerbangan dalam negeri maupun internasional, yang beroperasi di Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto dihitung dengan pendekatan produksi. Data output dan struktur biaya diperoleh dari hasil survei terhadap perusahaan penerbangan yang ada di Jawa Tengah. Perkiraan NTB atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi dimana sebagai deflatornya adalah IHK Transpor.

#### **e. Jasa Penunjang Angkutan**

Meliputi kegiatan pemberian jasa penyediaan fasilitas yang menunjang dan berkaitan dengan pengangkutan, seperti terminal dan parkir, ekspedisi, bongkar muat, serta jasa penunjang lainnya.

##### **1. Terminal dan Perparkiran**

Kegiatan ini mencakup pelayanan dan pengaturan lalu lintas kendaraan/armada yang membongkar atau memuat barang maupun penumpang, seperti terminal dan parkir, pelabuhan laut bandara, dan sungai. Pelayanan yang diberikan meliputi fasilitas berlabuh, tambat, pandu, distribusi air tawar serta pencatatan muatan barang dan penumpang. Data tarif, rata-rata output per indikator produksi dan

*activities related with air transport, using national airlines and operated in Jawa Tengah.*

*Gross value added is estimated by production approach, the gross output and intermediate input data are obtained through airline enterprises survey. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation where the consumer price index of transportation as deflator.*

#### **e. Services Allied to Transport**

*This sub-sector cover of all services allied to transport and warehousing which are designed to enhance transportation activities, such as services rendered by terminals and parking lots, expedition, loading and unloading services, and other.*

##### **1. Terminal and Parking Lots**

*Included here are all activities which serve and regulate loading or unloading (cargoes and passengers) vehicles in terminals, parking lots, harbours, airports, and the like. Services provided by harbour including facilities such as harbouring, tying, scouting, water distribution and cargo and passenger registration. Data on tariff and average output per production indicators and cost structure are*

struktur biaya diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional.

Data produksi bersumber dari Perum Pelabuhan, data penunjang dan laporan Dinas LLAJR. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Aneka Barang dan Jasa.

## **2. Bongkar Muat**

Kegiatan bongkar muat mencakup pemberian pelayanan bongkar muat angkutan barang melalui laut dan darat. Indikator produksi untuk bongkar muat melalui laut adalah jumlah barang yang dibongkar dan dimuat, yang datanya bersumber dari Perum Pelabuhan di Jawa Tengah. Data untuk penghitungan rata-rata output dan struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan cara deflasi memakai IHK Umum.

## **3. Jalan dan Jembatan Tol**

Mencakup jasa penggunaan jalan dan jembatan tol yang hanya dikelola oleh PT. Jasa Marga. Data untuk perhitungan output dan struktur biaya diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Penghitungan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dengan cara

*obtained from Regional Income Special Survey.*

*While data on production is gathered from Perum Pelabuhan Report, Primary Data, data allied of Regional Income and DLLAJR Report. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation with consumer prices index of miscellaneous as deflator.*

## **2. Loading and Unloading Services**

*Activities covered here are provision of services for loading and unloading cargoes of sea and road vehicles. Production indicators of sea cargo is the amount of goods loaded and unloaded, whose data are obtained from Perum Pelabuhan in Jawa Tengah. Data on average output and cost structure are obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation using General consumer price index.*

## **3. Toll Road and Toll Bridge**

*Activities covered here are the provision of services in the form of toll road and bridge facilities by PT Jasa Marga. Requisite for estimating output and cost structure are obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year)*

ekstrapolasi dengan menggunakan indeks kendaraan yang dirinci menurut golongan kendaraan yang melewati jalan tol.

### **3.7.2. Komunikasi**

Mencakup jasa pos dan giro, telekomunikasi, jasa penunjang komunikasi: wartel dan warparpostel.

#### **a. Pos dan Giro**

Kegiatan pemberian jasa pos dan giro: pengiriman surat, wesel, paket, jasa giro, jasa tabungan dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku menggunakan data produksi dan struktur biaya dari Laporan produksi PT Pos Indonesia di Jawa Tengah. NTB atas dasar harga konstan 2000 dilakukan dengan ekstrapolasi, menggunakan indeks gabungan dari jumlah surat yang dikirim dan barang yang dipaketkan.

#### **b. Telekomunikasi**

Meliputi pemberian jasa pemakaian telepon. NTB atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data yang bersumber dari Laporan Tahunan PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng yang dikirim ke BPS.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, meliputi jumlah pulsa otomatis, menit

*2000 is estimated by extrapolation using index of cars passing toll roads as a extrapolator.*

### **3.7.2. Communication**

*This sub-sector covers Pos & Giro, telecommunication and Services allied to communication such as wartel and warparpostel.*

#### **a. Post & Giro**

*This activity covers all public post & Giro such as the handling of letter, money orders, parcels, postal accounts, etc.*

*Gross value added at current prices is calculated using production and cost structure data obtained from production reports of PT Pos Indonesia in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is computed by extrapolation, using weighted composite indexes of the number of letter mailed and parcels shipped.*

#### **b. Telecommunication**

*Covering the activities of providing telephone. Gross value added at current prices is estimated based on the PT. Telkom IV Regional Division Jateng.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated using weighted composite production index of the automatic pulses,*

inter-lokal, jumlah menit radio telepon, banyaknya kata telegram dan sebagainya, bersumber dari PT. Telkom Divisi Regional IV Jateng.

*conversation-minute through radiotelephone, the number of words sent through telegram, etc., based on the PT. Telkom IV Regional Division Jateng.*

**Tabel 1.3..17. OUTPUT PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**

**Table 1.3.17. OUTPUT OF TRANSPORTATION AND COMMUNICATION AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/at Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	396 605,34	479 053,51	467 693,01	518 079,44	635 499,69
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road transport</i>	7 606 519,03	9 547 618,92	10 321 686,66	13 874 272,59	17 435 063,22
3. Angkutan Laut/ <i>Sea transport</i>	1 308 155,32	1 616 991,17	1 764 876,32	1 996 353,78	2 218 562,83
4. Angkutan Udara/ <i>Air transport</i>	19 917,19	22 890,87	253 200,14	356 119,64	416 631,25
5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	384 179,21	450 120,81	522 809,56	586 471,31	642 501,26
6. Pos dan Giro/ <i>Pos &amp; Giro</i>	1 929 261,31	2 454 170,79	2 799 459,26	3 176 788,86	3 617 083,84
7. Jasa Telekomunikasi & Penunjang Telekomunikasi	395 489 ,71	486 936,44	555 252,02	607 941,39	670 641,46
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>12 040 127,11</b>	<b>15 057 782,51</b>	<b>16 684 976,97</b>	<b>21 116 027,01</b>	<b>25 635 983,55</b>
	<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000 s</b>				
1. Angkutan Rel/ <i>Railway Transport</i>	233 989,05	223 416,03	216 214,24	224 257,40	244 216,31
2. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road transport</i>	5 815 381,52	6 130 879,03	6 263 038,28	6 744 935,13	6 535 779,24
3. Angkutan Laut/ <i>Sea transport</i>	958 566,22	997 034,88	1 028 962,41	1 058 973,76	1 088 836,83
4. Angkutan Udara/ <i>Air transport</i>	14 594,56	15 319,82	160 222,81	199 921,21	214 115,61
5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	348 795,31	362 243,17	385 482,20	400 130,52	412 494,55
6. Pos dan Giro/ <i>Pos &amp; Giro</i>	1 261 613,80	1 395 922,18	1 505 571,29	1 636 254,89	1 879 668,57
7. Jasa Telekomunikasi & Penunjang Telekomunikasi	307 104,91	319 575,01	344 556,02	364 837,14	388 369,14
<b>JUMLAH/TOTAL</b>	<b>8 940 045,37</b>	<b>9 444 390,12</b>	<b>9 904 047,25</b>	<b>10 629 310,05</b>	<b>10 763 480,25</b>

### **c. Jasa Penunjang Telekomunikasi**

Kegiatan penunjang telekomunikasi mencakup Wartel/Warpostel dan Warnet.

Output Wartel diperoleh dari PT.Telkom di Jawa Tengah dan biaya antara dari Survei Khusus Sektor Perdagangan dan Jasa tahun 2000.

### **3.8. KEUANGAN, PERSEWAAN, JASA PENUNJANG KEUANGAN**

Sektor ini meliputi kegiatan bank, asuransi, pegadaian, koperasi simpan pinjam, lembaga keuangan lainnya, persewaan bangunan tempat tinggal, dan jasa perusahaan. Data output harga berlaku maupun konstan 2000 seperti pada Tabel 1.3.18.

#### **3.8.1. B A N K**

Angka Nilai tambah bruto sub sektor Bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Selain mencakup kegiatan Bank umum, juga termasuk kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di Wilayah Jawa Tengah. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Umum sebagai deflator.

### **c. Services Allied to Communication**

*The Activities covered in this sub-sector are telecommunication shop (Wartel) /Post & Telecommunication shop (warpostel) and warnet.*

*Output of wartel is obtained from PT. Telkom in Jawa Tengah and intermediate cost is gathered from Special Survey of Trade and Services Sectors 2000.*

### **3.8. FINANCIAL, OWNERSHIP, & BUSINESS SERVICES**

*This Sector covers bank, insurance services, services of credit cooperatives, other financial institutions, building rental, and business services. The gross output at current and constant prices (base year) 2000 in Table 1.3.18.*

#### **3.8.1. BANK**

*The Gross value added of Bank at current prices is obtained from Bank of Indonesia. It covers activities of Commercial Bank, Rural Bank (BPR) that operate in Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation where the general consumer price index as the deflator.*

**Tabel 1.3.18. OUTPUT KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rp)**  
**Table 1.3.18. OUTPUT OF FINANCIAL, OWNERSHIP & BUSINESS SERVICES AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku/At Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(13)	(4)	(5)	(6)
1. Bank/Bank	660 761,18	733 610,40	903 377,61	932 567,96	1 373 167,91
2. LKBB & Js Penunjang/Non Bank <i>Institutions &amp; Services Allied to Financial</i>	994 859,99	1 083 167,72	1 402 971,54	1 622 604,99	1 896 073,75
3. Sewa Bangunan/ <i>Buildings Rental</i>	4 843 872,03	5 451 692,69	5 840 879,12	6 642 835,76	7 596 039,70
4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	360 834,22	360 834,22	452 675,79	512 837,08	584 612,87
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>6 860 327,42</b>	<b>7 629 305,03</b>	<b>8 599 904,06</b>	<b>9 710 845,79</b>	<b>11 449 894,23</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000/at Constant Prices 2000				
1. Bank/Bank	519 834,15	550 510,58	641 002,62	740 422,12	813 649,87
2. LKBB & Js Penunjang/Non Bank <i>Institutions &amp; Services Allied to Financial</i>	782 676,41	812 170,20	845 428,73	1 042 986,19	1 123 713,82
3. Sewa Bangunan/ <i>Buildings Rental</i>	3 791 680,65	3 875 794,60	3 809 253,18	3 955 174,86	4 184 843,52
4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	288 459,68	297 181,99	303 381,68	317 428,26	332 246,23
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>5 382 650,89</b>	<b>5535 657,37</b>	<b>5 599 066,21</b>	<b>6 056 011,43</b>	<b>6 454 453,44</b>

### 3.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank & Jasa Perusahaan

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

#### a. Asuransi

Penghitungan output dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari laporan Data Pokok dan Data Penunjang

### 3.8.2. Non Bank Financial Institutions and Services Allied to Financial

*This activity covers insurance, credit cooperative, and other non bank financial Institutions.*

#### a. Insurance

*Output and gross value added of insurance at current prices is obtained from primary data and data allied of regional income are compiled by BPS-Statistics of*



Regional Income yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. NTB asuransi jiwa atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Umum.

#### **b. Koperasi Simpan Pinjam**

Penghitungan output diperoleh dari Laporan Data Penunjang Regional Income yang dikumpulkan oleh seluruh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota se Jawa Tengah. Struktur biaya antara diambilkan dari Tabel Input-Output Jawa Tengah 2000 yang yang di Update.

Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Umum sebagai deflator.

#### **c. Pegadaian**

Data output pegadaian diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang melakukan kegiatan usahanya di Jawa Tengah. NTB diperkirakan dari hasil perkalian rasio NTB terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

*Regency/ Municipality in Jawa Tengah. Gross value added of the life insurance at constant prices (base year) 2000 is estimated by mean of method, the deflation General consumer prices index as deflator.*

#### **b. Credit cooperative**

*Output of credit cooperative is obtained from data allied of Regional Income is compiled by BPS-Statistics of Regency/Municipality in Jawa Tengah. Intermediate input is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method using General consumer prices index as deflator.*

#### **c. Pawnshop**

*Output of pawnshop is obtained from the Pawnshop Company (Perum Pegadaian) in Jawa Tengah. Gross value added is estimated by multiplying gross value added ratio and output. Percentage of this ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, where the general consumer prices index as a deflator.*

#### **d. Dana Pensiun**

NTB diperoleh dari hasil survei Lembaga Keuangan Bukan Bank kepada lembaga dana pensiun yang berusaha di Jawa Tengah. NTB kegiatan dana pensiun diperoleh dari rasio NTB terhadap output. Angka rasio diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Besarnya NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, IHK Umum sebagai deflator.

#### **3.8.3. Sewa Bangunan**

Mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan NTB didasarkan pada laporan Data Penunjang yang telah dikumpulkan oleh BPS Kab/Kota. NTB atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

#### **d. Pension Fund**

*Gross value added of this activity is derived from Non Bank Financial Institutions survey report of Pension Fund that operates in Jawa Tengah. Gross value added by the pension fund is obtained by apply gross value added ratio to the gross output. This ratio is obtained from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using general consumer prices index as deflator.*

#### **3.8.3. Buildings Rental**

*This sub-sector covers all the services of housing units/building used by household as dwelling places regardless of ownership. Gross value added is estimated based on primary data and data allied of regional income compiled by BPS-Statistics of Regency /Municipality. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation using total dwelling as extrapolator.*

#### **3.8.4. Jasa Perusahaan**

Sub sektor jasa perusahaan mencakup kegiatan Advokat, Akuntan/pembukuan, notaris, konsultan, periklanan, dan jasa perusahaan lain.

Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga kerja yang dikumpulkan BPS Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

#### **3.9. SEKTOR JASA-JASA**

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Jasa Pemerintahan dan Hankam, Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Jasa Perorangan & Rumah Tangga. Tabel 1.4.26 memperlihatkan nilai produksi atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk masing-masing sub sektor.

#### **3.8.4. Business Services**

*This sub-sector covers advocate, notary, accountant, consultant, advertisement, etc.*

*Output is estimated using the allied data employment figure are compiled by BPS- Statistis of Regency/Municipality. Intermediate input is estimated by Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. Gross value added is estimated from subtracting intermediate inputs from output.*

#### **3.9. SERVICES**

*The sector consist of Government and defence services, social & community services, amusement & recreation services, Personal & Household Services. Table 1.4.26 shows output at current and constant prices (base year) 2000 of respective sub-sector.*

### **3.9.1. Jasa Pemerintahan dan Pertahanan & Keamanan**

Nilai tambah sub sektor jasa pemerintahan dan hankam terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat dan daerah sipil dan ABRI, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 5 persen.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Jawa Tengah diperoleh dari BPS dan Bappeda Provinsi Jawa Tengah. Data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat I diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah tingkat I (K-1).

Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten/Kota diperoleh dari laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota (dari daftar K-2), data upah gaji pegawai negeri sipil tingkat desa diperoleh dari laporan keuangan pemerintah desa (K-3).

### **3.9.1. Government and Defence Services**

*Value added of government & Defence services consists of wages and salaries of central and local government employees, the wage component of development budget, and a five percent depreciation allowance*

*Estimation is based on realized government expenditure derived from routine budget and development budget. Data of wages and salaries of central government employees and realized central development budget in Jawa Tengah are obtained from BPS-Statistics and BAPPEDA Jawa Tengah Province. Data of wages and salaries of Province government employees are obtained from Provincial Government Finance Reports (K1).*

*Data of wages and salaries of Regency Government employees are obtained from District -level Government Finance Reports (K2), data of wages and salaries of village government employees are obtained from Village-level Government Finance Reports (K3).*

Untuk upah gaji ABRI dan Kepolisian diperoleh dari laporan keuangan KODAM IV Diponegoro, Pekas wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.

Cakupan sub sektor Jasa Pemerintahan dan Hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, ABRI dan Kepolisian yang bekerja di Wilayah Jawa Tengah. Penghitungan NTB atas dasar harga konstan 2000; untuk PNS pusat dengan cara ekstrapolasi, dan PNS daerah menggunakan metode deflasi.

### **3.9.2. Jasa Swasta**

Sub sektor jasa swasta adalah seluruh kegiatan ekonomi jasa-jasa yang dikelola oleh swasta sedangkan yang dikelola pemerintah sudah tercakup di sub sektor Pemerintahan dan Hankam. Sub sektor jasa swasta meliputi: Jasa Sosial dan Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi, Jasa Perorangan dan RumahTangga.

*While data of wages and salaries of Armed Force (ABRI) and Kepolisian are obtained from Kodam IV Diponegoro Finance Reports, Pekas Wilayah C sional Semarang, Pangkalan TNI AL Cilacap, Pangkalan TNI Adisumarmo, Kepolisian Negara Daerah Jawa Tengah.*

*This sub-sector covers Civil Servant, Armed Force and Kepolisian who were working in Jawa Tengah. Value added of Central Government Employees at constant prices (base year) 2000 is estimated by extrapolation method, while for Region Government employees is estimated by deflation method.*

### **3.9.2. Private Services**

*Private services are all kinds of services activities which are operated by the private while that operated by government are covered in sub-sector Government and Defence. Sub-sector private services covers social and community services, amusement and recreation services, Personal and Household Services.*

#### **a. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan**

Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti jasa palang merah, panti asuhan, panti wredha, yayasan pemeliharaan anak cacat, rumah ibadah dan sejenisnya, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk sub sektor pemerintahan.

##### **- Jasa Pendidikan**

Data yang digunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, dari Departemen Diknas. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus yang dilakukan BPS Provinsi Jawa Tengah. Perhitungan NTB atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan

##### **- Jasa Kesehatan**

Kegiatan jasa kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Dokter praktek dan jasa kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output

#### **a. Social and Community Services**

*It includes education services, medical services and other social and community services such as red cross, orphanages, disable care, religious house and the like which mainly are operated by the private.*

##### **- Education Services**

*The value added of education services is estimated using data on the number of students attending each school level gathered from Ministry of Education Jawa Tengah Province. Gross value added at constant prices (base year) 2000 is Output per student and value added ratio derived from a special survey by BPS-Statistics of derived by deflation, using consumer price index of Education as deflator.*

##### **- Medical Services**

*Medical services cover the services provided by hospitals, medical doctors, and other medical agents by the private. Gross value added of each activity is estimated by multiplying per hospital bed output by the number of hospital beds, per patient by the number of patients in*

diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur rumah sakit dengan jumlah tempat tidur, rata-rata output perpasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap Output. Data yang digunakan dari Laporan Data Penunjang yang dikirim oleh BPS Kabupaten/Kota.

#### **- Jasa Sosial dan Kemasya-rakatan Lainnya**

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan dan panti wredha, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh dan rata-rata orang tua yang dilayani. Kemudian mengalikan jumlah anak yang diasuh dan orang tua yang dilayani dengan data dari Departemen Sosial dan Data Penunjang dari BPS Kabupaten/Kota, diperoleh output dan NTB atas dasar harga berlaku.

NTB atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi. Output dan nilai tambah kegiatan Palang Merah Indonesia (PMI)

*private medical doctors.*

*Gross value added at current prices is calculated by multiplying the value added ratio to the output. The data are gathered from Data Allied to Regional Income by BPS Regency/ Municipality.*

#### **- Other Social and Community Services**

*Average output per orphan and per aged individual cared are obtained from a special survey. Multiplications of average outputs by the number of persons cared and value added ratio resulting in outputs and gross value added at current prices. Data on the number of persons cared are obtained from the Ministry of Social Affairs data allied of Regional Income.*

*Gross value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation. The output and value added of Red Cross Services are gathered from Special Survey of Regional Income (SKPR). Value added at constant prices (base year) 2000 is calculated by deflation, using consumer price index of Education, Recreation, and Sports as deflator.*

diperoleh dari Survei Khusus Pendapatan Regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Pendidikan, Rekreasi, Olahraga. Data PMI diperoleh dari kantor PMI di Semarang.

#### **b. Jasa Hiburan dan Kebudayaan**

Subsektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, klub malam, klub wisata, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi, deflatornya IHK Rekreasi dan Olah Raga. Output dan nilai tambah panggung hiburan diperoleh dengan mengalikan rata-rata output/tenaga kerja dengan banyaknya tenaga kerja. Data tenaga kerja diperoleh dari Laporan Data Penunjang BPS Kabupaten/Kota. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan deflasi, deflatornya IHK Aneka Barang dan

*Indonesian Red Cross data is obtained from Indonesian Red Cross Office in Semarang.*

#### **b. Amusement and Recreation Services**

*Activities covered here are services provided by movies, theatres, radio broadcasting, park, night clubs, Tour Object, etc.*

*Output of movies at current prices is calculated by multiplying number of visitors and its average output. Cost structure is gathered from Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah, gross value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation method, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Output and value added of theatres are obtained by multiplying average output per workers and number of workers. The data of workers is obtained from Data Allied of Regional Income by BPS Regency/Municipality. Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation, using consumer price index of miscellaneous as deflator. Value added of radio broadcasting, parks,*



jasa. Kegiatan studio radio swasta, taman hiburan dan klub malam, perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja. Struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update. Nilai tambah tahun berikutnya menggunakan indikator pertumbuhan tenaga kerja dan IHK Rekreasi dan Olah Raga sebagai deflatornya.

### **c. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga**

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumah tangga. Data produksi dan harga/rata-rata output per indikator, diperoleh dari Laporan Data Penunjang dari BPS Daerah dan hasil Survei Khusus (SKPR).

Untuk tahun yang dilakukan survei, rata-rata output per indikator dihitung dengan IHK Perlengkapan rumah tangga, barang pribadi dan rekreasi dan olahraga. Hasil perkalian produksi/ indikator produksi dengan harga/ indikator harga akan diperoleh besarnya output. NTB diperoleh dengan mengalikan output dengan

*and night clubs are estimated using the number of workers, average output per workers and cost structure gathered through Updating 2000 Input-Output Table of Jawa Tengah. While value added for other years are obtained using indicator of growth rate of workers and consumer price index of Recreation and Sports as deflator.*

### **c. Personal and Household Services**

*This sub-sector cover repair services, personal services, and housekeeping services. Production data/production indicators and price data/average output per indicators are obtained from Data Allied of Regional Income Report by BPS Regency/Municipality and Special Survey (SKPR).*

*Average output per indicator is estimated by consumer price index of household equipment, personal effects, Recreation and sports. Number of output is estimated by multiplying production/production indicators and price/price indicators. Gross value added at current prices is estimated by multiplying output and*

rasio NTB dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang di Update.

NTB atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi, sebagai deflatornya IHK perlengkapan rumah tangga, barang pribadi dan Rekreasi dan olahraga. Tabel 1.3.19. memuat nilai produksi atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 untuk setiap subsektor.

*gross value added ratio is obtained from Updating 2000 input-Output Table of Jawa Tengah.*

*Value added at constant prices (base year) 2000 is estimated by deflation using consumer price index of Household operation, personal effects, Recreation and sports as deflator. Table 1.3.19 shows output at current and constant prices (base year) 2000 for each sub-sector.*

**Tabel 1.3.19. NTB JASA PEMERINTAH ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.19. GROSS VALUE ADDED OF GOVERNMENT SERVICES AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku / Current Prices				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintahan Umum/ General Government	12 962 183,20	15 034 038,83	14 614 512,36	18 006 551,69	21 869 103,60
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / Constant Prices 2000				
Pemerintahan Umum/ General Government	10 707 495,80	11 347 209,85	11 995 690,00	11 480 098,70	12 362 540,29

**Tabel 1.3.20. NILAI PRODUKSI JASA SWASTA ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN KONSTAN 2000 DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (Jutaan Rupiah)**  
**Table 1.3.20. OUTPUT OF PRIVATE SERVICES AT CURRENT AND CONSTANT PRICES 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 (Million Rupiahs)**

RINCIAN/ SPECIFICATIONS	Atas Dasar Harga Berlaku / <i>Current Prices</i>				
	2002	2003	2004	2005	2006 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sosial Kemasyarakatan <i>/Social&amp;Community Services</i>	1 671 720,72	1 872 754,14	2 184 332,79	2 547 025,32	3 118 448,31
2. Hiburan dan Rekreasi <i>/Amusement &amp; Recreation Services</i>	166 487,01	181 907,40	195 285,99	233 805,18	265 677,80
3. Perorangan dan Rumah tangga / <i>Personal &amp; Household Services</i>	2 935 071,14	3 244 603,72	3 580 233,73	4 271 452,75	5 450 725,18
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>4 773 278,87</b>	<b>5 299 265,26</b>	<b>5 959 852,51</b>	<b>7 052 283,25</b>	<b>8 834 851,29</b>
	Atas Dasar Harga Konstan 2000 / <i>Constant prices 2000</i>				
1. Sosial Kemasyarakatan <i>/Social&amp;Community Services</i>	1 181 904,04	1 207 485,14	1 244 375,84	1 321 044,32	1 415 631,10
2. Hiburan dan Rekreasi <i>/Amusement &amp; Recreation Services</i>	152 168,00	152 824,83	155 272,31	160 803,62	167 187,58
3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal &amp; Household Services</i>	2 284 976,55	2 308 976,15	2 362 598,64	2 477 540,19	2 722 262,06
<b>JUMLAH / T O T A L</b>	<b>3 619 048,59</b>	<b>3 669 286,12</b>	<b>3 762 246,79</b>	<b>3 959 388,13</b>	<b>4 305 080,74</b>

# 2

## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGGUNAAN TAHUN 2006**

📁 PENDAHULUAN

📁 METODE PENGHITUNGAN

📁 ULASAN SINGKAT KOMPONEN PENGGUNAAN PDRB  
JAWA TENGAH TAHUN 2006

## I. PENDAHULUAN

## I. INTRODUCTION

Pada bagian sebelumnya, Pendapatan Regional Jawa Tengah dihitung berdasarkan pada pendekatan produksi. Lebih jauh dalam bagian ini, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah akan dilihat dari sisi yang lain, yaitu dengan pendekatan pengeluaran atau penggunaan. Secara garis besar PDRB penggunaan meliputi cakupan, konsep, metode, dan hasil penghitungan.

Cakupan Pendapatan Regional dari pendekatan pengeluaran atau penggunaan meliputi :

- a. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga
- b. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
- c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah
- d. Pembentukan Modal Tetap Bruto
- e. Perubahan Stok dan
- f. Ekspor Netto (Ekspor dikurangi Impor)

Ekspor dan Impor merupakan kegiatan transaksi barang dan jasa antara penduduk provinsi Jawa Tengah dengan penduduk provinsi lain atau luar negeri. Termasuk juga dalam ekspor adalah pembelian langsung barang dan jasa di wilayah domestik oleh penduduk provinsi lain

*In the previous chapter, Jawa Tengah Regional Income is calculated based on production approach. In this chapter, Jawa Tengah the Gross Regional Domestic Product (GRDP) will be described from other side clearer by using expenditure approach. Generally, the GRDP by expenditure consists of scope, concept, method of calculation, and result of calculation.*

*The scope of regional income by expenditure approach consist of :*

- a. Household Consumption*
- b. Private Non Profit Institution Consumption*
- c. Government Consumption*
- d. Gross Fixed Capital Formation*
- e. Changes in Stock*
- f. Net Export(Export minus Import).*

*Export and import are the activities of trading goods and services by Jawa Tengah residence with other provinces residence or foreign countries. Include in export are direct purchase of goods and services in domestic region by other province residence or foreigner. While direct*

atau luar negeri. Begitupun sebaliknya pembelian langsung barang dan jasa di luar provinsi atau luar negeri oleh penduduk Jawa Tengah merupakan impor.

PDRB menurut Penggunaan tahun ini disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000. PDRB menurut Penggunaan berdasarkan harga berlaku menunjukkan bagaimana produk barang dan jasa digunakan untuk tujuan konsumsi, investasi dan diperdagangkan dengan pihak luar negeri dan provinsi lain. PDRB penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk pengukuran laju **pertumbuhan konsumsi**, investasi dan perdagangan luar negeri dan antar provinsi. Di samping itu disajikan pula tabel-tabel hasil pengolahannya, seperti **distribusi persentase** yang menggambarkan peranan kelembagaan dalam menggunakan barang dan jasa, **indeks perkembangan** yang menggambarkan fluktuasi komponen PDRB penggunaan dari tahun ke tahun dibandingkan dengan tahun dasar, **indeks berantai** menunjukkan tingkat perkembangan komponen PDRB, dan **indeks harga implisit** yang menggambarkan tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya dari komponen penggunaan.

*purchase of goods and services in other provinces or foreign countries by Jawa Tengah residence was called import.*

*The GRDP by expenditure is presented annually based on current price and 2000 constant price. GRDP at current price shows how goods and services are used for consumption, investment and being traded to overseas party and another provinces. Besides, there are derived table, such as **percentage distribution** describing the share of institution in using goods and services, **development indexes** illustrating the fluctuation of GRDP Component every year compared with the basic year, a linked index showing the level of GRDP Component development, and **implicit price's indexes** describing the price change annually to the previous year from expenditure component.*

## II. METODE PENGHITUNGAN

### II. METHODS OF ESTIMATION

PDRB menurut penggunaan menggambarkan penggunaan barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai golongan dalam masyarakat. Penggunaan tersebut secara garis besar ada dua macam yaitu Konsumsi Antara yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses produksi. Konsumsi Akhir yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat.

Barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi antara akan habis dalam proses produksi, sedangkan barang dan jasa yang termasuk dalam konsumsi akhir meliputi :

- a. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga
- b. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba
- c. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pertahanan
- d. Pembentukan Modal Tetap Bruto
- e. Perubahan Stok
- f. Ekspor
- g. Impor

PDRB menurut penggunaan di substitusikan ke dalam persamaan :

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M...(1)$$

*GRDP by expenditure depicts the expenditures of goods and services consumed by various groups of people. There are two types of expenditure, namely intermediate consumption and the final consumption.*

*The intermediate consumption is used to fulfill the need of production process, while the final is used for people consumption. Goods and services in the intermediate consumption can be empty of production process. Otherwise goods and services in the final consumption consist of :*

- a. Household Consumption
- b. Private Non Profit Institution Consumption
- c. Government Consumption
- d. Gross Fixed Capital Formation
- e. Changes of Stock
- f. Export
- g. Import

*GRDP by expenditures is formulated:*

$$Y=C_h+C_n+C_g+I_f+I_s+X-M...(1)$$

dimana:

$C_h$  = Konsumsi Rumahtangga  
 $C_n$  = Konsumsi Lembaga Swasta  
Nirlaba  
 $C_g$  = Konsumsi Pemerintah  
 $I_f$  = Pembentukan Modal Tetap  
Bruto  
 $I_s$  = Perubahan Stok  
 $X$  = Ekspor  
 $M$  = Impor  
 $Y$  = Produk Domestik Regional  
Bruto (PDRB)

### 2.1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga

Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa dikurangi dengan hasil penjualan neto dari barang bekas atau afkiran. Termasuk pengeluaran untuk pembelian barang-barang yang tidak dapat diproduksi kembali (kecuali tanah) seperti hasil karya seni, barang-barang antik. Pengeluaran juga termasuk pembelian barang tahan lama seperti mebel, mobil dan barang elektronik dan juga nilai barang jasa yang dihasilkan untuk konsumsi sendiri seperti hasil kebun, peternakan, dan biaya hidup lainnya serta barang dan jasa.

where:

$C_h$  = Household Consumption  
 $C_n$  = Private Non Profit Institution  
Consumption  
 $C_g$  = Government Consumption  
 $I_f$  = Gross Fixed Capital Formation  
 $I_s$  = Changes in Stock  
 $X$  = Export  
 $M$  = Import  
 $Y$  = Gross Regional Domestic  
Product (GRDP)

### 2.1. Household Consumption Expenditures

*The Household Consumption expenditures contain outlays of household on new goods and services minus their net sales of second hands goods and scraps. It includes purchases of non reproducible tangible assets (except land) such as works at art furniture, automobiles and television sets and also the values of goods and services directed for own consumption such as crops, livestock's product, firewood and other non market or subsistence outputs and goods and services.*



### 2.1.1. Metoda Penghitungan

Penghitungan pengeluaran konsumsi rumahtangga dilakukan dengan konsep bahwa pengeluaran konsumsi rumahtangga penduduk suatu daerah baik dilakukan di daerahnya maupun di luar, tetapi tidak termasuk penduduk luar yang mengkonsumsi di wilayah domestik.

#### a. Konsumsi Rumahtangga Kelompok Makanan

Model yang digunakan untuk kelompok ini adalah **fungsi eksponensial**. Model ini dipilih berdasarkan asumsi bahwa setiap penambahan pendapatan akan menyebabkan pertambahan konsumsi, tetapi pada suatu saat (titik jenuh), konsumsi tersebut mulai menurun, dengan bentuk kurva seperti parabola. Bentuk fungsi eksponensial tersebut adalah:

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots(3)$$

dimana:

$Q_i$ = Rata-rata konsumsi per kapita sebulan (kuantum)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien elastisitas

$Y_i$  = Pendapatan per kapita sebulan

### 2.1.1. Methods of Estimation

*For measuring household consumption expenditure are the Final consumption expenditure of household which are directly purchases by resident household, except non resident, including direct purchases goods and services by resident household in abroad/outside regions.*

#### a. The Expenditure on Food

*The model for expenditure on food applies the **exponential function**. It assumes that an increase of income will cause increasing of consumption until at a certain time limit the consumption begins to decline, resembling like parabola curve. Exponential function can be formulated in the following form:*

$$Q_i = a \cdot Y_i^b \dots\dots\dots (3)$$

*where:*

$Q_i$  = *Average monthly per capita quantity of consumption*

$a$  = *Constanta*

$b$  = *Elasticity coefficient*

$Y_i$  = *Monthly per capita income*

Koefisien elastisitas (b) pada dasarnya merupakan elastisitas pendapatan per kapita dari kuantum konsumsi (**income elasticity of consumption**).

**b. Konsumsi Rumahtangga Kelompok Bukan Makanan**

Perkiraan konsumsi rumahtangga untuk kelompok bukan makanan mengikuti **fungsi linier** artinya setiap kenaikan pendapatan akan selalu diikuti oleh penambahan permintaan konsumsi bukan makanan.

Dengan kata lain konsumsi bukan makanan tidak akan pernah sampai pada titik jenuh. Pola hubungan linear ini dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

dimana:

- $C_i$  = rata-rata nilai pengeluaran konsumsi per kapita sebulan untuk kelas/kelompok pendapatan rumahtangga ke- i
- $a$  = konstanta
- $b$  = koefisien fungsi linear
- $Y_i$  = pendapatan per kapita sebulan untuk kelas/kelompok pendapatan rumah tangga ke i

*The b coefficient can be computed from the above regression equation. The b coefficient basically constitutes the income elasticity of consumption.*

**b. The Expenditure on Non Food**

*The household consumption expenditure on non - food follow a **linear regression** model. This means that the increase of consumption of non-food items is proportional to the increase of income. In others words, non-food consumption will never reach a saturation point.*

*This linear relationship pattern can be formulated as follows:*

$$C_i = a + bY_i \dots\dots\dots(6)$$

*where:*

- $C_i$  = *average monthly per capita consumption expenditure for household income class i*
- $a$  = *constants*
- $b$  = *linear function coefficient*
- $Y_i$  = *monthly per capita income for household income class i*

## **2.2. Pengeluaran Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba**

Lembaga Swasta Nirlaba adalah lembaga swasta yang dalam operasinya tidak bertujuan mencari keuntungan. Lembaga Swasta Nirlaba terdiri dari lembaga/badan swasta yang memberikan pelayanan atau jasa kepada masyarakat, seperti: badan keagamaan, lembaga penelitian, lembaga pendidikan formal maupun non-formal, badan kesehatan, rumah yatim piatu / panti asuhan, penyantunan orang cacat dan lainnya yang tidak mementingkan keuntungan. Lembaga Swasta Nirlaba ini mungkin berbadan hukum atau tidak berbadan hukum, dan tidak sepenuhnya dikelola oleh pemerintah.

## **2.3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah**

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah meliputi belanja pegawai (upah dan gaji), penyusutan barang-barang modal pemerintah, dan belanja barang dan jasa yang habis dipakai/dikonsumsi sendiri (belanja perjalanan dinas, biaya pemeliharaan dan pengeluaran lain yang bersifat rutin). Pengeluaran tersebut mencakup yang dilakukan oleh

## **2.2. Private Non-Profit Institution Consumption Expenditure**

*The Private Non-Profit Institution are private institution that they do not base on seeking profit objectives. They consist of Private Institution/Agencies providing services to the community, such as, professional, religious, research, formal & non formal education, health agencies, red cross and orphanages, which are non profit making. These private Non Profit Institutions are possibly in managed legal entities or non legal entities and the government has not fully managed them.*

## **2.3. Government Consumption Expenditure**

*The Government consumption expenditures consist of wages and salaries for employee, capital consumption allowance, and intermediate expenses for goods and services / own consumption (traveling expenses, maintenance and other routine expenditures). It covers expenditure spent by central and local government, excludes goods and services produced. The*

pemerintah daerah, dikurangi penerimaan dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan. Penghitungan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Pusat didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah, baik yang berupa pengeluaran rutin maupun pembangunan.

#### **2.4 Pembentukan Modal Tetap Bruto**

Pembentukan Modal Tetap Bruto meliputi berbagai macam pengeluaran untuk pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal baru yang dihasilkan di domestik/region dan barang modal baru atau bekas yang berasal dari domestik/region lain atau dari impor (luar negeri). Pembentukan Modal Tetap Bruto dapat dihitung berdasarkan pengeluaran untuk pembelian barang modal oleh masing-masing lapangan usaha. Pembentukan modal juga dapat dihitung berdasarkan arus barang.

#### **2.5. Perubahan Stok**

Perubahan stok merupakan selisih antara persediaan barang pada akhir tahun terhadap awal tahun. Persediaan barang-barang ini berasal

*computation of central government consumption expenditure is based on realized government expenditure, covering routine and development expenditures.*

#### **2.4 Gross Fixed Capital Formation**

*Gross regional fixed capital formation consists of outlays of producing units in additions to their reproducible fixed assets minus their sales of similarly scrapped or second hand's goods plus their purchases of similar goods from other regions or countries. This Gross fixed capital formation is calculated based on expenditure of purchasing fixed capital by each economic activity. It can also be estimated by commodity flow.*

#### **2.5. Change In Stock**

*The change in stock consist of all goods originating from purchases or owner produced which are not yet used or resold, within a certain period (usually one year). The change*

dari pembelian atau yang diproduksi/pemerintah. Khusus stok di pemerintah biasanya merupakan penyediaan barang-barang pokok atau barang strategis, antara lain beras, jagung, tepung terigu dan gula dihasilkan sendiri yang belum digunakan atau dijual lagi. Persediaan barang ini ada di produsen, pedagang/distributor.

## **2.6. Ekspor dan Impor**

Ekspor barang dan jasa merupakan suatu komponen dari permintaan akhir. Impor merupakan sumber suplay barang dan jasa. Impor bukan asli produksi domestik jadi harus dikurangkan dari total penggunaan dalam PDRB. Ekspor dan Impor barang dan jasa meliputi angkutan dan komunikasi, jasa asuransi serta barang dan jasa lain seperti jasa perdagangan yang diterima pedagang suatu daerah karena mengadakan transaksi penjualan di luar daerah dan pembayaran biaya kantor pusat perusahaan induk oleh cabang dan anak perusahaan di luar daerah. Pembelian langsung di pasar suatu daerah oleh bukan penduduk termasuk ekspor barang dan jasa, serta

*in stock may be negative, if the previous stocks of goods are used or sold. Here, the stock at the beginning of the year is larger than at the end of the year. This supply of goods is kept by producers, sellers/ distributors, consumption or the government. The stock held by the government in particular, generally consisted of essential commodities or strategic goods, rice, maize, wheat flour and sugar among others.*

## **2.6. Export and Import**

*The exports of goods and services are a component of final demand, while the imports are a source of the supply of goods and services. Since imports do not originally from domestic production, however, they must be deducted from total uses to arrive at GRDP. We define the exports and imports of goods a services to include merchandise, transport and communication, insurance services, and miscellaneous goods and services such as the gross margin realized by resident merchants on goods purchased in another region/country and sold in a third region/country. The reimbursements of parent companies by foreign branches and subsidiaries*

pembelian di luar daerah oleh penduduk daerah dikategorikan sebagai impor. Yang tidak termasuk ekspor dan impor barang adalah barang milik penduduk atau bukan penduduk suatu daerah yang melintasi batas geografis suatu daerah karena merupakan tempat persinggahan saja, barang untuk peragaan, barang contoh dan barang untuk keperluan sehari-hari wisatawan mancanegara / domestik. Ekspor jasa dinilai pada saat jasa tersebut diberikan ke bukan penduduk, sedangkan impor jasa dinilai pada saat jasa diterima oleh penduduk.

*are also apart this a direct purchases in the domestic market by non-resident household is included in the export of goods & services. Otherwise, a direct purchase abroad by resident household is included in the imports of goods and services. Goods and services belong to either resident or transits in a region are not included in the exports and imports, for instance, goods used for exhibition, and tourists needs. Meanwhile, exports of services are valued at time as services are given to another resident. We account imports of services when resident of region receive the services.*

### III. ULASAN SINGKAT KOMPONEN PENGGUNAAN PDRB JAWA TENGAH TAHUN 2006 / *A BRIEF REVIEW ON GRDP COMPONENTS BY EXPENDITURE JAWA TENGAH 2006*

#### 3.1. Pendahuluan

Perekonomian di Jawa Tengah secara riil tidak hanya ditunjukkan oleh aktivitas ekonomi sektoral tetapi dapat juga dilihat dari komponen penggunaannya. Secara umum, sejalan dengan peningkatan pada perekonomian sektoral, mempengaruhi peningkatan konsumsi PDRB menurut penggunaan. Secara rata-rata konsumsi rumahtangga, lembaga non profit, dan pemerintah pada tahun 2006 meningkat 5,85 persen dan perannya terhadap PDRB menurut penggunaan secara keseluruhan sebesar 77,72 persen atau turun 0,50 persen dibanding tahun 2005.

Investasi riil yang dilakukan pihak swasta, pemerintah dan rumahtangga yang digambarkan dalam PMTB pada tahun 2006 meningkat 12,90 persen. Peningkatan ini lebih tinggi dibanding tahun 2005.

#### 3.1. Introduction

*Substantially, the economic condition of Jawa Tengah is not only shown by the activity of sector economy, but also, from its expenditure component. Generally, according to the increase of sector economy, it influences the increase of GRDP by expenditure consumption. In average, household, non profit oriented institution and government consumption in 2006 increases 5,85 percent and the effect to the GRDP by expenditure on the whole about 77,72 percent or decrease 0,50 percent than that in 2005.*

*The real investment conducted by private institution, government, and household party increases 12,90 percent as described in The Gross Fixed Capital Formation in 2005.*

**Tabel 2.3.1. Distribusi Persentase PDRB menurut Komponen Penggunaan Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Tengah Tahun 2002 - 2006 (persen)**

*Table 2.3.1. Percentage Distribution of GRDP by Expenditure at Current Prices in Jawa Tengah 2002 - 2006 (percent)*

<b>Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah tangga / <i>Household Consumption</i>	65,33	64,88	63,75	62,60	61,55
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i>	1,88	1,71	1,69	1,55	1,47
3. Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i>	9,40	9,95	10,06	10,48	11,56
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	16,05	16,10	16,85	15,69	17,21
5. Perubahan Stok / <i>Change of Stock</i>	-0,77	-3,09	-1,44	5,65	4,50
6. Ekspor / <i>Export</i>	54,61	56,69	55,56	49,47	42,94
7. Impor / <i>Import</i>	46,50	46,24	46,47	45,43	39,23
<b>PDRB Jawa Tengah / GRDP of Jawa Tengah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

### **3.2. Perkembangan Kelompok Konsumsi**

Pada tahun 2006 PDRB yang digunakan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 61,55 persen, lebih rendah dibanding tahun 2005 sebesar 62,60 persen. Jumlah pengeluaran Konsumsi

### **3.2. The Growth of Consumption Group**

*In 2006, GRDP which is used for household consumption expenditure is 61,55 percent lower than that in 2005 with 62,60 percent. GRDP used for household consumption is increasing 5,14*



Rumahtangga pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 5,14 persen, sedangkan pada periode 2006 meningkat sebesar 4,80 persen lebih rendah dari tahun 2005. Untuk konsumsi pemerintah pada tahun 2006, peranannya mengalami peningkatan dibanding tahun 2005 yaitu dari 10,48 persen menjadi sebesar 11,56 persen. Sedangkan pertumbuhan konsumsi pemerintah tahun 2006 lebih rendah dibanding tahun 2005 yaitu 12,51 persen.

*percent in 2005, while in 2006, the amount by 4,80 percent, lower than that in 2005. For government consumption in 2006, the contribution is higher than that in 2005 that is from 10,48 percent to 11,56 percent. Furthermore, the growth of government consumption lower than that in 2005, is increasing 12,51 percent.*

**Tabel 2.3.2. Nilai Konsumsi Rumahtangga, Lembaga Swasta Nirlaba dan Pemerintah Atas Dasar Harga Konstan 2000 Jawa Tengah Tahun 2004 – 2006 (milyar rupiah)**

*Table 2.3.2. Value of Household, Private Non Profit Institution and Government Consumption at Constant Price 2000 Jawa Tengah in 2004 - 2006 (billion rupiahs)*

Jenis Konsumsi / <i>Consumption Expenditure</i>	2004	2005	2006	Kenaikan (persen) / <i>Growth (percent)</i>	
				2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumahtangga/ <i>Household Consumption</i></b>	<b>87 947,67</b>	<b>92 469,60</b>	<b>96 911,88</b>	<b>5,14</b>	<b>4,80</b>
a. Makanan / <i>Food</i>	55 031,29	56 596,35	58 210,21	2,84	2,85
b. Non makanan/ <i>Non Food</i>	32 916,38	35 873,25	38 701,67	8,98	7,88
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / <i>Private Non Profit Institution Consumption</i></b>	<b>2 170,88</b>	<b>2 136,63</b>	<b>2 167,81</b>	<b>-1,58</b>	<b>1,46</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption</i></b>	<b>13 907,34</b>	<b>16 021,57</b>	<b>18 025,10</b>	<b>15,20</b>	<b>12,51</b>
<b>4. Total Konsumsi (1+2+3) / <i>Total Consumption</i></b>	<b>104 025,89</b>	<b>110 627,79</b>	<b>117 104,79</b>	<b>6,35</b>	<b>5,85</b>

### 3.3. Pembentukan Modal Tetap Bruto

Peranan Pembentukan Modal Tetap Bruto dalam perekonomian adalah sebagai unsur utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan usaha, serta penyerapan tenaga kerja. Pembentukan modal tersebut dapat digolongkan dalam bentuk bangunan/konstruksi, mesin-mesin dan alat-alat perlengkapannya.

### 3.3. *Gross Fixed Capital Formation*

*The role of Gross Fixed Capital Formation in economy is as a major component to support economy growth the extension of industrial origin, and labor recruitment. The capital formation can be classified into construction, machines, and spare tools.*

**Tabel 2.3.3. Investasi Jawa Tengah Tahun 2004 –2006 (milyar rupiah)**  
*Table 2.3.3. Investment of Jawa Tengah in 2004 – 2006 (billion rupiahs)*

Jenis Pembentukan Modal / <i>Type of Investment</i>	2004	2005	2006	Kenaikan (persen) / <i>Growth (percent)</i>	
				2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Atas Dasar Harga Berlaku / <i>At Current Price</i></b>					
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	32 603,18	36 772,03	48 525,64	12,79	31,96
2. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	-2 776,34	13 239,54	12 684,67	576,87	- 4,19
<b>Atas Dasar Harga Konstan 2000 / <i>At Constant Price 2000</i></b>					
1. Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	21 731,82	23 702,94	26 759,73	9,07	12,90
2. Perubahan Stok / <i>Change in Stock</i>	-3 395,43	3 957,84	1 889,24	216,56	-52,27

Tahun 2006, meningkatnya sektor bangunan berkaitan dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto menyebabkan kenaikannya sebesar 12,90 persen dan sumbangan terhadap PDRB tahun 2006 sebesar 17,21 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2005 sebesar 15,69 persen.

### **3.4. Perkembangan Ekspor dan Impor**

Komponen Ekspor barang dan jasa merupakan kontribusi kedua terbesar dalam pembentukan PDRB setelah konsumsi rumah tangga.

Ekspor barang dan jasa di Jawa Tengah tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 2,94 persen bila dibandingkan tahun 2005. Penurunan ini disebabkan oleh Ekspor antar provinsi yang pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 8,10 persen dan 7,42 persen. Ekspor luar negeri mengalami peningkatan sebesar 15,45 persen

Impor barang dan jasa pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 3,33 persen bila dibandingkan tahun 2005. Penurunan ini disebabkan oleh Impor luar negeri yang mengalami penurunan sebesar 8,61 persen, meski Impor antar provinsi yang pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 5,97 persen.

*In 2006, the increase of building sector related with the Gross Fixed Capital Formation rose by 12,90 percent and the contribution to the GRDP in 2006 is 17,21 percent lower than that in 2005 with 15,69 percent.*

### **3.4. Export and Import Progress**

*The export of goods and services is the second contribution of GRDP after household consumption.*

*The export of goods and services in Jawa Tengah in 2006 have decreased 2,94 percent compared to 2005. The decrease was caused by export between province in 2006 which have decreased 8,10 percent and 7,42 percent. Foreign export has increased 15,45 percent.*

*The import of goods and service in 2006 have decreased 3,33 percent compared to 2005. The decreased was caused by foreign import 8,61 percent, although import between province in 2006 has increased 5,97 percent.*

**Tabel 2.3.4. Nilai Ekspor dan Impor Barang dan Jasa Jawa Tengah  
Tahun 2004 – 2006 (milyar rupiah)**  
*Table 2.3.4. Value of Export and Import Goods and Services Jawa Tengah  
in 2004 – 2006 (billion rupiahs)*

Jenis Pengeluaran / Type of Expenditure	2004	2005	2006	Kenaikan (persen) / Growth (percent)	
				2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>HARGA BERLAKU / CURRENT PRICE</b>					
<b>1. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>107 474,72</b>	<b>115 976,90</b>	<b>121 075,42</b>	<b>7,91</b>	<b>4,40</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	22 798,72	28 244,38	31 198,08	23,89	10,46
b. Ekspor Antar Provinsi / Export Between Province	84 676,00	87 732,52	89 877,34	3,61	2,44
<b>2. Impor Barang dan Jasa / Import of Goods and Services</b>	<b>89 898,16</b>	<b>106 510,70</b>	<b>110 619,32</b>	<b>18,48</b>	<b>3,86</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	52 270,10	68 916,98	69 114,61	31,85	0,29
b. Impor Antar Provinsi / Import Between Province	37 628,06	37 593,72	41 504,71	-0,09	10,40
<b>3. Net Ekspor / Net Export</b>	<b>17 576,56</b>	<b>9 466,20</b>	<b>10 456,10</b>	<b>-46,14</b>	<b>10,46</b>
<b>HARGA KONSTAN / CONSTANT PRICE</b>					
<b>1. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>85 812,53</b>	<b>84 190,19</b>	<b>81 711,11</b>	<b>-1,89</b>	<b>-2,94</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	19 547,04	17 607,70	20 327,36	-9,92	15,45
b. Ekspor Antar Provinsi / Export Between Province	66 265,48	66 582,49	61 383,75	0,48	-7,81
<b>2. Impor Barang dan Jasa / Import of Goods and Services</b>	<b>72 384,94</b>	<b>79 427,56</b>	<b>76 782,21</b>	<b>9,73</b>	<b>-3,33</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	43 357,81	50 666,72	46 304,38	16,86	-8,61
b. Impor Antar Provinsi / Import Between Province	29 027,12	28 760,84	30 477,83	-0,92	5,97
<b>3. Net Ekspor / Net Export</b>	<b>13 427,59</b>	<b>4 762,63</b>	<b>4 928,89</b>	<b>-64,53</b>	<b>3,49</b>

Tabel: 2.3.5

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (JUTAAN RUPIAH)**  
*GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)*  
*BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE IN JAWA TENGAH 2002-2006*  
*(MILLION RUPIAHS)*

Tabel: 2.3.5

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>99.273.953,86</b>	<b>111.518.675,11</b>	<b>123.308.522,68</b>	<b>146.755.793,82</b>	<b>173.571.403,60</b>
a. Makanan / <i>food</i>	65.815.658,84	70.395.578,26	74.927.259,42	88.296.125,95	103.893.242,79
b. Non Makanan / <i>Non food</i>	33.458.295,02	41.123.096,85	48.381.263,26	58.459.667,87	69.678.160,81
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>2.854.642,84</b>	<b>2.937.020,52</b>	<b>3.273.118,22</b>	<b>3.626.394,88</b>	<b>4.158.444,38</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>14.289.891,57</b>	<b>17.106.344,56</b>	<b>19.450.222,93</b>	<b>24.575.366,30</b>	<b>32.600.451,45</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>24.392.021,63</b>	<b>27.672.216,45</b>	<b>32.603.177,99</b>	<b>36.772.031,93</b>	<b>48.525.638,48</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>-1.170.814,94</b>	<b>-5.308.929,89</b>	<b>-2.776.338,12</b>	<b>13.239.535,67</b>	<b>12.684.669,06</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>82.988.036,49</b>	<b>97.441.289,95</b>	<b>107.474.717,33</b>	<b>115.976.899,09</b>	<b>121.075.423,46</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	19.816.999,21	19.964.082,33	22.798.719,81	28.244.383,56	31.198.079,00
b. Ekspor Antar Propinsi / <i>Export between Province</i>					
- Ekspor Antar Pulau / <i>Export between Island</i>	19.673.338,73	30.414.649,17	35.748.065,99	37.452.302,89	38.222.942,91
- Ekspor Antar Darat / <i>Export between Inland</i>	43.497.698,55	47.062.558,45	48.927.931,53	50.280.212,64	51.654.401,55
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>70.658.905,71</b>	<b>79.484.739,66</b>	<b>89.898.157,98</b>	<b>106.510.698,38</b>	<b>110.619.321,32</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	35.406.456,15	39.028.641,04	52.270.101,75	68.916.976,11	69.114.608,11
b. Impor Antar Propinsi / <i>Import between Province</i>					
- Impor Antar Pulau / <i>Import between Island</i>	19.414.214,55	22.713.067,59	20.457.448,98	20.715.708,20	23.301.786,10
- Impor Antar Darat / <i>Import between Inland</i>	15.838.235,01	17.743.031,03	17.170.607,25	16.878.014,07	18.202.927,11
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>151.968.825,74</b>	<b>171.881.877,04</b>	<b>193.435.263,05</b>	<b>234.435.323,31</b>	<b>281.996.709,11</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel: 2.3.6 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
JAWA TENGAH TAHUN 2002-2006 (JUTAAN RUPIAH)**  
*Tabel: 2.3.6 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT (GRDP)  
BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002-2006  
(MILLION RUPIAHS)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>78.627.969,13</b>	<b>83.245.124,60</b>	<b>87.947.666,44</b>	<b>92.469.598,19</b>	<b>96.911.880,05</b>
a. Makanan / <i>food</i>	52.358.516,14	53.729.486,60	55.031.291,20	56.596.347,44	58.210.206,30
b. Non Makanan / <i>Non food</i>	26.269.452,99	29.515.638,00	32.916.375,24	35.873.250,75	38.701.673,75
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>2.110.599,07</b>	<b>2.061.428,14</b>	<b>2.170.883,90</b>	<b>2.136.628,29</b>	<b>2.167.808,84</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>11.258.894,49</b>	<b>12.935.940,02</b>	<b>13.907.335,10</b>	<b>16.021.568,32</b>	<b>18.025.098,98</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>17.846.043,00</b>	<b>19.152.824,31</b>	<b>21.731.823,21</b>	<b>23.702.943,17</b>	<b>26.759.732,63</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>5.090.775,36</b>	<b>-308.471,37</b>	<b>-3.395.426,19</b>	<b>3.957.842,58</b>	<b>1.889.241,94</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>70.272.002,44</b>	<b>81.078.651,02</b>	<b>85.812.525,49</b>	<b>84.190.191,00</b>	<b>81.711.105,48</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	18.401.677,30	18.273.277,05	19.547.040,56	17.607.701,17	20.327.356,60
b. Ekspor Antar Propinsi / <i>Export between Province</i>					
- Ekspor Antar Pulau / <i>Export between Island</i>	16.386.019,92	24.759.664,15	27.814.997,04	28.286.170,48	26.187.944,94
- Ekspor Antar Darat / <i>Export between Inland</i>	35.484.305,22	38.045.709,82	38.450.487,90	38.296.319,35	35.195.803,94
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>62.167.742,36</b>	<b>68.999.034,26</b>	<b>72.384.935,64</b>	<b>79.427.557,67</b>	<b>76.782.213,17</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	32.532.888,69	35.757.454,36	43.357.814,15	50.666.719,38	46.304.380,00
b. Impor Antar Propinsi / <i>Import between Province</i>					
- Impor Antar Pulau / <i>Import between Island</i>	16.320.494,44	18.662.655,99	15.781.332,24	15.848.420,89	17.111.019,31
- Impor Antar Darat / <i>Import between Inland</i>	13.314.359,22	14.578.923,92	13.245.789,25	12.912.417,39	13.366.813,86
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>123.038.541,13</b>	<b>129.166.462,45</b>	<b>135.789.872,31</b>	<b>143.051.213,88</b>	<b>150.682.654,75</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel : 2.3.7. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (PERSEN)**

*Table : 2.3.7. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE IN JAWA TENGAH 2002 – 2006  
(PERCENT)*

<b>JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>	<b>2005</b>	<b>2006<sup>x)</sup></b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>65,33</b>	<b>64,88</b>	<b>63,75</b>	<b>62,60</b>	<b>61,55</b>
a. Makanan / food	43,31	40,96	38,74	37,66	36,84
b. Non Makanan / Non food	22,02	23,93	25,01	24,94	24,71
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>1,88</b>	<b>1,71</b>	<b>1,69</b>	<b>1,55</b>	<b>1,47</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>9,40</b>	<b>9,95</b>	<b>10,06</b>	<b>10,48</b>	<b>11,56</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>16,05</b>	<b>16,10</b>	<b>16,85</b>	<b>15,69</b>	<b>17,21</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>-0,77</b>	<b>-3,09</b>	<b>-1,44</b>	<b>5,65</b>	<b>4,50</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>54,61</b>	<b>56,69</b>	<b>55,56</b>	<b>49,47</b>	<b>42,94</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	13,04	11,62	11,79	12,05	11,06
b. Ekspor Antar Propinsi / Export between Province					
- Ekspor Antar Pulau / Export between Island	12,95	17,70	18,48	15,98	13,55
- Ekspor Antar Darat / Export between Inland	28,62	27,38	25,29	21,45	18,32
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>46,50</b>	<b>46,24</b>	<b>46,47</b>	<b>45,43</b>	<b>39,23</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	23,30	22,71	27,02	29,40	24,51
b. Impor Antar Propinsi / Import between Province					
- Impor Antar Pulau / Import between Island	12,78	13,21	10,58	8,84	8,26
- Impor Antar Darat / Import between Inland	10,42	10,32	8,88	7,20	6,46
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel : 2.3.8. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (PERSEN)**

*Table : 2.3.8. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002 – 2006  
(PERCENT)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>63,91</b>	<b>64,45</b>	<b>64,77</b>	<b>64,64</b>	<b>64,32</b>
a. Makanan / food	42,55	41,60	40,53	39,56	38,63
b. Non Makanan / Non food	21,35	22,85	24,24	25,08	25,68
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>1,72</b>	<b>1,60</b>	<b>1,60</b>	<b>1,49</b>	<b>1,44</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>9,15</b>	<b>10,01</b>	<b>10,24</b>	<b>11,20</b>	<b>11,96</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>14,50</b>	<b>14,83</b>	<b>16,00</b>	<b>16,57</b>	<b>17,76</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>4,14</b>	<b>-0,24</b>	<b>-2,50</b>	<b>2,77</b>	<b>1,25</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>57,11</b>	<b>62,77</b>	<b>63,20</b>	<b>58,85</b>	<b>54,23</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	14,96	14,15	14,40	12,31	13,49
b. Ekspor Antar Propinsi / Export between Province					
- Ekspor Antar Pulau / Export between Island	13,32	19,17	20,48	19,77	17,38
- Ekspor Antar Darat / Export between Inland	28,84	29,45	28,32	26,77	23,36
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>50,53</b>	<b>53,42</b>	<b>53,31</b>	<b>55,52</b>	<b>50,96</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	26,44	27,68	31,93	35,42	30,73
b. Impor Antar Propinsi / Import between Province					
- Impor Antar Pulau / Import between Island	13,26	14,45	11,62	11,08	11,36
- Impor Antar Darat / Import between Inland	10,82	11,29	9,75	9,03	8,87
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures



**Tabel : 2.3.9. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (PERSEN)**  
*Table : 2.3.9. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE IN JAWA TENGAH 2002 - 2006  
(PERCENT)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>16,80</b>	<b>12,33</b>	<b>10,57</b>	<b>19,02</b>	<b>18,27</b>
a. Makanan / food	14,64	6,96	6,44	17,84	17,66
b. Non Makanan / Non food	21,29	22,91	17,65	20,83	19,19
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>23,73</b>	<b>2,89</b>	<b>11,44</b>	<b>10,79</b>	<b>14,67</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>8,26</b>	<b>19,71</b>	<b>13,70</b>	<b>26,35</b>	<b>32,65</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>13,37</b>	<b>13,45</b>	<b>17,82</b>	<b>12,79</b>	<b>31,96</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>-56,27</b>	<b>-353,44</b>	<b>47,70</b>	<b>576,87</b>	<b>-4,19</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>-2,86</b>	<b>17,42</b>	<b>10,30</b>	<b>7,91</b>	<b>4,40</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	-8,72	0,74	14,20	23,89	10,46
b. Ekspor Antar Propinsi / Export between Province					
- Ekspor Antar Pulau / Export between Island	-13,56	54,60	17,54	4,77	2,06
- Ekspor Antar Darat / Export between Inland	6,19	8,20	3,96	2,76	2,73
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>-3,83</b>	<b>12,49</b>	<b>13,10</b>	<b>18,48</b>	<b>3,86</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	-12,10	10,23	33,93	31,85	0,29
b. Impor Antar Propinsi / Import between Province					
- Impor Antar Pulau / Import between Island	12,91	16,99	-9,93	1,26	12,48
- Impor Antar Darat / Import between Inland	-0,99	12,03	-3,23	-1,70	7,85
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>14,07</b>	<b>13,10</b>	<b>12,54</b>	<b>21,20</b>	<b>20,29</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel : 2.3.10. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (PERSEN)**

*Table : 2.3.10. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002 - 2006  
(PERCENT)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>3,28</b>	<b>5,87</b>	<b>5,65</b>	<b>5,14</b>	<b>4,80</b>
a. Makanan / food	1,72	2,62	2,42	2,84	2,85
b. Non Makanan / Non food	6,55	12,36	11,52	8,98	7,88
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>2,62</b>	<b>-2,33</b>	<b>5,31</b>	<b>-1,58</b>	<b>1,46</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>-2,92</b>	<b>14,90</b>	<b>7,51</b>	<b>15,20</b>	<b>12,51</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>3,70</b>	<b>7,32</b>	<b>13,47</b>	<b>9,07</b>	<b>12,90</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>238,24</b>	<b>-106,06</b>	<b>-1 000,73</b>	<b>216,56</b>	<b>-52,27</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>-6,59</b>	<b>15,38</b>	<b>5,84</b>	<b>-1,89</b>	<b>-2,94</b>
a. Ekspor Luar Negeri / Overseas Export	-5,07	-0,70	6,97	-9,92	15,45
b. Ekspor Antar Propinsi / Export between Province					
- Ekspor Antar Pulau / Export between Island	-18,45	51,10	12,34	1,69	-7,42
- Ekspor Antar Darat / Export between Inland	-0,75	7,22	1,06	-0,40	-8,10
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>-4,23</b>	<b>10,99</b>	<b>4,91</b>	<b>9,73</b>	<b>-3,33</b>
a. Impor Luar Negeri / Overseas Import	-9,30	9,91	21,26	16,86	-8,61
b. Impor Antar Propinsi / Import between Province					
- Impor Antar Pulau / Import between Island	8,48	14,35	-15,44	0,43	7,97
- Impor Antar Darat / Import between Inland	-4,88	9,50	-9,14	-2,52	3,52
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>3,55</b>	<b>4,98</b>	<b>5,13</b>	<b>5,35</b>	<b>5,33</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

Tabel : 2.3.11.

**INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (2000 = 100)**

Table : 2.3.11.

*TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CURRENT PRICE IN JAWA TENGAH 2002 – 2006  
(2000 = 100)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>136,17</b>	<b>152,96</b>	<b>169,14</b>	<b>201,30</b>	<b>238,08</b>
a. Makanan / <i>food</i>	130,77	139,87	148,88	175,44	206,43
b. Non Makanan / <i>Non food</i>	148,20	182,15	214,30	258,94	308,63
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>146,73</b>	<b>150,97</b>	<b>168,24</b>	<b>186,40</b>	<b>213,75</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>156,76</b>	<b>187,66</b>	<b>213,37</b>	<b>269,59</b>	<b>357,63</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>125,45</b>	<b>142,32</b>	<b>167,68</b>	<b>189,12</b>	<b>249,57</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>-13,19</b>	<b>-59,83</b>	<b>-31,29</b>	<b>149,21</b>	<b>142,95</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>110,62</b>	<b>129,89</b>	<b>143,26</b>	<b>154,59</b>	<b>161,39</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	26,42	26,61	30,39	37,65	41,59
b. Ekspor Antar Propinsi / <i>Export between Province</i>					
- Ekspor Antar Pulau / <i>Export between Island</i>	73,08	112,98	132,79	139,12	141,98
- Ekspor Antar Darat / <i>Export between Inland</i>	149,32	161,56	167,96	172,60	177,32
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>97,32</b>	<b>109,48</b>	<b>123,82</b>	<b>146,70</b>	<b>152,36</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	107,33	118,31	158,45	208,92	209,52
b. Impor Antar Propinsi / <i>Import between Province</i>					
- Impor Antar Pulau / <i>Import between Island</i>	86,00	100,62	90,63	91,77	103,23
- Impor Antar Darat / <i>Import between Inland</i>	92,94	104,11	100,76	99,04	106,81
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>132,49</b>	<b>149,85</b>	<b>168,64</b>	<b>204,39</b>	<b>245,85</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel : 2.3.12. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006 (2000 = 100)**

*Table : 2.3.12. TREND INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CONSTAN PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002 – 2006  
(2000 = 100)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>107,85</b>	<b>114,18</b>	<b>120,63</b>	<b>126,84</b>	<b>132,93</b>
a. Makanan / <i>food</i>	104,03	106,76	109,34	112,45	115,66
b. Non Makanan / <i>Non food</i>	116,36	130,74	145,80	158,90	171,42
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>108,49</b>	<b>105,96</b>	<b>111,59</b>	<b>109,82</b>	<b>111,43</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>123,51</b>	<b>141,91</b>	<b>152,56</b>	<b>175,76</b>	<b>197,74</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>91,78</b>	<b>98,50</b>	<b>111,77</b>	<b>121,90</b>	<b>137,63</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>57,37</b>	<b>-3,48</b>	<b>-38,27</b>	<b>44,60</b>	<b>21,29</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>93,67</b>	<b>108,07</b>	<b>114,38</b>	<b>112,22</b>	<b>108,92</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	97,01	96,33	103,05	92,82	107,16
b. Ekspor Antar Propinsi / <i>Export between Province</i>					
- Ekspor Antar Pulau / <i>Export between Island</i>	60,87	91,97	103,32	105,07	97,28
- Ekspor Antar Darat / <i>Export between Inland</i>	121,81	130,60	131,99	131,46	120,82
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>85,63</b>	<b>95,04</b>	<b>99,70</b>	<b>109,40</b>	<b>105,76</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	98,62	108,40	131,44	153,59	140,37
b. Impor Antar Propinsi / <i>Import between Province</i>					
- Impor Antar Pulau / <i>Import between Island</i>	72,30	82,67	69,91	70,21	75,80
- Impor Antar Darat / <i>Import between Inland</i>	78,13	85,55	77,73	75,77	78,44
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>107,27</b>	<b>112,61</b>	<b>118,39</b>	<b>124,72</b>	<b>131,37</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

**Tabel : 2.3.13. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT KOMPONEN PENGGUNAAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006**

*Table : 2.3.13. IMPLICIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY EXPENDITURE AT CONSTANT PRICE 2000 IN JAWA TENGAH 2002 – 2006  
(PERCENT)*

JENIS PENGELUARAN / TYPE OF EXPENDITURE	2002	2003	2004	2005	2006 <sup>x)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1. Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption</b>	<b>126,26</b>	<b>133,96</b>	<b>140,21</b>	<b>158,71</b>	<b>179,10</b>
a. Makanan / <i>food</i>	125,70	131,02	136,15	156,01	178,48
b. Non Makanan / <i>Non food</i>	127,37	139,33	146,98	162,96	180,04
<b>2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba / Private Non Profit Institution Consumption</b>	<b>135,25</b>	<b>142,48</b>	<b>150,77</b>	<b>169,73</b>	<b>191,83</b>
<b>3. Konsumsi Pemerintah / Government Consumption</b>	<b>126,92</b>	<b>132,24</b>	<b>139,86</b>	<b>153,39</b>	<b>180,86</b>
<b>4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation</b>	<b>136,68</b>	<b>144,48</b>	<b>150,03</b>	<b>155,14</b>	<b>181,34</b>
<b>5. Perubahan Stok / Change in stock</b>	<b>-23,00</b>	<b>1721,04</b>	<b>81,77</b>	<b>334,51</b>	<b>671,42</b>
<b>6. Ekspor Barang dan Jasa / Export of Goods and Services</b>	<b>118,10</b>	<b>120,18</b>	<b>125,24</b>	<b>137,76</b>	<b>148,17</b>
a. Ekspor Luar Negeri / <i>Overseas Export</i>	107,69	109,25	116,64	160,41	153,48
b. Ekspor Antar Propinsi / <i>Export between Province</i>					
- Ekspor Antar Pulau / <i>Export between Island</i>	120,06	122,84	128,52	132,40	145,96
- Ekspor Antar Darat / <i>Export between Inland</i>	122,58	123,70	127,25	131,29	146,76
<b>7. Dikurangi Impor Barang &amp; Jasa/ Less Import of Goods &amp; Services</b>	<b>113,66</b>	<b>115,20</b>	<b>124,19</b>	<b>134,10</b>	<b>144,07</b>
a. Impor Luar Negeri / <i>Overseas Import</i>	108,83	109,15	120,56	136,02	149,26
b. Impor Antar Propinsi / <i>Import between Province</i>					
- Impor Antar Pulau / <i>Import between Island</i>	118,96	121,70	129,63	130,71	136,18
- Impor Antar Darat / <i>Import between Inland</i>	118,96	121,70	129,63	130,71	136,18
<b>PDRB / GRDP</b>	<b>123,51</b>	<b>133,07</b>	<b>142,45</b>	<b>163,88</b>	<b>187,15</b>

x) Angka Sementara/Preliminary Figures

# 3

## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN/KOTA SE-JAWA TENGAH TAHUN 2006**

📁 PENDAHULUAN

📁 SUMBANGAN BEBERAPA KABUPATEN/KOTA

TERHADAP EKONOMI JAWA TENGAH SELAMA 2 TAHUN  
(2005 - 2006)

## **I. PENDAHULUAN**

### **I. INTRODUCTION**

#### **1.1. UMUM**

Informasi statistik seperti PDRB Kabupaten/Kota adalah merupakan informasi yang sangat penting untuk mengetahui perkembangan perekonomian yang terjadi. Selain pertumbuhan ekonomi, informasi tersebut juga memberikan gambaran mengenai peranan maupun potensi wilayah Kabupaten/Kota tersebut. Termasuk diantaranya untuk mengukur tingkat kesenjangan pembangunan ekonomi sektoral maupun antar Kabupaten/ Kota.

Informasi ini dapat dimanfaatkan oleh pengguna data, misalnya untuk bahan penyusunan perencanaan daerah maupun evaluasi pembangunan perekonomian

#### **1.2. TUJUAN PENYAJIAN**

Tujuan penyajian PDRB tingkat Kabupaten/Kota, yaitu :

- Untuk melihat peranan ekonomi masing-masing Kabupaten/Kota terhadap perekonomian Jawa Tengah.

#### **1.1. GENERAL**

*Statistic information such as GRDP per regency/ municipality becomes the most important information to seeing the regional economic growth happened. Besides the economic growth, this information also gives the description of each regency/municipality about its role or potency within the province. It is able to measure the gap level among sectors and among regencies/ municipalities too.*

*This information can be used by data user, such as for a material of regional planning arrangement or evaluation for economic development.*

#### **1.2. PRESENTATION OBJECTIVES**

*The objectives of presenting GRDP (Gross Regional Domestic Products) in regency/municipality levels are :*

- *To find out to what extent the roles of each regencial/ municipal sectors toward Jawa Tengah GRDP.*

- Untuk melihat peranan masing-masing sektor ekonomi di setiap, Kabupaten/Kota baik menurut harga berlaku maupun harga konstan.
- Untuk melihat perbandingan pendapatan/PDRB per kapita Kab/Kota
- *To see the roles of each economic sector in every regency /municipality based on both current and constant prices.*
- *To present the regional income per-capita of each regency/municipality to be compared with other regions.*

### 1.3. METODE PENGHITUNGAN

Di dalam penghitungan PDRB dapat dilakukan melalui 2 (dua) metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Yang dimaksud metode tidak langsung adalah metode penghitungan dengan menggunakan data yang bersumber dari daerah tetapi hanya digunakan sebagai alokator untuk mengalokasikan PDRB Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan metode langsung adalah metode yang langsung menggunakan data produksi, harga, dan indeks Kabupaten/kota bersangkutan untuk menghitung PDRB kabupaten/kota.

PDRB Kabupaten/Kota yang disajikan merupakan hasil hitungan BPS Kabupaten/Kota. Meskipun demikian total 35 Kabupaten/kota dengan PDRB Provinsi masih ada perbedaan sehingga setiap tahun dilakukan upaya penyesuaian agar perbedaan semakin kecil.

### 1.3 CALCULATION METHODS

*Calculating GRDP (Gross Regional Domestic Products) can be conducted in two methods i.e. direct method and indirect method. Indirect method refers to the calculation by means of resource data from other regions and they are utilized as allocators to allocate the results of GRDP calculation in Jawa Tengah. While direct method is GRDP calculation conducted by the associated institution (in this case by BPS municipality)*

*The publication GRDP regency/municipality its product by BPS regency/municipality. May be the total GRDP regency/municipality is different with the GRDP Jawa Tengah Province .But every year we made group discussion, BPS Province and BPS regency/municipality for eliminating this different.*



**II. SUMBANGAN BEBERAPA KABUPATEN/KOTA  
TERHADAP EKONOMI JAWA TENGAH, TAHUN 2005- 2006**  
**II. THE CONTRIBUTION OF SEVERAL REGENCIES/MUNICIPALITIES  
TO JAWA TENGAH ECONOMIC, ON 2005-2006**

Kondisi perekonomian di Jawa Tengah sejak tahun 2000 telah menunjukkan adanya perkembangan yang relatif baik. Berangsur-angsur perekonomian di kabupaten/kota mulai meningkat dan tahun 2006 pertumbuhan ekonomi di seluruh kabupaten/kota tumbuh positif. Meskipun demikian, sejalan dengan diterapkan Otonomi Daerah sejak tahun 2000 ada kecenderungan kesenjangan antar kabupaten/kota akan meningkat.

Peranan tujuh kabupaten/ kota dengan PDRB terbesar tahun 2006 (Berdasarkan harga berlaku, tanpa minyak) terhadap perekonomian Jawa Tengah menguasai 46,69 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya bertambah sebesar 0,09 persen.

Tahun 2005, Kota Semarang memberikan kontribusi terbesar yaitu 12,21 persen, diikuti Kabupaten Kudus (10,43 persen) dan Kabupaten Cilacap (10,08 persen). Tahun 2006, terjadi perubahan posisi. Kota Semarang masih berada pada urutan pertama yaitu memberikan kontribusi

*Economic condition in Jawa Tengah since 2000 had shown better progression.. Gradually, the economic growth in regency/municipality is increasing and had positive growth for all regencies/municipalities in 2006. However, when there was regional outonomy since 2000, the gap between regency/municipality increased.*

*The greatest number of their contribution to Jawa Tengah economic in 2006 (based on current price, non oil gas) is 46,69 percent. If compared with the GRDP contribution in 2006, there is an increase with 0,09 percent.*

*In 2005, Semarang City have greatest contribution (12,21 percent), followed by Kudus Regency (10,43 percent) and Cilacap Regency (10,08 percent). Then, happening to change of position. Semarang City still have greatest contribution (12,29 percent),*

12,29 persen, diikuti Kabupaten Cilacap pada urutan kedua (10,62 persen) dan kemudian Kabupaten Kudus. Pada urutan ketiga (9,88 persen).

*followed by Cilacap Regency on the second rank ( 10,62 percent) and Kudus Regency on the third rank (10,08 percent).*

**Tabel 3.2.1. Sumbangan PDRB 7 (Tujuh) Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga Berlaku, Tanpa Migas Tahun 2005 – 2006 (persen)**

*Table 3.2.1. Contributions from 7 (seven) Municipalities to Jawa Tengah GRDP at Current price, Non Oil-Gas During 2005 - 2006 (Percent)*

No	Kabupaten/Kota	2005 r)	No	Kabupaten/Kota	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Semarang	12,21	1	Kota Semarang	12,29
2	Kabupaten Kudus	10,43	2	Kabupaten Cilacap	10,62
3	Kabupaten Cilacap	10,08	3	Kabupaten Kudus	9,88
4	Kabupaten Brebes	3,85	4	Kabupaten Brebes	3,88
5	Kabupaten Klaten	3,43	5	Kabupaten Klaten	3,46
6	Kabupaten Semarang	3,41	6	Kabupaten Semarang	3,39
7	Kabupaten Kendal	3,19	7	Kabupaten Kendal	3,17
	Total	46,60		Total	46,69
	Kab/Kota Lainnya	53,40		Kab/Kota Lainnya	53,31
	Jumlah / Total	<b>100,00</b>		Jumlah / Total	<b>100,00</b>

*Keterangan: r) Angka revisi, \*) Angka sementara*

Sedangkan berdasarkan harga konstan, PDRB dari 7 (tujuh) Kabupaten/Kota mampu memberikan sumbangan sebesar 43,85 persen atau bertambah sebesar 0,02 persen

*Furthermore, GRDP based on constan price from seven regencies/ municipalities could contribute 43,85 percent or rose by 0,02 percent than*

dibanding tahun 2005

that 2005.

**Tabel 3.2.2. Sumbangan PDRB 7 (Tujuh) Kabupaten/Kota Terhadap PDRB Jawa Tengah Atas Dasar Harga konstan 2000, Tanpa Migas Tahun 2005 – 2006 (persen)**

**Table 3.2.2. Contributions from 7 (seven) Municipalities to Jawa Tengah GRDP at Constan price 2000, Non Oil-Gas During 2005 - 2006 (Percent)**

No	Kabupaten/Kota	2005 r)	No	Kabupaten/Kota	2006*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Semarang	13,08	1	Kota Semarang	13,22
2	Kabupaten Kudus	8,60	2	Kabupaten Kudus	8,45
3	Kabupaten Cilacap	8,20	3	Kabupaten Cilacap	8,22
4	Kabupaten Semarang	3,62	4	Kabupaten Semarang	3,61
5	Kabupaten Brebes	3,51	5	Kabupaten Brebes	3,53
6	Kabupaten Kendal	3,46	6	Kabupaten Kendal	3,43
7	Kabupaten Karanganyar	3,38	7	Kabupaten Karanganyar	3,41
Total		43,85	Total		43,87
Kab/Kota Lainnya		56,15	Kab/Kota Lainnya		56,13
Jumlah / Total		<b>100,00</b>	Jumlah / Total		<b>100,00</b>

Keterangan: r) Angka revisi, \*) Angka sementara

Berdasarkan Tabel 3.2.2 , posisi Kota Semarang, masih menduduki urutan teratas dalam perekonomian Jawa Tengah dan secara langsung memberikan peran besar terhadap kenaikan peranan pada tahun 2006. Posisi kedua masih ditempati Kabupaten Kudus.

Kabupaten Cilacap, meskipun tanpa minyak (Industri Pengilangan

*Based on the table 3.2.2, Semarang municipality position, still places the top rank of Jawa Tengah economic and give the biggest contribution directly to the increas of Jawa Tengah economic in 2006. Kudus Regency still places the second rank of Jawa Tengah economic.*

*GRDP Cilacap Regency places*

minyak), PDRB atas dasar harga konstan menduduki posisi ketiga dalam menyumbang perekonomian Jawa Tengah.

*the third rank in giving contribution to Jawa Tengah economic eventhough the calculation of GRDP is without petrolium (oil refinery industry).*

<https://jateng.bps.go.id>

**TABEL 3.2.3 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (Jutaan Rp.)  
TABLE 3.2.3. GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES  
BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 , NON OIL -GAS (Million Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>1)</sup>	2003 <sup>1)</sup>	2004 <sup>1)</sup>	2005 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	11 499 638,20	12 900 774,84	14 216 236,60	19 151 057,28	23 008 078,41
02. Banyumas	3 917 711,44	4 365 914,66	4 835 240,50	5 580 804,33	6 428 219,55
03. Purbalingga	2 052 111,18	2 297 491,46	2 564 077,56	2 912 447,31	3 408 083,52
04. Banjarnegara	2 584 785,03	2 896 524,74	3 216 818,03	3 719 943,76	4 156 373,77
05. Kebumen	2 632 918,72	2 890 492,69	3 060 653,43	3 502 963,09	4 082 203,22
06. Purworejo	2 393 059,99	2 669 277,75	2 951 647,48	3 443 170,90	4 094 294,69
07. Wonosobo	1 731 093,94	1 896 720,20	2 063 216,41	2 309 638,85	2 630 137,88
08. Magelang	3 400 468,69	3 753 850,89	4 119 373,21	4 640 401,55	5 252 845,84
09. Boyolali	3 805 251,33	4 039 667,44	4 250 098,73	4 639 506,25	5 142 433,03
10. Klaten	4 404 119,84	4 915 533,76	5 475 849,75	6 520 828,29	7 504 499,43
11. Sukoharjo	4 010 997,06	4 378 598,57	4 806 448,20	5 545 486,86	6 277 623,81
12. Wonogiri	2 521 884,20	2 807 906,87	3 129 184,54	3 454 268,69	4 040 503,28
13. Karanganyar	3 966 482,61	4 429 540,10	5 048 378,68	5 621 289,49	6 224 781,85
14. Sragen	2 396 061,90	2 699 973,27	3 059 653,16	3 497 324,94	4 042 561,37
15. Grobogan	2 650 175,52	2 867 131,97	3 149 111,14	3 537 914,15	4 019 839,80
16. Blora	1 773 354,80	1 956 129,13	2 182 867,86	2 456 884,88	2 747 560,63
17. Rembang	2 012 631,52	2 237 183,79	2 425 018,62	2 770 982,88	3 214 593,95
18. Pati	4 015 279,78	4 224 828,34	4 648 350,18	5 200 371,82	6 033 083,05
19. Kudus	12 571 671,88	14 323 392,79	16 504 028,86	19 822 794,34	21 417 328,54
20. Jepara	3 655 056,44	4 010 481,68	4 383 716,46	5 018 164,15	5 677 316,95
21. Demak	2 657 716,19	2 881 808,58	3 149 386,40	3 532 942,95	3 977 180,32
22. Semarang	4 914 951,32	5 334 650,39	5 683 406,80	6 484 472,47	7 340 034,64
23. Temanggung	2 099 412,48	2 311 178,83	2 541 689,78	2 816 682,42	3 211 426,29
24. Kendal	4 730 957,46	5 140 628,45	5 505 722,11	6 062 143,00	6 867 673,66
25. Batang	2 276 124,03	2 461 452,48	2 660 659,53	3 110 086,51	3 503 532,46
26. Pekalongan	2 835 745,49	3 070 695,31	3 361 348,34	3 990 049,28	4 568 471,00
27. Pemasang	3 030 064,60	3 374 078,79	3 703 314,77	4 506 646,76	5 178 579,01
28. Tegal	2 749 388,22	3 060 373,06	3 421 779,18	3 836 595,41	4 380 578,68
29. Brebes	4 879 294,48	5 384 513,23	5 986 162,75	7 325 401,19	8 402 057,26
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	943 430,61	1 048 964,64	1 145 468,49	1 306 877,50	1 420 428,21
31. Surakarta	3 772 737,68	4 251 845,60	4 756 559,52	5 585 776,86	6 190 112,55
32. Salatiga	773 782,66	884 007,95	983 258,05	1 104 131,85	1 237 905,22
33. Semarang	16 424 456,51	18 216 189,63	20 304 595,45	23 208 224,89	26 623 864,34
34. Pekalongan	1 763 768,64	1 907 337,03	2 058 516,21	2 400 562,15	2 727 184,42
35. Tegal	1 044 255,56	1 146 658,83	1 278 884,13	1 450 041,15	1 660 905,53
TOTAL PDRB KAB. TANPA MIGAS	132 890 840,01	147 035 797,75	162 630 720,93	190 066 878,19	216 692 296,15
TOTAL PDRB KAB. DENGAN MIGAS	145 806 457,57	162 761 945,52	180 481 205,18	221 404 435,26	255 647 341,40

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figure.*

<sup>1)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

**TABEL 3.2.4. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (Jutaan Rp.)  
TABLE 3.2.4 GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000  
BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL-GAS (Million Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>1)</sup>	2003 <sup>1)</sup>	2004 <sup>1)</sup>	2005 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regencies</b>					
01. Cilacap	8 780 073,79	9 178 789,46	9 631 458,54	10 145 144,43	10 602 337,62
02. Banyumas	3 227 485,20	3 347 157,94	3 486 633,69	3 598 399,16	3 759 547,61
03. Purbalingga	1 730 318,82	1 784 728,21	1 844 532,08	1 921 653,92	2 018 808,10
04. Banjarnegara	2 050 087,27	2 110 732,68	2 191 162,85	2 277 617,86	2 375 975,49
05. Kebumen	2 199 785,05	2 264 331,25	2 291 022,40	2 364 468,63	2 460 673,11
06. Purworejo	2 050 804,73	2 125 411,75	2 214 137,28	2 321 543,04	2 442 927,30
07. Wonosobo	1 453 827,30	1 487 044,15	1 521 807,31	1 570 347,69	1 621 132,33
08. Magelang	2 867 361,54	2 982 476,10	3 102 727,38	3 245 978,81	3 405 369,21
09. Boyolali	3 062 304,14	3 211 066,50	3 320 736,82	3 456 062,13	3 600 897,97
10. Klaten	3 612 899,26	3 791 474,35	3 975 792,87	4 158 205,16	4 253 788,00
11. Sukoharjo	3 490 382,02	3 629 051,38	3 786 212,72	3 941 788,46	4 120 437,35
12. Wonogiri	2 182 648,94	2 237 790,02	2 329 465,32	2 426 037,98	2 524 759,50
13. Karanganyar	3 546 613,13	3 746 320,10	3 970 278,92	4 188 330,48	4 401 301,73
14. Sragen	2 030 754,80	2 104 533,12	2 208 294,40	2 322 239,43	2 442 570,37
15. Grobogan	2 321 920,48	2 372 922,55	2 462 661,26	2 579 283,26	2 682 467,18
16. Blora	1 504 995,73	1 554 411,87	1 612 705,08	1 678 274,30	1 742 962,60
17. Rembang	1 637 136,95	1 686 409,73	1 762 799,91	1 825 560,59	1 926 563,25
18. Pati	3 403 605,71	3 331 575,28	3 473 080,90	3 609 798,36	3 770 330,52
19. Kudus	8 887 863,35	9 382 289,17	10 198 527,38	10 647 407,99	10 903 735,34
20. Jepara	3 032 806,32	3 146 838,55	3 272 708,72	3 411 159,47	3 554 051,11
21. Demak	2 237 835,55	2 301 218,90	2 379 485,66	2 471 258,72	2 570 573,50
22. Semarang	4 128 481,21	4 283 284,51	4 345 991,15	4 481 358,29	4 652 041,80
23. Temanggung	1 785 133,17	1 845 221,73	1 917 584,33	1 994 172,89	2 060 632,81
24. Kendal	3 949 051,74	4 061 726,90	4 167 626,21	4 277 354,27	4 423 060,95
25. Batang	1 833 190,97	1 880 020,17	1 918 980,12	1 972 776,84	2 022 301,44
26. Pekalongan	2 311 516,63	2 396 116,15	2 501 229,52	2 600 855,96	2 710 378,32
27. Pemasang	2 473 721,82	2 556 576,12	2 654 777,51	2 762 252,29	2 865 095,20
28. Tegal	2 414 200,04	2 547 921,31	2 682 689,69	2 809 340,19	2 957 778,51
29. Brebes	3 773 041,37	3 956 229,45	4 147 511,33	4 346 424,44	4 551 196,99
<b>Kota/Municipalities</b>					
30. Magelang	782 362,45	811 631,50	842 302,15	890 399,02	908 763,62
31. Surakarta	3 268 559,54	3 468 276,94	3 669 373,45	3 858 169,65	4 067 529,95
32. Salatiga	637 991,58	665 086,52	693 286,63	722 063,94	752 149,22
33. Semarang	14 218 499,38	14 793 047,80	15 402 671,37	16 190 469,13	17 055 212,25
34. Pekalongan	1 516 206,87	1 574 763,64	1 638 791,54	1 701 324,24	1 753 405,74
35. Tegal	853 697,25	903 421,50	956 243,56	1 002 821,99	1 054 499,45
TOTAL PDRB KAB. TANPA MIGAS	109 257 164,11	113 519 897,27	118 575 290,08	123 770 343,01	129 015 255,44
TOTAL PDRB KAB. DENGAN MIGAS	116 532 817,23	121 414 431,82	127 153 159,75	133 243 521,27	139 016 468,94

<sup>x)</sup> Angka sementara/*Preliminary figure.*

<sup>1)</sup> Angka revisi/*Revised figures*

**TABEL 3.2.5. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (persen)**  
**TABLE 3.2.5. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CURRENT PRICES BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	20,70	12,18	10,20	34,71	20,14
02. Banyumas	14,80	11,44	10,75	15,42	15,18
03. Purbalingga	11,19	11,96	11,60	13,59	17,02
04. Banjarnegara	10,81	12,06	11,06	15,64	11,73
05. Kebumen	12,97	9,78	5,89	14,45	16,54
06. Purworejo	12,43	11,54	10,58	16,65	18,91
07. Wonosobo	10,74	9,57	8,78	11,94	13,88
08. Magelang	12,10	10,39	9,74	12,65	13,20
09. Boyolali	12,14	6,16	5,21	9,16	10,84
10. Klaten	14,77	11,61	11,40	19,08	15,09
11. Sukoharjo	9,56	9,16	9,77	15,38	13,20
12. Wonogiri	10,44	11,34	11,44	10,39	16,97
13. Karanganyar	10,16	11,67	13,97	11,35	10,74
14. Sragen	11,92	12,68	13,32	14,30	15,59
15. Grobogan	13,34	8,19	9,83	12,35	13,62
16. Blora	12,69	10,31	11,59	12,55	11,83
17. Rembang	14,79	11,16	8,40	14,27	16,01
18. Pati	10,14	5,22	10,02	11,88	16,01
19. Kudus	26,23	13,93	15,22	20,11	8,04
20. Jepara	12,45	9,72	9,31	14,47	13,14
21. Demak	11,93	8,43	9,29	12,18	12,57
22. Semarang	14,35	8,54	6,54	14,09	13,19
23. Temanggung	10,98	10,09	9,97	10,82	14,01
24. Kendal	11,98	8,66	7,10	10,11	13,29
25. Batang	12,76	8,14	8,09	16,89	12,65
26. Pekalongan	11,73	8,29	9,47	18,70	14,50
27. Pemalang	12,45	11,35	9,76	21,69	14,91
28. Tegal	11,09	11,31	11,81	12,12	14,18
29. Brebes	15,38	10,35	11,17	22,37	14,70
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	13,87	11,19	9,20	14,09	8,69
31. Surakarta	11,86	12,70	11,87	17,43	10,82
32. Salatiga	13,04	14,24	11,23	12,29	12,12
33. Semarang	11,66	10,91	11,46	14,30	14,72
34. Pekalongan	9,67	8,14	7,93	16,62	13,61
35. Tegal	15,99	9,81	11,53	13,38	14,54
TANPA MIGAS	14,11	10,64	10,61	16,87	14,01
DENGAN MIGAS	16,37	11,63	10,89	22,67	15,47

<sup>)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**TABEL 3.2.6. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (persen)**  
**TABLE 3.2.6. GROWTH RATE OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000 BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006 , NON OILGAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	5,51	4,54	4,93	5,33	4,51
02. Banyumas	4,51	3,71	4,17	3,21	4,48
03. Purbalingga	4,13	3,14	3,35	4,18	5,06
04. Banjarnegara	0,85	2,96	3,81	3,95	4,32
05. Kebumen	3,88	2,93	1,18	3,21	4,07
06. Purworejo	4,88	3,64	4,17	4,85	5,23
07. Wonosobo	2,11	2,28	2,34	3,19	3,23
08. Magelang	4,16	4,01	4,03	4,62	4,91
09. Boyolali	2,59	4,86	3,42	4,08	4,19
10. Klaten	3,91	4,94	4,86	4,59	2,30
11. Sukoharjo	2,73	3,97	4,33	4,11	4,53
12. Wonogiri	3,18	2,53	4,10	4,15	4,07
13. Karanganyar	5,53	5,63	5,98	5,49	5,08
14. Sragen	3,42	3,63	4,93	5,16	5,18
15. Grobogan	5,77	2,20	3,78	4,74	4,00
16. Blora	2,65	3,28	3,75	4,07	3,85
17. Rembang	3,37	3,01	4,53	3,56	5,53
18. Pati	2,91	-2,12	4,25	3,94	4,45
19. Kudus	5,44	5,56	8,70	4,40	2,41
20. Jepara	4,01	3,76	4,00	4,23	4,19
21. Demak	2,75	2,83	3,40	3,86	4,02
22. Semarang	5,45	3,75	1,46	3,11	3,81
23. Temanggung	3,05	3,37	3,92	3,99	3,33
24. Kendal	3,41	2,85	2,61	2,63	3,41
25. Batang	2,17	2,55	2,07	2,80	2,51
26. Pekalongan	2,87	3,66	4,39	3,98	4,21
27. Pemalang	3,43	3,35	3,84	4,05	3,72
28. Tegal	5,14	5,54	5,29	4,72	5,28
29. Brebes	5,09	4,86	4,83	4,80	4,71
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	3,01	3,74	3,78	5,71	2,06
31. Surakarta	4,97	6,11	5,80	5,15	5,43
32. Salatiga	4,33	4,25	4,24	4,15	4,17
33. Semarang	4,33	4,04	4,12	5,11	5,34
34. Pekalongan	1,94	3,86	4,07	3,82	3,06
35. Tegal	4,82	5,82	5,85	4,87	5,15
TANPA MIGAS	4,12	3,90	4,45	4,38	4,24
DENGAN MIGAS	4,61	4,19	4,73	4,79	4,33

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures



**TABEL 3.2.7. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (2000=100)  
TABLE 3.2.7. IMPLISIT INDEX OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL GAS (2000 = 100)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	130,97	140,55	147,60	188,77	217,01
02. Banyumas	121,39	130,44	138,68	155,09	170,98
03. Purbalingga	118,60	128,73	139,01	151,56	168,82
04. Banjarnegara	126,08	137,23	146,81	163,33	174,93
05. Kebumen	119,69	127,65	133,59	148,15	165,90
06. Purworejo	116,69	125,59	133,31	148,31	167,60
07. Wonosobo	119,07	127,55	135,58	147,08	162,24
08. Magelang	118,59	125,86	132,77	142,96	154,25
09. Boyolali	124,26	125,80	127,99	134,24	142,81
10. Klaten	121,90	129,65	137,73	156,82	176,42
11. Sukoharjo	114,92	120,65	126,95	140,68	152,35
12. Wonogiri	115,54	125,48	134,33	142,38	160,04
13. Karanganyar	111,84	118,24	127,15	134,21	141,43
14. Sragen	117,99	128,29	138,55	150,60	165,50
15. Grobogan	114,14	120,83	127,87	137,17	149,86
16. Blora	117,83	125,84	135,35	146,39	157,64
17. Rembang	122,94	132,66	137,57	151,79	166,86
18. Pati	117,97	126,81	133,84	144,06	160,01
19. Kudus	141,45	152,66	161,83	186,17	196,42
20. Jepara	120,52	127,44	133,95	147,11	159,74
21. Demak	118,76	125,23	132,36	142,96	154,72
22. Semarang	119,05	124,55	130,77	144,70	157,78
23. Temanggung	117,61	125,25	132,55	141,25	155,85
24. Kendal	119,80	126,56	132,11	141,73	155,27
25. Batang	124,16	130,93	138,65	157,65	173,24
26. Pekalongan	122,68	128,15	134,39	153,41	168,55
27. Pemalang	122,49	131,98	139,50	163,15	180,75
28. Tegal	113,88	120,11	127,55	136,57	148,10
29. Brebes	129,32	136,10	144,33	168,54	184,61
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	120,59	129,24	135,99	146,77	156,30
31. Surakarta	115,43	122,59	129,63	144,78	152,18
32. Salatiga	121,28	132,92	141,83	152,91	164,58
33. Semarang	115,51	123,14	131,83	143,34	156,10
34. Pekalongan	116,33	121,12	125,61	141,10	155,54
35. Tegal	122,32	126,92	133,74	144,60	157,51
TANPA MIGAS	121,63	129,52	137,15	153,56	167,96
DENGAN MIGAS	125,12	134,05	141,94	166,17	183,90

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**TABEL 3.2.8. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (persen)**  
**TABLE 3.2.8. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT  
AT CURRENT PRICES BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	8,65	8,77	8,74	10,08	10,62
02. Banyumas	2,95	2,97	2,97	2,94	2,97
03. Purbalingga	1,54	1,56	1,58	1,53	1,57
04. Banjarnegara	1,95	1,97	1,98	1,96	1,92
05. Kebumen	1,98	1,97	1,88	1,84	1,88
06. Purworejo	1,80	1,82	1,81	1,81	1,89
07. Wonosobo	1,30	1,29	1,27	1,22	1,21
08. Magelang	2,56	2,55	2,53	2,44	2,42
09. Boyolali	2,86	2,75	2,61	2,44	2,37
10. Klaten	3,31	3,34	3,37	3,43	3,46
11. Sukoharjo	3,02	2,98	2,96	2,92	2,90
12. Wonogiri	1,90	1,91	1,92	1,82	1,86
13. Karanganyar	2,98	3,01	3,10	2,96	2,87
14. Sragen	1,80	1,84	1,88	1,84	1,87
15. Grobogan	1,99	1,95	1,94	1,86	1,86
16. Blora	1,33	1,33	1,34	1,29	1,27
17. Rembang	1,51	1,52	1,49	1,46	1,48
18. Pati	3,02	2,87	2,86	2,74	2,78
19. Kudus	9,46	9,74	10,15	10,43	9,88
20. Jepara	2,75	2,73	2,70	2,64	2,62
21. Demak	2,00	1,96	1,94	1,86	1,84
22. Semarang	3,70	3,63	3,49	3,41	3,39
23. Temanggung	1,58	1,57	1,56	1,48	1,48
24. Kendal	3,56	3,50	3,39	3,19	3,17
25. Batang	1,71	1,67	1,64	1,64	1,62
26. Pekalongan	2,13	2,09	2,07	2,10	2,11
27. Pemalang	2,28	2,29	2,28	2,37	2,39
28. Tegal	2,07	2,08	2,10	2,02	2,02
29. Brebes	3,67	3,66	3,68	3,85	3,88
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	0,71	0,71	0,70	0,69	0,66
31. Surakarta	2,84	2,89	2,92	2,94	2,86
32. Salatiga	0,58	0,60	0,60	0,58	0,57
33. Semarang	12,36	12,39	12,49	12,21	12,29
34. Pekalongan	1,33	1,30	1,27	1,26	1,26
35. Tegal	0,79	0,78	0,79	0,76	0,77
<b>PDRB KAB/KOTA TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**TABEL 3.2.9. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (persen)**  
**TABLE 3.2.9. PERCENTAGE DISTRIBUTION OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT AT CONSTANT PRICES 2000 BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL GAS (percent)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	8,04	8,09	8,12	8,20	8,22
02. Banyumas	2,95	2,95	2,94	2,91	2,91
03. Purbalingga	1,58	1,57	1,56	1,55	1,56
04. Banjarnegara	1,88	1,86	1,85	1,84	1,84
05. Kebumen	2,01	1,99	1,93	1,91	1,91
06. Purworejo	1,88	1,87	1,87	1,88	1,89
07. Wonosobo	1,33	1,31	1,28	1,27	1,26
08. Magelang	2,62	2,63	2,62	2,62	2,64
09. Boyolali	2,80	2,83	2,80	2,79	2,79
10. Klaten	3,31	3,34	3,35	3,36	3,30
11. Sukoharjo	3,19	3,20	3,19	3,18	3,19
12. Wonogiri	2,00	1,97	1,96	1,96	1,96
13. Karanganyar	3,25	3,30	3,35	3,38	3,41
14. Sragen	1,86	1,85	1,86	1,88	1,89
15. Grobogan	2,13	2,09	2,08	2,08	2,08
16. Blora	1,38	1,37	1,36	1,36	1,35
17. Rembang	1,50	1,49	1,49	1,47	1,49
18. Pati	3,12	2,93	2,93	2,92	2,92
19. Kudus	8,13	8,26	8,60	8,60	8,45
20. Jepara	2,78	2,77	2,76	2,76	2,75
21. Demak	2,05	2,03	2,01	2,00	1,99
22. Semarang	3,78	3,77	3,67	3,62	3,61
23. Temanggung	1,63	1,63	1,62	1,61	1,60
24. Kendal	3,61	3,58	3,51	3,46	3,43
25. Batang	1,68	1,66	1,62	1,59	1,57
26. Pekalongan	2,12	2,11	2,11	2,10	2,10
27. Pemalang	2,26	2,25	2,24	2,23	2,22
28. Tegal	2,21	2,24	2,26	2,27	2,29
29. Brebes	3,45	3,49	3,50	3,51	3,53
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	0,72	0,71	0,71	0,72	0,70
31. Surakarta	2,99	3,06	3,09	3,12	3,15
32. Salatiga	0,58	0,59	0,58	0,58	0,58
33. Semarang	13,01	13,03	12,99	13,08	13,22
34. Pekalongan	1,39	1,39	1,38	1,37	1,36
35. Tegal	0,78	0,80	0,81	0,81	0,82
<b>PDRB KAB/KOTA TANPA MIGAS</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**TABEL 3.2.10. PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (Rupiah)  
TABLE 3.2.10. PER CAPITA GRDP AT CURRENT PRICES  
BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL-GAS (Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>)</sup>	2003 <sup>)</sup>	2004 <sup>)</sup>	2005 <sup>)</sup>	2006 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	6 795 420,22	7 585 857,54	8 326 721,50	11 175 326,99	13 387 437,46
02. Banyumas	2 605 005,09	2 899 292,87	3 183 848,38	3 645 106,81	4 150 759,87
03. Purbalingga	2 414 779,70	2 685 328,01	2 968 307,63	3 344 469,11	3 862 595,08
04. Banjarnegara	2 952 551,95	3 264 576,34	3 590 888,02	4 114 768,11	4 565 181,17
05. Kebumen	2 237 312,63	2 433 865,45	2 544 922,37	2 898 256,38	3 352 366,26
06. Purworejo	3 381 241,28	3 760 292,89	4 150 632,34	4 812 345,86	5 707 718,23
07. Wonosobo	2 313 736,84	2 514 070,27	2 712 153,34	2 997 121,60	3 406 711,36
08. Magelang	3 043 289,92	3 332 617,98	3 557 111,30	3 967 335,20	4 453 538,17
09. Boyolali	4 094 565,11	4 328 536,66	4 534 314,07	4 934 668,51	5 458 050,25
10. Klaten	3 472 177,09	3 850 006,08	4 279 722,85	5 078 862,92	5 805 021,37
11. Sukoharjo	5 018 576,71	5 433 009,98	5 919 927,33	6 778 229,99	7 618 364,55
12. Wonogiri	2 252 991,87	2 530 484,76	2 806 111,33	3 086 113,83	3 596 529,67
13. Karanganyar	4 896 372,25	5 414 073,04	6 106 648,68	6 727 700,15	7 397 781,48
14. Sragen	2 817 553,87	3 166 578,04	3 580 727,84	4 082 059,56	4 694 702,49
15. Grobogan	1 975 232,61	2 124 204,27	2 321 108,92	2 594 031,64	2 924 896,15
16. Blora	2 133 046,09	2 343 315,08	2 606 922,99	2 923 436,03	3 258 322,18
17. Rembang	3 534 789,75	3 869 649,69	4 157 405,22	4 705 425,75	5 404 259,31
18. Pati	3 387 026,93	3 545 615,97	3 863 387,18	4 282 612,29	4 876 254,96
19. Kudus	17 541 933,01	19 834 538,24	22 685 763,22	27 001 528,78	28 980 127,52
20. Jepara	3 646 374,42	3 875 614,18	4 161 808,81	4 680 455,26	5 365 759,49
21. Demak	2 667 361,37	2 833 427,80	3 071 631,13	3 408 462,49	3 812 813,73
22. Semarang	5 854 533,73	6 330 824,64	6 397 135,17	7 255 167,11	8 177 609,99
23. Temanggung	3 144 716,12	3 438 021,23	3 741 360,89	4 087 545,18	4 593 099,52
24. Kendal	5 341 296,76	5 782 815,94	6 137 374,56	6 714 414,83	7 568 535,15
25. Batang	3 391 050,61	3 633 183,09	3 899 510,67	4 529 850,32	5 060 984,71
26. Pekalongan	3 487 555,70	3 736 229,95	3 981 512,75	4 676 377,88	5 124 810,14
27. Pemalang	2 374 387,10	2 619 274,58	2 859 578,87	3 410 083,32	3 916 433,81
28. Tegal	1 955 970,36	2 158 703,99	2 394 788,50	2 608 074,81	2 967 095,79
29. Brebes	2 855 816,86	3 140 798,80	3 482 163,42	4 249 792,42	4 854 261,78
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	8 143 763,84	9 111 211,25	9 823 325,27	11 144 555,97	12 019 803,13
31. Surakarta	7 709 124,66	8 695 549,81	9 271 612,09	10 453 952,60	12 068 895,86
32. Salatiga	4 412 563,15	5 017 726,23	5 583 457,58	6 266 960,23	7 001 924,39
33. Semarang	12 305 765,89	13 331 510,76	14 613 362,84	16 485 139,79	18 745 952,70
34. Pekalongan	6 700 637,64	7 006 910,28	7 495 707,66	8 990 162,37	10 166 312,23
35. Tegal	4 334 323,50	4 731 592,36	5 232 193,49	5 910 718,69	6 759 121,98

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

**TABEL 3.2.11. PDRB PER KAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000  
KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH TAHUN 2002 - 2006, TANPA MIGAS (Rupiah)  
TABLE 3.2.11. PER CAPITA GRDP AT CONSTANT PRICES (BASE YEAR) 2000  
BY REGENCIES/MUNICIPALITIES IN JAWA TENGAH 2002 - 2006, NON OIL-GAS (Rupiahs)**

KABUPATEN/KOTA REGENCIES/MUNICIPALITIES	2002 <sup>1)</sup>	2003 <sup>1)</sup>	2004 <sup>1)</sup>	2005 <sup>1)</sup>	2006 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regencies</i>					
01. Cilacap	5 188 362,44	5 397 271,88	5 641 329,36	5 920 054,68	6 169 056,33
02. Banyumas	2 146 052,74	2 222 762,45	2 295 834,72	2 350 297,29	2 427 574,11
03. Purbalingga	2 036 117,15	2 086 005,87	2 135 324,89	2 206 705,04	2 288 042,01
04. Banjarnegara	2 341 776,63	2 378 936,34	2 445 963,79	2 519 357,80	2 609 668,72
05. Kebumen	1 869 258,94	1 906 622,22	1 904 976,92	1 956 297,03	2 020 741,52
06. Purworejo	2 897 656,40	2 994 132,29	3 113 539,09	3 244 703,31	3 405 602,61
07. Wonosobo	1 943 149,18	1 971 051,65	2 000 456,55	2 037 774,43	2 099 787,23
08. Magelang	2 566 179,34	2 647 801,88	2 679 229,60	2 775 166,30	2 887 185,77
09. Boyolali	3 295 131,54	3 440 683,98	3 542 803,27	3 675 934,47	3 821 903,35
10. Klaten	2 848 384,35	2 969 606,15	3 107 333,54	3 238 691,94	3 290 470,00
11. Sukoharjo	4 367 180,94	4 502 964,15	4 663 340,42	4 818 034,82	5 000 457,94
12. Wonogiri	1 949 927,09	2 016 695,64	2 088 959,26	2 167 471,62	2 247 336,99
13. Karanganyar	4 378 069,90	4 578 996,96	4 802 551,49	5 012 698,89	5 230 684,26
14. Sragen	2 387 985,49	2 468 234,94	2 584 378,30	2 710 505,84	2 836 602,88
15. Grobogan	1 730 577,09	1 758 053,79	1 815 148,71	1 891 154,53	1 275 889,44
16. Blora	1 810 255,49	1 862 084,01	1 925 997,45	1 996 970,89	2 066 973,02
17. Rembang	2 875 307,71	2 916 977,55	3 022 110,21	3 099 997,44	3 238 868,59
18. Pati	2 871 058,76	2 795 968,39	2 886 584,64	2 972 742,60	3 047 379,38
19. Kudus	12 401 715,94	12 992 269,09	14 018 478,73	14 503 318,17	14 754 017,52
20. Jepara	3 025 602,36	3 041 014,29	3 107 041,28	3 181 597,65	3 359 013,36
21. Demak	2 245 956,93	2 262 585,25	2 320 738,49	2 384 185,87	2 464 338,34
22. Semarang	4 917 715,54	5 083 130,32	4 891 765,42	5 013 978,15	5 182 888,83
23. Temanggung	2 673 956,21	2 744 881,27	2 822 679,26	2 893 926,46	2 947 192,53
24. Kendal	4 458 517,63	4 569 133,77	4 645 763,55	4 737 587,18	4 874 444,24
25. Batang	2 731 153,16	2 774 970,29	2 812 491,94	2 873 355,38	2 921 290,67
26. Pekalongan	2 842 830,23	2 915 444,22	2 962 703,13	3 048 229,34	3 040 442,70
27. Pemasang	1 938 431,67	1 984 652,77	2 049 932,60	2 090 137,29	2 166 802,07
28. Tegal	1 717 510,71	1 797 234,45	1 877 524,55	1 909 758,16	2 003 391,06
29. Brebes	2 208 334,67	2 307 677,63	2 412 616,03	2 521 554,95	2 629 439,55
<i>Kota/Municipalities</i>					
30. Magelang	6 753 411,40	7 049 757,23	7 223 426,98	7 592 985,35	7 690 047,02
31. Surakarta	6 678 898,74	7 093 055,05	7 152 440,14	7 220 682,75	7 930 485,11
32. Salatiga	3 638 202,66	3 775 104,11	3 936 847,02	4 098 374,65	4 254 357,99
33. Semarang	10 652 987,18	10 826 285,84	11 085 412,96	11 500 325,77	12 008 632,48
34. Pekalongan	5 760 139,16	5 785 148,27	5 967 357,58	6 371 499,78	6 536 290,72
35. Tegal	3 543 385,54	3 727 893,76	3 912 200,67	4 087 745,14	4 291 327,99

<sup>x)</sup> Angka sementara/Preliminary figures

Publikasi ini menyajikan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006.

Cakupan publikasi tersebut meliputi :

- ◆ Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Menurut Lapangan Usaha/Sektoral
- ◆ PDRB Propinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Menurut Penggunaan
- ◆ PDRB Kabupaten/Kota se Jawa Tengah Tahun 2006

Produk domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006 disusun oleh BPS Propinsi Jawa Tengah kerjasama dengan BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah. Informasi lebih lanjut Telp. (024)-8412804.



**Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241, Telp. (024)8412802, 8412804

Fax. (024) 8311195, E-mail : [BPS3300@Semarang](mailto:BPS3300@Semarang). Wasantara.net.id

Publikasi ini menyajikan Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006

Cakupan publikasi tersebut meliputi :

- ◆ Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Menurut Lapangan Usaha / Sektoral
- ◆ PDRB Provinsi Jawa Tengah Tahun 2006 Menurut Penggunaan
- ◆ PDRB Kabupaten / Kota se Jawa Tengah Tahun 2006

Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Tahun 2006 disusun oleh BPS Provinsi Jawa Tengah kerjasama dengan BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah. Informasi lebih lanjut Telp. (024) 8412804



**Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah**

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241, Telp. (024) 8412802, 8412804

Fax. (024) 8311195, Email : [BPS3300@Semarang.Wasantara.net.id](mailto:BPS3300@Semarang.Wasantara.net.id)